

Katalog / Catalog : 1105005.14

# STATISTIK POTENSI DESA PROVINSI RIAU

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS  
OF RIAU PROVINCE*

2018



*https://riau.bps.go.id*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI RIAU  
BPS-STATISTICS OF RIAU PROVINCE**

# **STATISTIK POTENSI DESA PROVINSI RIAU**

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS  
OF RIAU PROVINCE*

**2018**



**Statistik Potensi Desa Provinsi Riau 2018**

*Village Potential Statistics of Riau Province 2018*

**ISBN. 978-602-5665-20-2**

**No. Publikasi / Publication Number: 14520.1903**

**Katalog / Catalog: 1105005.14**

**Ukuran Buku / Book Size: 19 Cm x 27 Cm**

**Jumlah Halaman / Number of Pages: xviii + 200 Halaman / Pages**

**Naskah / Manuscript:**

**Bidang Statistik Sosial /**

*Social Statistics Division*

**Penyunting / Editor:**

**Bidang Statistik Sosial /**

*Social Statistics Division*

**Gambar Kulit / Cover Design:**

**Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah BPS /**

*BPS-Sub Directorate of Region Resilience Statistics*

**Diterbitkan oleh / Published by:**

**© Badan Pusat Statistik Provinsi Riau /**

*BPS-Statistics of Riau Province*

**Dicetak oleh / Printed by**

**CV. MN. Grafika**

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Riau**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from  
BPS-Statistics of Riau Province*

## KATA PENGANTAR

Statistik Potensi Desa Indonesia 2018 merupakan seri publikasi BPS yang terbit tiga kali dalam sepuluh tahun yang menyajikan hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018 yang dilaksanakan secara serentak di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bagi Provinsi Riau, publikasi hasil pendataan ini adalah “Statistik Potensi Desa Provinsi Riau 2018”. Publikasi ini memuat gambaran wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa di seluruh Provinsi Riau menurut ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah tersebut.

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini dikelompokkan ke dalam bagian-bagian sebagai berikut: keterangan umum desa, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup, antisipasi dan kejadian bencana alam, pendidikan dan kesehatan, sosial dan budaya, hiburan dan olah raga, angkutan, komunikasi dan informasi, ekonomi, keamanan, otonomi desa dan program pemberdayaan masyarakat, serta keterangan pemerintah desa. Data dan informasi yang disajikan pada tingkat provinsi merupakan agregasi data tingkat kabupaten/kota.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data dan informasi terkait infrastruktur dan potensi wilayah bagi para pengambil kebijakan pembangunan di pusat maupun di daerah, peneliti, akademisi, serta pemakai data pada umumnya. Deteksi awal maupun fenomena ketersediaan infrastruktur maupun potensi antar wilayah terpotret dalam berbagai tabel yang disajikan pada publikasi ini.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam menyukseskan Pendataan Podes 2018 hingga tersusunnya publikasi ini. Kami mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi di masa mendatang.

Pekanbaru, Desember 2018  
Kepala Badan Pusat Statistik

Provinsi Riau  
  
Ir. Aden Gultom, MM

## **PREFACE**

*Village Potential Statistics of Indonesia 2018 is a BPS publication series that is published three times in ten years which presents the results of the 2018 Village Potential Data Collection (Podes) which held at the same time in all region of Republic of Indonesia. For the Riau Province, publication of the census is "Village Potential Statistics of Riau Province 2018". This publication provides an overview of village-level government administration areas throughout Riau Province according to the availability of infrastructure and other potential owned by each region.*

*The data and information presented in this publication are classified into: general information of village, demography and employment, settlement and environment, anticipation and incidence of natural disasters, education and health, social and culture, entertainment and sports, transportation, communication and information, economy, security, village autonomy and community empowerment programs, and information of village government. Data and information presented at the provincial level are regency/ municipality level data aggregation. Meanwhile, a similar publication at provincial level is also made which presents the aggregation of data at regency/ municipality level.*

*This publication is expected to be a reference for data and information of infrastructure and regional potential for development policy makers at the central and regional level, researchers, academics, and other various data users. Early detection and phenomenon of infrastructure availability and potential among regions are captured in the various tables presented in this publication.*

*We thank all those who have contributed in the success of completing the Data Collection Podes 2018 till this publication arranged. We welcome constructive criticism and suggestions from users of this publication to improve future editions of this publication.*

*Pekanbaru, December 2018*

*Chief of  
BPS-Statistics of Riau Province*



**Ir. Aden Gultom, MM**

## DAFTAR ISI – CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar / <i>Preface</i> .....	iii
Daftar Isi / <i>Contents</i> .....	v
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i> .....	vi
Ringkasan Eksekutif / <i>Executive Summary</i> .....	xiv
Penjelasan Umum Pendataan Potensi Desa 2018 / <i>General Explanation of Village Potential Census 2018</i> .....	1
Penjelasan Teknis / <i>Technical Notes</i> :	
1. Keterangan Umum Desa / <i>General Information of The Village</i> .....	5
2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Demography and Employment</i> .....	21
3. Perumahan dan Lingkungan Hidup / <i>Settlement and Environment</i> .....	33
4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam / <i>Anticipation and Incidence of Natural</i> .....	55
5. Pendidikan dan Kesehatan / <i>Education and Health</i> .....	63
6. Sosial dan Budaya / <i>Social and Cultural</i> .....	87
7. Hiburan dan Olahraga / <i>Entertainment and Sport</i> .....	99
8. Angkutan, Komunikasi dan Informasi / <i>Transportation, Communication, and Information</i> .....	107
9. Ekonomi / <i>Economy</i> .....	121
10. Keamanan / <i>Security</i> .....	139
11. Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat / <i>Village Autonomy and Community Empowerment Programs</i> .....	153
12. Keterangan Pemerintah Desa / <i>Information of Village Government</i> .....	167
Lampiran / <i>Appendix</i> .....	179
Kuesioner Podes 2018 / <i>Questionnaires of Village Potential Census 2018</i> .....	181

## DAFTAR TABEL - LIST OF TABLES

	Halaman
	Page
<b>1. Keterangan Umum Desa / General Information of The Village</b>	
01.1 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan di Provinsi Riau <i>Number of Governmental Administrative Regions in of Riau Province.....</i>	11
01.2 Banyaknya Desa/Kelurahan, 2011-2018 <i>Number of Villages/Kelurahan, 2011- 2018 .....</i>	12
01.3 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan <i>Number of The Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification .....</i>	13
01.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Kantor Kepala Desa/Lurah <i>Number of Villages/Kelurahan by Presence of Village/Kelurahan Head Office.....</i>	14
01.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kepemilikan Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan <i>Number of Villages/Kelurahan by Village Consultative Board/ Kelurahan Consultative Board Ownership .....</i>	16
01.6 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Topografi Wilayah <i>Number of Villages/Kelurahan by Topography of Area .....</i>	17
01.7 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Desa Terhadap Laut <i>Number of Villages/Kelurahan by Location of Village toward The Sea .....</i>	18
01.8 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan dan Keberadaan Tanaman Mangrove <i>Number of Villages/Kelurahan by Location of Forest Area and Availability of Mangrove .....</i>	19
<b>2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan / Demography and Employment</b>	
02.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages/Kelurahan by Main Income Source of The Majority of Population..</i>	27
02.2 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja pada Sektor Pertanian Menurut Sub Sektor <i>Number of Villages/Kelurahan That The Majority of Population Work in</i>	

<i>Agricultural Sector by Sub-Sector .....</i>	28
02.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Tenaga Kerja Indonesia dan Agen Penggerah Tenaga Kerja Indonesia <i>Number of Villages/Kelurahan by Presence and Agent of Indonesian Overseas Worker .....</i>	31
<b>3. Perumahan dan Lingkungan Hidup / Settlement and Environment</b>	
03.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik dan Sumber Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages/Kelurahan by Presence of Family of Electric Consumer and Source of Main Street Illumination .....</i>	39
03.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan oleh Sebagian Besar Keluarga dan Keberadaan Agen/Penjual Bahan Bakar <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Cooking Fuel Used by Majority of Families and Availability of Agent/Seller of Fuel .....</i>	40
03.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Tempat Pembuangan Sampah dan Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Garbage Disposal Unit and Availability of Temporary Garbage Disposal Unit .....</i>	41
03.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages/Kelurahan by Sources of Drinking Water of Majority of The Families .....</i>	42
03.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages/Kelurahan by Toilet Facility Usage of Majority of Families .....</i>	44
03.6 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sungai, Saluran Irigasi, Danau/Waduk/Situ/Bendungan. Embung, dan Mata Air <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of River, Irrigation Channel, Lake/Dam/Reservoir, Embung, and Spring .....</i>	45
03.7 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Dilalui Saluran Irigasi Menurut Jenis Penggunaan Saluran Irigasi <i>Number of Villages/Kelurahan Are Traversed by Irrigation Channel by Usage of Irrigation Channel .....</i>	46
03.8 Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Jenis Penggunaan Embung	

	<i>Number of Villages'/ Kelurahan by Usage of Embung .....</i>	48
03.9	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mempunyai Sungai Menurut Keberadaan Pabrik/Industri/Rumah Tangga/Lainnya yang Membuang Limbah ke Sungai <i>Number of Villages/Kelurahan With River by Availability of Manufactories/ Industries/Household/Others That Waste Disposal Into River .....</i>	50
03.10	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Environmental Pollution .....</i>	51
03.11	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis dan Sumber Utama Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages/Kelurahan by Type and Main Source of Environmental Pollution .....</i>	52
03.12	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kegiatan Pelestarian Lingkungan dan Pengolahan Sampah <i>Number Villages/Kelurahan by Activity Environmental Conservation and Processing Waste .....</i>	53
03.13	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kebiasaan Masyarakat Membakar Ladang/Kebun dan Keberadaan Penggalian Golongan C <i>Number of Villages/Kelurahan by Existence of Burning Plant/Land Tenure and Availability of C-Class Mining Field .....</i>	54

#### **4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam / Anticipation and Incidence of Natural Disaster**

04.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam <i>Number of Villages/Kelurahan by Effort in Anticipation/Mitigation of Natural Disaster .....</i>	59
04.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bencana Alam dalam Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Natural Disaster within Last Three Years .....</i>	60

#### **5. Pendidikan dan Kesehatan / Education and Health**

05.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Lembaga Keterampilan <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Skills Courses .....</i>	75
05.2	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mempunyai Sekolah <i>Number of Villages/Kelurahan with School .....</i>	76
05.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Kegiatan Pemberantasan	

Buta Aksara/Keaksaraan Fungsional, Kegiatan Pendidikan Paket A/B/C, Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak, Taman Pendidikan Al-Quran, dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)	
<i>Number of Villages/Kelurahan By Availability of Functional Literacy, A/B/C Educational Package, Playgroup, Child Daycare, Al-Quran Learning Center, and Communal Library .....</i>	78
05.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Kesehatan	
<i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Health Facility .....</i>	79
05.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kegiatan Posyandu dan Posbindu	
<i>Number of Villages/Kelurahan by the Activity of Integrated Health Post and Integrated Counseling Post .....</i>	81
05.6 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Tenaga Kesehatan dan Dukun Bayi yang Tinggal di Desa	
<i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Health Worker and Traditional Birth Attendant Who Live in Village .....</i>	82
05.7 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB)/ Wabah Penyakit Selama Setahun Terakhir	
<i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Epidemic Within Last Year .....</i>	83
05.8 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penderita Gizi Buruk dan Orang yang Dipasung	
<i>Number of Villages/Kelurahan by Presence of Malnutrition and Deprived People .....</i>	84
05.9 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Warga Penerima BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI)/Jamkesda dan Warga Penerima Surat Keterangan Tidak Mampu pada Tahun 2017	
<i>Number of Villages/Kelurahan by Presence of People who Received Social Security Agency/-Contribution Assistance Recipient- (The BPJS PBI)/Regional Health Insurance and People who Received Poor Certificate in 2017 .....</i>	85

## 6. Sosial dan Budaya / Social and Cultural

06.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keragaman Agama, Suku/Etnis dan Bahasa	
<i>Number of Villages/Kelurahan by Diversity of Religion, Ethnic, and Language .....</i>	93
06.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Tempat Ibadah	
<i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Place of Worship .....</i>	94
06.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penyandang Cacat	
<i>Number of Villages/Kelurahan by Presence of The Disabled .....</i>	95
06.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Korban Bunuh Diri, Lokasi	

Berkumpul Anak Jalanan, Gelandangan, dan Pekerja Seks Komersial (PSK) <i>Number of Villages/Kelurahan by Existence of Suicide Victims, Street Children, Homeless, and Commercial Sex Workers .....</i>	97
---	----

## **7. Hiburan dan Olah Raga / Entertainment and Sport**

07.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Ruang Publik Terbuka, Pub/Diskotek/Karaoke, dan Pusat Kebugaran <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Open Public Space, Pub/Discotheque/Karaoke, and Fitness Center .....</i>	103
07.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Sports Facility/Field .....</i>	104

## **8. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi / Transportation, Communication, and Information**

08.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Prasarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan dan Ketersediaan Angkutan Umum <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Inter-Village/Kelurahan Transportation Infrastructure and Availability of Public Transportation .....</i>	113
08.2 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menggunakan Prasarana Transportasi Darat atau Darat dan Air Menurut Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas <i>Number of Villages/Kelurahan Used Land or Land and Water Transportation Infrastructure by Type of The Widest Road Surface .....</i>	114
08.3 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menggunakan Prasarana Transportasi Darat atau Darat dan Air Menurut Keberadaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda Empat <i>Number of Villages/Kelurahan Used Land or Land and Water Transportation Infrastructure by Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheel Vehicle .....</i>	115
08.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Base Transceiver Station (BTS), Sinyal Telepon Seluler, dan Sinyal Internet GSM atau CDMA <i>Number of Villages/Kelurahan by Existence of Base Transceiver Station (BTS), Cellular Phone Signal, and GSM or CDMA Internet Signal .....</i>	116
08.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Program Televisi dan Radio yang dapat Diterima Warga <i>Number of Villages/Kelurahan by Television and Radio Program That can be</i>	

<i>Received by People .....</i>	118
08.6 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Komunikasi <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Communication Facility .....</i>	120

## **9. Ekonomi / Economy**

09.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Koperasi <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Cooperative .....</i>	129
09.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Perdagangan dan Akomodasi <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Trading and Accommodation Facility .....</i>	130
09.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Kelompok Pertokoan, Pasar, dan Kios Sarana Produksi Pertanian (Saprotan) <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Shopping Complex, Market, and Agricultural Production Stall .....</i>	132
09.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Fasilitas Perkreditan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Credit Facility Within Last Year .....</i>	134
09.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan dan Jenis Industri Kecil dan Mikro <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability and Type of Small and Micro Industry .....</i>	135
09.6 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Bank <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Bank .....</i>	136
09.7 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Penunjang Ekonomi <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Economic Supporting Facilities .....</i>	137

## **10. Keamanan / Security**

10.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Perkelahian Massal yang Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Massive Fighting Incident Within Last Year .....</i>	143
10.2 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal dan Kategori Korban <i>Number of Villages/Kelurahan with Massive Fighting Incident and Type of Victim ...</i>	144

10.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Inisiator Penyelesaian Perkelahian Massal yang Paling Sering Terjadi Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Kelurahan by Initiator/Mediator of Massive Fighting Incident That Most Often Occur Within Last Year .....</i>	145
10.4	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mengalami Kejadian Tindak Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Tindak Kejahatan <i>Number of Villages/Kelurahan with Incidence of Crime Within Last Year by Type of Criminal Offense .....</i>	146
10.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kejadian Tindak Kejahatan yang Paling Sering Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Incidence of Crime That Most Often Occur Within Last Year .....</i>	148
10.6	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Upaya Warga Menjaga Keamanan Lingkungan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Citizen's Effort to Secure Community Within Last Year.....</i>	150
10.7	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Pos Polisi dan Kemudahan Akses ke Pos Polisi Terdekat <i>Number of Villages/Kelurahan by Existence of Police Station and Easy Access to Nearest Police Station .....</i>	151

## **11. Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat / Village Autonomy and Community Empowerment Programs**

11.1	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Sistem Informasi Desa dan Sistem Keuangan Desa <i>Number of Villages by Availability of Village Information System and Village Financial System .....</i>	159
11.2	Banyaknya Desa Menurut Sumber Pendapatan Desa Tahun 2017 <i>Number of Villages by The Source of Village's Budget in 2017 .....</i>	160
11.3	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa, Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa 2018, dan Peraturan Kepala Desa 2017 <i>Number of Villages by Availability of Village Medium-Term Development Plan (RPJM), Village Government Work Plan 2018, and Headman Regulation 2017 .....</i>	162
11.4	Banyaknya Desa Menurut Kepemilikan Aset Desa <i>Number of Villages by Ownership of Village Asset.....</i>	163
11.5	Banyaknya Desa Menurut Keberadaaan Kerjasama Desa Tahun 2018	

	<i>Number of Villages by The Availability of Village Cooperation in 2018.....</i>	164
11.6	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Pendamping Desa <i>Number of Villages by The Availability of Village Assistance .....</i>	165
11.7	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Program/Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana dan Pemberdayaan yang Selain Bersumber dari Dana Desa Selama Tahun 2015 - 2017 <i>Number of Villages/Kelurahan by The Availability of Infrastructure Development and Empowerment Program/Activity That Funded Apart From Village Fund in 2015 - 2017 .....</i>	166

## **12. Keterangan Pemerintah Desa / Information of Village Government**

12.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Pemerintah Desa/Kelurahan <i>Number of Villages/Kelurahan by Existence of Village/Kelurahan Government ...</i>	171
12.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kelamin Kepala Desa/Lurah dan Sekretaris Desa/Kelurahan <i>Number of Villages/Kelurahan by Sex of Village Head/Kelurahan Head and Village Secretary/Kelurahan Secretary .....</i>	172
12.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kelompok Umur Kepala Desa/Lurah dan Sekretaris Desa/Kelurahan <i>Number of Villages/Kelurahan by Age Group of Village Head/Kelurahan Head and Village Secretary/Kelurahan Secretary .....</i>	173
12.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Desa/Lurah <i>Number of Villages/Kelurahan by Education Attainment of Village Head/Kelurahan Head .....</i>	174
12.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Sekretaris Desa/Lurah <i>Number of Villages/Kelurahan by Education Attainment of Village Secretary/Kelurahan Secretary .....</i>	176

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Badan Pusat Statistik telah melaksanakan pendataan Potensi Desa (Podes) 2018 pada bulan Mei 2018 secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Hasil pendataan Podes 2018 merupakan pendataan terhadap ketersediaan infrastruktur, potensi sosial dan ekonomi yang dimiliki administrasi setingkat desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota di Provinsi Riau. Hasil pendataan mencatat bahwa terdapat 1.875 wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa di Provinsi Riau yang terdiri dari 1.607 desa dan 268 kelurahan. Selain itu diketahui pula jumlah kecamatan sebanyak 169. Selain informasi terkait cakupan wilayah administrasi, Podes 2018 juga menyajikan berbagai informasi terkait ketersediaan infrastruktur penunjang kewilayahan di Provinsi Riau.

Pada bidang pendidikan, diketahui bahwa 1.812 desa/kelurahan telah mempunyai SD/MI. Lebih lanjut terdapat 1.174 desa/kelurahan yang telah terdapat SMP/MTs dan 567 desa/kelurahan yang telah terdapat SMA/MA.

Untuk infrastruktur kesehatan, hasil Podes 2018 menunjukkan bahwa 272 desa/kelurahan telah memiliki puskesmas, baik puskesmas dengan rawat inap maupun tanpa rawat inap. Selain itu terdapat 1.033 desa/kelurahan yang terdapat puskesmas pembantu (pustu). Terkait ketersediaan tenaga kesehatan yang tinggal di desa, telah terdapat 311 desa/kelurahan yang terdapat dokter umum/spesialis pria dan 346 desa/kelurahan yang terdapat dokter umum/spesialis wanita yang tinggal di desa.

Pada bidang perekonomian, diketahui bahwa terdapat 757 desa/kelurahan sudah memiliki pasar dengan bangunan, baik bangunan permanen maupun semi permanen. Ada sebanyak 257 desa/kelurahan dengan keberadaan pasar tanpa bangunan. Terkait sarana perdagangan yang lainnya, diketahui bahwa hampir semua desa/kelurahan di Provinsi Riau (1.847 desa/kelurahan) terdapat toko/warung kelontong. Untuk keberadaan industri kecil dan mikro diketahui bahwa terdapat 781 desa/kelurahan yang memiliki industri dari kayu. Jumlah ini lebih tinggi dibandingkan jumlah desa/kelurahan yang memiliki industri makanan dan minuman, yakni sebanyak 548 desa/kelurahan.

Terkait dengan tingkat elektrisitas, diketahui bahwa sebanyak 1.637 desa/kelurahan telah terdapat keluarga pengguna listrik PLN. Untuk infrastruktur transportasi diketahui bahwa 1.473 desa/kelurahan yang menggunakan sarana transportasi darat. Lebih lanjut diketahui bahwa 617 desa/kelurahan sudah tersedia angkutan umum dengan trayek tetap.

Bidang Perumahan dan lingkungan hidup, diketahui bahwa 1.554 desa/kelurahan sebagian

besar keluarga di wilayah tersebut menggunakan LPG 3 kg sebagai bahan bakarnya untuk memasak. Selain itu diketahui pula bahwa ternyata masih cukup banyak desa/kelurahan yang masih menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga (82 desa/kelurahan). Dilihat dari sumber air minum sebagian besar keluarga, ternyata mayoritas desa/kelurahan di Provinsi Riau (805) menggunakan air isi ulang sebagai sumber air minumnya. Pada bidang sanitasi tersisa 71 desa/kelurahan yang fasilitas tempat buang air besar sebagian keluarganya bukan jamban, sedangkan mayoritas yakni sebanyak 1.767 desa/kelurahan telah menggunakan jamban sendiri sebagai fasilitas tempat buang air besarnya dan lainnya sebanyak 20 desa/kelurahan menggunakan jamban bersama serta 17 desa/kelurahan menggunakan jamban umum.

Pemerintah telah memprioritaskan pembangunan nasional mulai dari pinggiran, yaitu pembangunan desa. Dari hasil Potensi Desa tersebut dapat digunakan sebagai bahan analisis kewilayahan terkait potensi ekonomi, sosial dan sarana/prasarana wilayah. Selain itu juga dapat digunakan dalam evaluasi program dan digunakan dalam penyusunan kebijakan/strategi berbasis kewilayahan.

## **EXECUTIVE SUMMARY**

*Statistics Indonesia has carried out Village Potential data census (Podes) 2018 in all regencies/municipalities, districts, and the village level government administration areas (such as villages, kelurahan, nagari in West Sumatra, the Transmigration Settlement Unit (UPT), and Entity of Transmigration Settlement (SPT) which is still being fostered by the relevant ministries.*

*The results of this census are data about the availability of infrastructure, social and economic potential owned by village/kelurahan, district, regency/municipality level throughout Riau Province. The results of the data collection noted that there are 1,875 village level government administration areas, in Riau Province consisting of 1,607 villages, and 268 kelurahan. In addition, it is known that there are 169 districts. Beside the information related to administrative area coverage, Podes 2018 also provides various information about the availability of territorial-based supporting infrastructure in Riau Province.*

*In the education sector, it is known that 1,812 villages/kelurahan have elementary school. Furthermore, there are 1,174 villages/kelurahan that have junior high school and 567 villages/kelurahan that have senior high school.*

*For health infrastructure, Podes 2018 data show that 272 villages/kelurahan have health centers, both puskesmas with and without inpatient care. In addition there are 1,033 villages/kelurahan have auxiliary health centers (puskesmas pembantu). Regarding the availability of health workers living in the village, there are 311 villages/kelurahan that have male general practitioners/specialists and 346 villages/kelurahan that have female general practitioners/specialists.*

*In the economic field, it is known that there are 757 villages/kelurahan that already have markets with building, both permanent and semi-permanent building. There are 257 villages/kelurahan owned market without building. Regarding other trade facilities, it is known that almost all villages/kelurahan in Indonesia (1,847 villages/kelurahan) have grocery stores. For the existence of small and micro industries it is known that there are 781 villages/kelurahan that have wood industries. This number is higher than the number of villages/kelurahan that have a food and beverage industry, which is only 548 villages/kelurahan.*

*Related to the level of electricity, it is known that 1,637 villages/kelurahan have a family of PLN electricity users. For transportation infrastructure, it is known that 1,473 villages/kelurahan use land transportation facilities. Furthermore it is known that 617 villages/kelurahan have public transportation with fixed routes.*

*For the field of housing and environment, it is known that 1,554 villages/kelurahan are mostly using 3 kg LPG as fuel for cooking. In addition, it is also known that there are still a small number of villages/kelurahan that still use firewood as cooking (82 villages/kelurahan). Viewed from the source of drinking water, it turns out that the majority of villages/kelurahan in Riau Province (805 villages/kelurahan) use refill water as a source of drinking water. In the remaining sanitation field, 71 villages/kelurahan whose toilet facilities are part of their families are not latrines, while the majority of which are 1,767 villages/kelurahan have used their own latrines*

*as defecation facilities and the others 20 villages/ kelurahan used shared latrines and 17 villages/ kelurahan used public latrines.*

*The government has prioritized national development starting from the periphery, namely village development. The results of Podes 2018 can be used as material for regional analysis regarding economic, social and regional infrastructure/facilities. In addition, it can also be used in program evaluations and used in regional-based policy/ strategy preparation.*

*https://riau.bps.go.id*



## **Penjelasan Umum Pendataan Potensi Desa 2018**

1. Data pada publikasi ini berdasarkan hasil pendataan Potensi Desa yang dilakukan pada 2-31 Mei 2018. Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Podes dilaksanakan dua tahun sebelum pelaksanaan sensus untuk mendukung kelancaran pelaksanaan sensus. Pada tahun berakhiran ‘1’, pendataan Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Pertanian yaitu identifikasi wilayah konsentrasi usaha pertanian menurut sektor dan subsektor. Pada tahun berakhiran ‘4’, Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Ekonomi dalam rangka identifikasi usaha menurut sektor dan subsektor. Pada tahun berakhiran ‘8’, Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Penduduk yaitu untuk identifikasi wilayah permukiman baru.
2. Pendataan Podes 2018 dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut: 1) menyediakan data yang mendukung perencanaan kegiatan sensus penduduk 2020, (2) sebagai sarana untuk pemutakhiran Master File Desa (MFD), (3) menyediakan data tentang keberadaan dan perkembangan potensi yang dimiliki desa/kelurahan yang meliputi: sosial, ekonomi, sarana, dan prasarana wilayah, (4) menyediakan data bagi keperluan pemutakhiran klasifikasi/tipologi desa,

## ***General Explanation of Village Potential Census 2018***

1. *Data on this publication according to Village Potential Census conducted at 2<sup>nd</sup>-31<sup>st</sup> May 2018. Village Potential Census (Podes) has been implemented since 1980. Podes data collection is carried out three times in a period of ten years, as part of the ten-year cycle of census activities conducted by BPS-Statistics Indonesia. Podes is carried out two years before the census to support it. In the year ending with ‘1’, Podes is carried out to support the Agricultural Census, to identify the concentration area of agricultural businesses according to the sector and subsector. In the year ending with ‘4’, Podes is implemented to support the Economic Census in order to identify businesses according to sectors and sub-sectors. In the year ending with ‘8’, Podes is implemented to support the Population Census, to identify new residential areas.*
2. *The Podes 2018 is carried out to achieve the following objectives: (1) to provide data to supports of planning of population census 2020 activities, (2) to serve as data source to update the BPS ‘Master File Desa’ (Village Master File), (3) to provide the data on existence, and development of potential owned by of each governmental administrative region which includes social, economy, and facilities and infrastructures aspect, (4) to provide the data used to update classification/typology of region (such as: urban-rural, coastal areas – non-coastal*

misalnya perkotaan-perdesaan, pesisir non pesisir, dan sebagainya, (5) sebagai sumber data pemutakhiran peta wilayah kerja statistik,(6) menyediakan data pokok bagi penyusunan statistik wilayah kecil (7)menyediakan data bagi penyusunan berbagai analisis seperti identifikasi dan penentuan desa tertinggal, variabel konteks dalam PMT, identifikasi desa rawan bencana, dan identifikasi desa yang mempunyai kesulitan geografis, (8) menyediakan data bagi penghitungan indikator-indikator pembangunan/kemajuan desa.

3. Podes 2018 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait). UPT/SPT di Indonesia menurut Podes 2018 terdapat di Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Bengkulu, Lampung, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, dan Maluku Utara.
4. Suatu wilayah administrasi pemerintahan ditetapkan sebagai target lokasi pen-dataan jika wilayah tersebut telah dinatakan sebagai wilayah yang definitif dan operasional dengan kriteria sebagai berikut: (1) memiliki batas wilayah yang jelas, (2) memiliki penduduk yang menetap di wilayahnya, dan (3) memiliki pe-

*areas and so on), (5) to serve as a data source for updating statistical area map, (6) to provide main data for compilation of small area statistics, (7) to provide data for compilation of various analyses such as identification and determining lagging regions, context variabel in the PMT, identification of disaster prone village, and indentification of the village with geographical complexity, (8) to provide the data used for calculating the village development/progress index.*

3. *Podes 2018 implemented as a census of the entire regency/municipality, district, and the lowest governmental administrative region equivalent to village (the village level administration areas referred to are village, kelurahan, nagari and jorong in West Sumatera, Transmigration Settlement Unit or UPT, and Entity of Transmigration Settlement or SPT which is still fostered by the relevant ministries). According to Podes 2018 UPT / SPT in Indonesia are found in Aceh, North Sumatra, Bengkulu, Lampung, West Nusa Tenggara, Central Kalimantan, Central Sulawesi, South Sulawesi, Southeast Sulawesi, Gorontalo, West Sulawesi, Maluku and North Maluku provinces.*
4. *A governmental administrative region is decided as the target location of the data collection if the region has been declared as a definitive and operational area with the following criterias: (1) having jurisdiction with clear boundaries, (2) has a population residing permanently in its territory, and (3) has a legitimate and sovereign government.*

merintahan yang sah dan berdaulat.

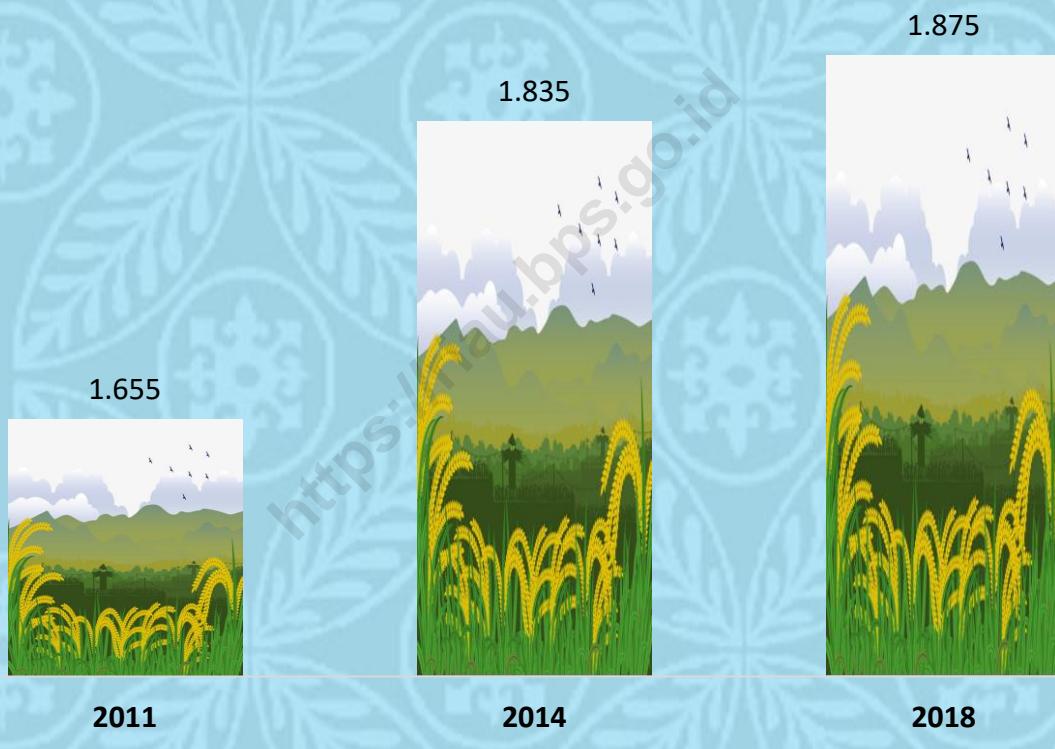
5. Instrumen Podes 2018 yang digunakan sebanyak tiga jenis kuesioner sesuai dengan jenjang wilayah pencacahan, yaitu: kabupaten/kota (PODES2018-KAB/KOTA), kecamatan (PODES2018-KEC) dan desa (PODES2018-DESA). Pembedaan ini dilakukan untuk menjaga kelengkapan dan akurasi data. Sementara itu, referensi waktu bagi setiap data merujuk pada periode pencacahan yaitu Mei 2018, kecuali bagi beberapa data tertentu yang dinyatakan memiliki referensi waktu yang berbeda misalnya satu atau tiga tahun sebelum periode pencacahan.
6. Data yang merujuk satu tahun sebelum periode pencacahan atau merujuk tahun 2017, terdapat pada Tabel: 05.7; 05.9; 09.4; 10.1; 10.3; 10.4; 10.5; 10.6; 11.2; 11.5; dan 11.6. Data yang merujuk tiga tahun sebelum periode pencacahan terdapat pada Tabel 04.2 dan 11.7.
7. Pengumpulan data Podes 2018 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur atau pun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2018. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui web.
5. *The instruments of Podes 2018 consists of three types of questionnaires according to the levels of enumeration areas, namely: regency/municipality (PODES2018-KAB/KOTA), district (PODES2018-KEC) and village (PODES2018-DESA) levels. This distinction is decided to maintain the completeness and accuracy of data. Meanwhile, the time reference for each data refers to the period of enumeration that is May 2018, in exception for some specific data which is declared have different time references such as one or three years before the period of enumeration.*
6. *Data referring to one year before the enumeration period or referring to 2017 are in The Table: 05.7; 05.9; 09.4; 10.1; 10.3; 10.4; 10.5; 10.6; 11.2; 11.5; and 11.6. While data referring to three years before the enumeration period are in Tables 04.2 and 11.7.*
7. *Data collection of Podes 2018 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents in the enumeration area and searches related documents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners that have passed Podes enumeration training. Meanwhile, the selected respondents are several people who have the knowledge, authority, and responsibility towards the target area of enumeration. The progress of data collection is reported and monitored directly through are presented in real-time on the websites.*

8. Pengolahan data Podes 2018 dilaksanakan di BPS Kabupaten/Kota dengan maksud untuk mempercepat waktu penyelesaian dan pertimbangan kemudahan untuk validasi data, karena pusat pengolahan data dekat dengan sumber data. Petugas pengolah adalah staf BPS Kabupaten/Kota atau mitra yang ditunjuk yang telah dinyatakan lulus pelatihan petugas pengolah Podes 2018. Dalam rangka menjamin kualitas data maka aplikasi pengolahan data dilengkapi menu *query tools*, *report*, dan tabulasi untuk mengevaluasi data hasil Podes 2018. Selain itu, penjaminan kualitas data juga dilakukan melalui pemeriksaan data secara bertingkat baik di tingkat kabupaten maupun provinsi, sampai dengan tingkat BPS Pusat. Dilakukan pula rekonsiliasi di tingkat BPS Provinsi dalam rangka penjaminan kualitas.
9. Diseminasi hasil pendataan Podes 2018 disusun ke dalam beberapa jenis publikasi yang utama yaitu: Statistik Potensi Desa Indonesia 2018, Statistik Infrastruktur Indonesia 2018, dan Ringkasan Eksekutif Hasil Pendataan Potensi Desa Indonesia 2018. Publikasi Statistik Potensi Desa Indonesia 2018 dibuat dalam dua cakupan data yaitu publikasi nasional (dirinci menurut provinsi) dan publikasi provinsi (dirinci menurut kabupaten/kota). Sementara, Publikasi Statistik Infrastruktur Indonesia 2018, Statistik Evaluasi Dana Desa 2018, dan Ringkasan Eksekutif Hasil Pendataan Potensi Desa 2018, disusun dalam level nasional. Disusun pula publikasi terkait evaluasi Dana Desa dari hasil pendataan Podes 2018 dengan cakupan nasional dan provinsi.
8. *Data processing of Podes 2018 held at BPS Regency/Municipality in order to speed up the turn around time of data processing and consideration of the easier validation data, because data processing center close to the source of data. The data processor officers are BPS Regency/Municipality personnel or selected BPS's partner that have passed Podes 2018 data processing training. In order to ensure the quality of data, hence, the data processing application is equipped with tabulation program to evaluate data of Podes 2018. In addition to, data quality assurance is also carried out through the multilevel data examination in the district and provincial level, even up to central BPS. Reconciliation was also carried out at the provincial level in order to guarantee the quality.*
9. *The dissemination of Podes 2014 is prepared into some main publications namely: Village Potential Statistics of Indonesia 2018, Infrastructure Statistics of Indonesia 2018, and Executive Summary of Village Potential Statistics of Indonesia 2018. The book of Village Potential Statistics of Indonesia 2018 is drafted in two types of data i.e. national publications (specified by province) and provincial publications (elaborated by regency/ municipality). Meanwhile, the book of Infrastructure Statistics of Indonesia 2018, Village Fund Statistics 2018 and Executive Summary of Village Potential Statistics of Indonesia 2018, all of them prepared in the national coverage. Publications related to Village Fund evaluation from Podes 2018 data collection with national and provincial coverage were also prepared.*

# 1

- KETERANGAN UMUM DESA
- *GENERAL INFORMATION OF THE VILLAGE*

## Banyaknya Desa/Kelurahan di Provinsi Riau





## **Penjelasan Teknis Keterangan Umum Desa**

1. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Kelurahan adalah pembagian wilayah administrasi di Indonesia di bawah kecamatan. Kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat kecamatan dan bertanggungjawab kepada camat. Lurah diangkat oleh bupati/walikota atas usul sekretaris daerah dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah)
3. Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) adalah satuan permukiman transmigrasi yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat usaha transmigran yang sejak awal direncanakan untuk membentuk suatu desa atau bergabung dengan desa setempat. Organisasi UPT merupakan kelembagaan yang bersifat sementara dibentuk sekurang-kurangnya

## **Technical Notes General Information of The Village**

1. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
2. *Kelurahan is division of administrative areas in Indonesia under the district. Kelurahan is led by a kelurahan head (Lurah) as an apparatus of regency and or municipality and responsible to the district head. The Lurah inaugurated by regent/mayor head as suggestion by region secretary from civil servants who qualified according regulation (Law No. 23 Year 2014 about Local Governmental).*
3. *Transmigration Settlement Unit (UPT) is entity of transmigration settlement that serves as a residence and place of business for migrants that is planned to form a village or join the local village. Organizational of transmigration settlement unit is a temporary institution established for at least 2 months before the migrants are placed and maximum of 5 years (Regulation of the Minister of Manpower*

2 bulan sebelum transmigran ditempatkan dan paling lama 5 tahun (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.22/MEN/IX/2007).

4. Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) adalah satuan permukiman potensial yang ditetapkan sebagai permukiman transmigrasi untuk mendukung pusat pertumbuhan ekonomi pada wilayah yang sudah ada atau sedang berkembang sesuai dengan rencana tata ruang wilayah (Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 246 Tahun 2003 tentang Prosedur dan Kriteria Penyiapan Lokasi Permukiman Transmigasi).
5. Nagari adalah kesatuan masyarakat hukum adat yang memiliki batas-batas wilayah tertentu, dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan filosofi adat Minangkabau (Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah) dan atau berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat dalam wilayah Provinsi Sumatera Barat (PP Nomor 72 Tahun 2005). Satu nagari terdiri dari beberapa Jorong/Korong. Orang yang memimpin Jorong/Korong disebut sebagai Kepala Jorong atau Wali Korong. Catatan: nagari dapat dilihat datanya pada publikasi nasional dan publikasi Provinsi Sumatera Barat.
6. Kantor Kepala Desa/Lurah adalah bangunan yang dikuasai oleh desa/kelurahan yang diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintah desa/kelurahan baik merupakan aset
4. *Entity of Transmigration Settlement (SPT) is potential settlement unit that designed as transmigration settlements to support the economic growth centers in the region that already exist or are being developed accordance with the spatial plans (Decision of the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. 246 Year 2003 concerning Procedures and Criteria for Preparation of Settlement Location Transmigasi).*
5. *Nagari is customary law community units that have certain territorial boundaries, and are authorized to regulate and manage the interests of its own local community based on the Minangkabau traditional philosophy (Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah) or based on local origins and customs in the Sumatra Barat Province (Government Regulation No. 72 of 2005). A Nagari consists of several Jorong/Korong. The person who leads Jorong/Korong is referred to as the Head of Jorong or Wali Korong. Note: the data of nagari is found in the national publications and the publication of Sumatra Barat Province.*
6. *Village Head Office/Kelurahan Office is building that owned by village/ kelurahan for providing specifically to the operations of village/ kelurahan government as village asset or not.*

desa maupun bukan aset desa.

7. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis. (Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa).
8. Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK) adalah lembaga musyawarah pada tingkat kelurahan untuk menampung aspirasi serta meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat. Anggota LMK adalah satu orang perwakilan tokoh masyarakat yang dipilih secara demokratis pada tingkat RW (Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 5 Tahun 2010).
9. Badan Permusyawaratan Nagari yang selanjutnya disebut Bamus Nagari adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintah nagari sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan nagari (Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 2 Tahun 2007).
10. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah
  - a. Lereng/puncak adalah bagian dari gunung/bukit yang terletak di antara puncak sampai lembah. Lereng yang dimaksud juga mencakup punggung bukit dan puncak (bagian paling atas dari gunung).
  - b. Lembah adalah daerah rendah di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai keduduan
7. *Village Consultative Board is a institution that carry out governmental function which is the members of Village Consultative Board are representatives of the resident based on representation of regions and defined by democratic (Regulation of Government No 6 Year 2014 About Village).*
8. *Kelurahan Consultative Board is consultative institutions in kelurahan to accommodate aspiration and to increase participation and community empowerment. The members of Kelurahan Consultative Institutions are representatives of community leaders that are elected democratically in RW level (Provincial Regulation of Jakarta No. 5 Year 2010).*
9. *Nagari Consultative Board is institution which serves as the embodiment of democracy in nagari governance as an element of nagari governance as an element of nagari administration (Provincial Regulation of Sumatera Barat No. 2 Year 2007).*
10. *Topography is the state of the earth in a certain area or region.*
  - a. *Slope/Peak is part of the mount/mountain/hill which lies between the peak to the valley. Slope is include the ridge and the peak (the higest of mountain).*
  - b. *Valley is a low area between two mounts/mountains or area that have a position lower than the surrounding areas. Valley in*

kan lebih rendah dibandingkan dengan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut sinklin. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk. Sedangkan lembah di daerah yang bergunung-gungung disebut lembah antar pegunungan.

- c. Dataran adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.
11. Desa Tepi Laut adalah desa yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
12. Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan (Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999).
13. Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan, dibedakan menjadi:
- a. Di Dalam Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang seluruh wilayahnya terletak di tengah/dikelilingi hutan.
  - b. Di Tepi/Sekitar Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang wilayahnya berbatasan langsung dengan hutan, atau sebagian wilayah desa tersebut berada di dalam hutan.
  - c. Di Luar Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang seluruh wilayahnya tidak berbatasan langsung dengan hutan.

*mountainous area is often called syncline. Valley in a mountainous area is called graben fault or slenk. While the valley in the mountainous area is called the valley between the mountains.*

- c. *Flat is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches.*
11. *Coastal Village* is a village which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.
12. *Forest* is the unit of ecosystem in the form of lands comprising biological resources that are dominated by trees in their natural environment that can not be separated (Law No. 41 Year 1999).
13. *Village Location of the Forest Area, divided into:*
- a. *Inside the Forest Area* is the village/kelurahan whose all territory is located in the middle or surrounded by forests.
  - b. *Around the Forest Area* is the village/kelurahan whose territory is adjacent to forest areas or parts of villages located in forest.
  - c. *Outside the Forest Area* is the village/kelurahan whose territory is not directly adjacent to the forest.

**TABEL : 01.1**  
TABLE

**BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI  
PEMERINTAHAN DI PROVINSI RIAU**  
NUMBER OF GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE  
REGIONS IN RIAU PROVINCE

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kecamatan <i>District</i>	Desa/Kelurahan <i>Village / Kelurahan</i>
(1)	(2)	(3)
Kuantan Singingi	15	229
Indragiri Hulu	14	194
Indragiri Hilir	20	236
Pelalawan	12	118
Siak	14	131
Kampar	21	250
Rokan Hulu	16	145
Bengkalis	11	155
Rokan Hilir	18	198
Kepulauan Meranti	9	103
Kota Pekanbaru	12	83
Kota Dumai	7	33
<b>RIAU</b>	<b>169</b>	<b>1 875</b>

**TABEL : 01.2 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN, 2011-2018**  
 TABLE NUMBER OF VILLAGES /KELURAHAN, 2011-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun/Year		
	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)
Kuantan Singingi	209	229	229
Indragiri Hulu	194	194	194
Indragiri Hilir	192	236	236
Pelalawan	118	118	118
Siak	128	131	131
Kampar	245	245	250
Rokan Hulu	153	153	145
Bengkalis	102	155	155
Rokan Hilir	150	182	198
Kepulauan Meranti	73	101	103
Kota Pekanbaru	58	58	83
Kota Dumai	33	33	33
<b>RIAU</b>	<b>1 655</b>	<b>1 835</b>	<b>1 875</b>

**BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH  
MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**  
**NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS  
BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Kelurahan</i>	UPT/SPT <i>Transmigration Settlement Unit/ Entity of Transmigration Settlement</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kuantan Singgingi	218	11	-	229
Indragiri Hulu	178	16	-	194
Indragiri Hilir	197	39	-	236
Pelalawan	104	14	-	118
Siak	122	9	-	131
Kampar	242	8	-	250
Rokan Hulu	139	6	-	145
Bengkalis	136	19	-	155
Rokan Hilir	173	25	-	198
Kepulauan Meranti	98	5	-	103
Kota Pekanbaru	-	83	-	83
Kota Dumai	-	33	-	33
<b>RIAU</b>	<b>1 607</b>	<b>268</b>	<b>-</b>	<b>1 875</b>

**TABEL : 01.4**  
**TABLE : 01.4**

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN  
**KANTOR KEPALA DESA/LURAH****  
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY PRESENCE OF  
VILLAGE/KELURAHAN HEAD OFFICE**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Keberadaan Kantor Kepala Desa / The Village Head Office Presence				Jumlah <i>Total</i>
	Di Dalam Wilayah Desa <i>Inside The Village</i>	Di Luar Wilayah Desa <i>Outside The Village</i>	Tidak Ada Kantor No Office		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kuantan Singingi	210	-	8	218	
Indragiri Hulu	173	-	5	178	
Indragiri Hilir	196	-	1	197	
Pelalawan	104	-	-	104	
Siak	122	-	-	122	
Kampar	242	-	-	242	
Rokan Hulu	139	-	-	139	
Bengkalis	135	1	-	136	
Rokan Hilir	165	1	7	173	
Kepulauan Meranti	98	-	-	98	
Kota Pekanbaru	-	-	-	-	
Kota Dumai	-	-	-	-	
<b>RIAU</b>	<b>1 584</b>	<b>2</b>	<b>21</b>	<b>1 607</b>	

**TABEL : 01.4** (Sambungan - *Continuation*)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Keberadaan Kantor Lurah / <i>The Kelurahan Office Presence</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Di Dalam Wilayah <i>Kelurahan</i>	Di Luar Wilayah <i>Outside The Kelurahan</i>	Tidak Ada Kantor <i>No Office</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kuantan Singingi	11	-	-	-	11
Indragiri Hulu	16	-	-	-	16
Indragiri Hilir	39	-	-	-	39
Pelalawan	14	-	-	-	14
Siaik	9	-	-	-	9
Kampar	8	-	-	-	8
Rokan Hulu	6	-	-	-	6
Bengkalis	19	-	-	-	19
Rokan Hilir	24	-	1	1	25
Kepulauan Meranti	5	-	-	-	5
Kota Pekanbaru	83	-	-	-	83
Kota Dumai	33	-	-	-	33
<b>RIAU</b>	<b>267</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>268</b>

**TABEL : 01.5**  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEPEMILIKAN BADAN  
PERMUSYAWARATAN DESA/LEMBAGA MUSYAWARAH KELURAHAN**  
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY VILLAGE CONSULTATIVE  
BOARD/KELURAHAN CONSULTATIVE BOARD OWNERSHIP**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Badan Permusyawaratan Desa <i>Village Consultative Board</i>		Lembaga Musyawarah Kelurahan <i>Kelurahan Consultative Board</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kuantan Singgingi	218	-	4	7	229
Indragiri Hulu	178	-	9	7	194
Indragiri Hilir	197	-	23	16	236
Pelalawan	104	-	14	-	118
Siaik	122	-	7	2	131
Kampar	242	-	8	-	250
Rokan Hulu	139	-	6	-	145
Bengkalis	136	-	19	-	155
Rokan Hilir	173	-	17	8	198
Kepulauan Meranti	98	-	5	-	103
Kota Pekanbaru	-	-	83	-	83
Kota Dumai	-	-	33	-	33
<b>RIAU</b>	<b>1 607</b>	<b>-</b>	<b>228</b>	<b>40</b>	<b>1 875</b>

**TABEL : 01.6** BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH  
 TABLE NUMBER OF VILLAGES / KELURAHAN BY TOPOGRAPHY OF AREA

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lereng/Puncak Slope/Peak	Lembah Valley	Dataran Flat	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kuantan Singingi	-	1	228	229
Indragiri Hulu	-	-	194	194
Indragiri Hilir	4	1	231	236
Pelalawan	-	-	118	118
Siak	-	-	131	131
Kampar	14	2	234	250
Rokan Hulu	10	-	135	145
Bengkalis	-	-	155	155
Rokan Hilir	-	-	198	198
Kepulauan Meranti	-	-	103	103
Kota Pekanbaru	-	-	83	83
Kota Dumai	-	-	33	33
<b>RIAU</b>	<b>28</b>	<b>4</b>	<b>1 843</b>	<b>1 875</b>

**TABEL : 01.7**

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT LOKASI DESA TERHADAP LAUT**

NUMBER OF VILLAGES /KELURAHAN BY LOCATION OF VILLAGE TOWARD THE SEA

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tepi Laut Coastal Area	Bukan Tepi Laut Non-Coastal Area	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kuantan Singingi	-	229	229
Indragiri Hulu	-	194	194
Indragiri Hilir	32	204	236
Pelalawan	10	108	118
Siak	10	121	131
Kampar	-	250	250
Rokan Hulu	-	145	145
Bengkalis	76	79	155
Rokan Hilir	28	170	198
Kepulauan Meranti	83	20	103
Kota Pekanbaru	-	83	83
Kota Dumai	15	18	33
<b>RIAU</b>	<b>254</b>	<b>1 621</b>	<b>1 875</b>

**TABEL : 01.8**  
**TABLE**

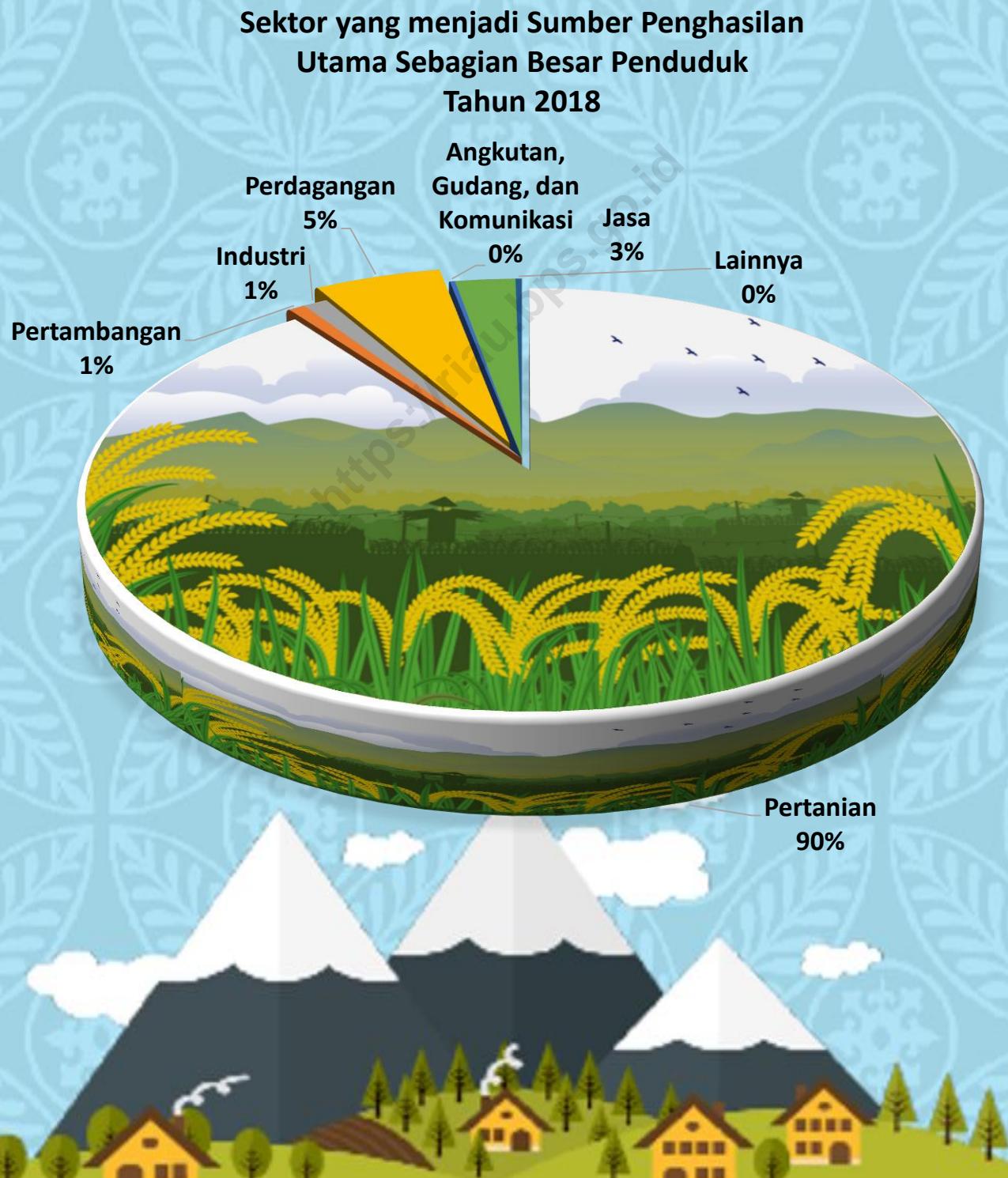
**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT LOKASI DESA TERHADAP  
KAWASAN HUTAN DAN KEBERADAAN TANAMAN MANGROVE**  
**NUMBER OF VILLAGES /KELURAHAN BY VILLAGE LOCATION TO FOREST  
AREA AND AVAILABILITY OF MANGROVE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lokasi Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan Location</i>				Keberadaan Tanaman Mangrove <i>Availability of Mangrove</i>	
	Dalam Hutan <i>Inside Forest Area</i>	Tepi/Sekitar Hutan <i>Edge/Around Forest Area</i>	Luar Hutan <i>Outside Forest Area</i>	Jumlah <i>Total</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kuantan Singingi	-	32	197	229	-	
Indragiri Hulu	-	12	182	194	-	
Indragiri Hilir	-	39	197	236	29	
Pelalawan	-	25	93	118	10	
Siak	4	7	120	131	10	
Kampar	1	50	199	250	-	
Rokan Hulu	7	38	100	145	-	
Bengkalis	3	31	121	155	69	
Rokan Hilir	1	17	180	198	24	
Kepulauan Meranti	-	56	47	103	71	
Kota Pekanbaru	-	-	83	83	-	
Kota Dumai	-	9	24	33	13	
<b>RIAU</b>	<b>16</b>	<b>316</b>	<b>1 543</b>	<b>1 875</b>	<b>226</b>	



# 2

- KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN
- *DEMOGRAPHY AND EMPLOYMENT*





## **Penjelasan Teknis Kependudukan dan Ketenagakerjaan**

## **Technical Notes Demography and Employment**

1. Penduduk desa/kelurahan yang dicatat pada Podes 2018 adalah jumlah penduduk yang tercatat pada buku administrasi kependudukan desa/kelurahan berdasarkan laporan desa/kelurahan atau banyaknya penduduk desa/kelurahan yang diketahui oleh aparat desa/kelurahan. Referensi waktu pencatatan adalah kondisi Desember 2017.
  2. Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk adalah lapangan usaha sebagian besar penduduk desa/kelurahan memperoleh penghasilan/pendapatan. Sumber penghasilan penduduk meliputi:
    - a. Sektor Pertanian adalah lapangan usaha yang meliputi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan jasa pertanian.
    - b. Sektor Pertambangan dan Penggalian adalah lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian antara lain: pertambangan batu bara,minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, garam, mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan sebagainya.
    - c. Sektor Industri Pengolahan adalah kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar (barang mentah) menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dan atau barang lain yang memiliki nilai lebih tinggi.
- 1. The village / kelurahan population recorded in Podes 2018 is the total population recorded in the village / kelurahan population administration book based on the village / kelurahan report or the number of village / kelurahan residents acknowledged or recorded by village / kelurahan officials. Reference time for the recording is the condition of December 2017.*
- 2. Main Income Source of the Majority of Population is field of business where most residents earn revenue/income, main income population including:*
- a. Agriculture Sector is field of business which include food crops, horticulture, plantation, animal husbandry, forestry, fisheries, and agricultural services.*
- b. Mining and Quarrying Sector is field of business in mining and quarrying, among others: mining of coal, oil and gas or metal ore, quarrying of stone, clay, sand, salt or minerals of chemicals and fertilizers, mining of gypsum, asphalt, etc.*
- c. Manufacture Sector is an economic activity that changes the basic goods (raw materials) into semi-finished goods or finished goods, and or other items that have higher values.*

- d. Sektor Perdagangan Besar/Eceran dan Rumah Makan adalah kegiatan jual beli barang (baru/bekas), termasuk usaha restoran, rumah makan dan minuman, katering, restorasi, kafetaria, kantin, warung, dan sebagainya.
- e. Sektor Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi, meliputi:
- Angkutan adalah kegiatan usaha penyediaan sarana angkutan penumpang atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan sistem berjadwal, baik melalui darat, air maupun udara.
  - Pergudangan adalah kegiatan usaha penyimpanan barang-barang sementara (bukan stok) sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial.
  - Komunikasi adalah kegiatan usaha telekomunikasi, penyajian penerbitan, pos, dan giro.
- f. Sektor Jasa adalah kegiatan layanan atau penyediaan jasa, meliputi: pendidikan, kesehatan, kemasyarakatan, serta pemerintahan dan perorangan.
- g. Sektor Lainnya adalah kegiatan usaha yang bidang usaha atau sektornya tidak termasuk pada rincian di atas, seperti air, gas, listrik, konstruksi/bangunan, perbankan, dan sebagainya.
3. Jenis Komoditi/Subsektor Pertanian, meliputi:
- Palawija terdiri dari: jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, talas, dan sebagainya.
  - Hortikultura adalah kegiatan pertanian tanaman hortikultura meliputi buah-buahan, sayuran, tanaman hi-
- d. *Sector of Trade/Retail and Restaurant are the activity of selling goods (new/ used), including the business of restaurant, food and beverage, catering, lounges, cafeterias, canteens, cafes, etc.*
- e. *Sector of Transportation, Warehousing, and Communication, include:*
- Transportation is a business activity in providing transportation facilities of passengers or goods/ livestock from one place to another with a scheduled system, either by land, water, or air.*
  - Warehousing is a business activity in storing the temporary goods (not stock) before the goods are delivered to its final destination with commercial purposes.*
  - Communication is a business activities in telecommunications, the presentation of publications, postal, and giro.*
- f. *Sector of Services is a service activity or the provision of services, include: education, health, civic, and government and individuals.*
- g. *Sector of Others is a business activity that the business areas or sectors are not classified in a specific sector, such as: water, gas, electricity, construction, banking, etc.*
3. *The Type of Commodity/Agriculture Subsector, includes:*
- Secondary Crops, include: corn, soybeans, peanuts, green beans, cassava, sweet potato, taro, etc.*
  - Horticulture is the agriculture activities of horticulture plants, include: fruits, vegetables, ornamental plants, and medicinal*

- as, dan tanaman obat-obatan.
- c. Peternakan adalah kegiatan peternakan yang mencakup baik ternak besar (sapi, kerbau, kuda, dan lain-lain), ternak kecil (kambing, domba, babi, kelinci, dan lain-lain), maupun unggas (ayam, itik, burung, dan lain-lain). Termasuk budidaya hewan untuk diambil hasilnya seperti telor, susu, madu, bulu, dan sebagainya.
  - d. Perikanan Tangkap adalah kegiatan untuk menangkap dan mengumpulkan ikan (pisces) ataupun biota laut lain (misalnya rumput laut, mollusca, udang-udangan) yang hidup secara alamiah dengan alat ataupun cara apapun.
  - e. Perikanan Budidaya adalah kegiatan untuk memelihara, membesarkan, dan atau membiakkan ikan atau biota perairan laut lain (misalnya rumput laut) serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol. Termasuk kegiatan memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan atau mengawetkan ikan atau biota perairan lain.
  - f. Budi Daya Tanaman Kehutanan adalah kegiatan kehutanan yang menghasilkan produk tanaman kehutanan (kayu, daun, getah, dan lain-lain) termasuk usaha pembibitan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas resiko usaha.
  - g. Pemungutan Hasil Hutan adalah kegiatan mengambil benda-benda hayati hutan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha. Jenis hasil hutan yang biasa dipungut, seperti kayu bakar, bambu, rotan, buah-buahan, jamur, lumut, madu, sarang burung, *plants.*
- c. *Animal Husbandry is the Animal Husbandry activities, include: large livestock (cattles, buffaloes, horses, etc.), small livestock (goats, sheeps, pigs, rabbits, etc.), and poultry (chickens, ducks, birds, etc.). Including the cultivation of animal to take the results such as: eg gs, milk, honey, feathers, etc.*
  - d. *Caught Fishery is the business activities to capture and collect the fish or other marine biota (i.e. seaweed, mollusk, crustaceans) that live naturally with tools or in any way.*
  - e. *Cultivated Fishery is the business activities in maintaining, raising, and or breeding the fish or other aquatic biota as well as harvesting the results in a controlled environment. Including business activities in transporting, storing, cooling, handling, processing , and or preserving the fish or other aquatic biota.*
  - f. *Forest Crops Cultivation/Forest Farming is an activity to cultivate of forest crop products (logs, woods, leaves, sap, etc.) including the crop breeding. The products then are wholly or partially sold or exchanged on business risk basis.*
  - g. *Forest Product Collection is activity to take forest biological objects, with the purpose to be partially or wholly sold or exchanged on business risk basis. Some examples of the products are fire-wood, bamboo, rattan, fruits, mushrooms, mildew, honey, birdnest, egg, bird waste, and others.*

- telur, kotoran burung, dan lain-lain.
- h. Penangkapan Satwa Liar adalah kegiatan yang meliputi perburuan binatang, seperti berburu babi hutan, rusa, dan sebagainya, dengan menggunakan perlengkapan, seperti senapan, panah, dan tombak.
  - i. Penangkapan Satwa/Tumbuhan Liar adalah kegiatan perbanyakkan melalui pengembangbiakan dan pembesaran satwa/tumbuhan liar dengan tetap memperhatikan kemurnian jenisnya. Kegiatan tersebut dapat dilakukan di dalam maupun di luar habitat dengan tujuan untuk kelestarian satwa/tumbuhan liar maupun komersil, seperti arwana, anggrek, kera ekor panjang, buaya, dan lain-lain
  - j. Jasa Pertanian meliputi jasa penunjang produksi pertanian dan pasca panen seperti: pengelolaan bibit tanaman untuk pengembangbiakan, pembibitan tanaman hias, persewaan traktor, jasa penggilingan padi, dan sebagainya.
4. Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah setiap Warga Negara Indonesia (WNI) yang telah memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah.
5. Agen Penggerahan TKI ke Luar Negeri adalah seorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan mencari, merekrut, menampung, dan menyalurkan TKI untuk bekerja di luar negeri.
- b. *Wild Animal Capturing is an activity that includes animal-hunting such as hunting of wild boar, deer, and so on, by using capturing equipment such as rifles, arrows, and spears.*
  - i. *Wildlife Conserving is an activity to increase the wildlife/wildplants population through breeding and raising with the concern on purity of species. The activity may be carried out inside or outside of the habitat for preserving the wildlife/wildplant or for commercial purpose. Some commodities are arowana fish, orchids, long-tailed macaques, crocodiles, etc.*
  - j. *Agricultural Service is the business activities in providing the services of agricultural business support and postharvest agricultural production such as: managing plant seeds for breeding, nursery plants, leasing tractors, rice milling services, etc.*
4. *Indonesian Overseas Worker is an Indonesian citizen who are qualified for working abroad for a certain period to get the income (wages).*
5. *Indonesian Migrant Worker Agent is a person or group of persons who perform activities of searching, recruiting, accomodating and channeling the Indonesian overseas workers or women overseas workers.*

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA  
SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**  
**TABLE : 02.1**  
**NUMBER OF VILLAGES / KELURAHAN BY MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY  
OF POPULATION**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertam-	Industri <i>Industry/ Manufacture</i>	Perdagangan Besar / Eceran <i>Trade/ Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	Jasa <i>Service</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
		bangan dan <i>Mining and Quarrying</i>						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kuantan Singingi	220	-	-	9	-	-	-	229
Indragiri Hulu	174	5	2	7	-	6	-	194
Indragiri Hilir	229	-	1	5	-	1	-	236
Pelalawan	111	-	5	1	-	1	-	118
Siak	118	1	6	4	-	1	1	131
Kampar	244	-	-	1	-	5	-	250
Rokan Hulu	139	-	-	6	-	-	-	145
Bengkalis	134	7	-	9	1	3	1	155
Rokan Hilir	193	-	-	3	-	1	1	198
Kepulauan Meranti	93	-	-	5	2	3	-	103
Kota Pekanbaru	14	-	4	41	-	24	-	83
Kota Dumai	18	-	1	9	1	2	2	33
<b>RIAU</b>	<b>1 687</b>	<b>13</b>	<b>19</b>	<b>100</b>	<b>4</b>	<b>47</b>	<b>5</b>	<b>1 875</b>

**TABEL : 02.2**  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA  
BEKERJA PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**  
**NUMBER OF VILLAGES /KELURAHAN THAT THE MAJORITY OF POPULATION  
WORK IN AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTOR**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Padi Paddy	Palawija Secondary Crop	Holtikultura Horticultural	Karet Rubber	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Kakao Cacao
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kuantan Singingi	18	-	-	154	48	-	-
Indragiri Hulu	4	2	2	62	103	-	-
Indragiri Hilir	15	1	-	3	24	-	-
Pelalawan	1	-	-	20	77	-	-
Siak	7	-	2	2	107	-	-
Kampar	10	1	1	106	123	-	-
Rokan Hulu	1	1	-	24	112	-	-
Bengkalis	3	-	1	65	59	-	-
Rokan Hilir	13	-	-	5	155	-	-
Kepulauan Meranti	5	-	2	51	-	1	-
Kota Pekanbaru	-	2	4	-	8	-	-
Kota Dumai	-	2	2	-	13	-	-
<b>RIAU</b>	<b>77</b>	<b>9</b>	<b>14</b>	<b>492</b>	<b>829</b>	<b>1</b>	<b>-</b>

**TABEL : 02.2 (Sambungan - Continuation)**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Coconut	Lada Pepper	Cengkeh Clove	Tembakau Tobacco	Tebu Sugarcane	Peternakan Animal Husbandry	Perikanan Tangkap Caught	Perikanan Budidaya Cultivated Fishery
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kuantan Singgingi	-	-	-	-	-	-	-	-
Indragiri Hulu	-	-	-	-	-	-	1	-
Indragiri Hilir	176	-	-	-	-	-	10	-
Pelalawan	11	-	-	-	-	-	2	-
Siak	-	-	-	-	-	-	-	-
Kampar	-	-	-	-	-	1	-	2
Rokan Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-
Bengkalis	1	-	-	-	-	-	5	-
Rokan Hilir	1	-	-	-	-	1	18	-
Kepulauan Meranti	23	-	-	-	-	-	5	-
Kota Pekanbaru	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Dumai	-	-	-	-	-	-	1	-
<b>RIAU</b>	<b>212</b>	-	-	-	-	2	<b>42</b>	<b>2</b>

**TABEL : 02.2** (Sambungan - *Continuation*)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Budidaya Tanaman	Pemungutan Hasil Hutan <i>Forest Product Collection</i>	Penangkapan Satwa Liar <i>Wild Animal Capturing</i>	Penangkaran satwa/ tumbuhan liar <i>Wildlife Conserving</i>	Jasa Pertanian <i>Agriculture Service</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Kuantan Singingi	-	-	-	-	-	-	220
Indragiri Hulu	-	-	-	-	-	-	174
Indragiri Hilir	-	-	-	-	-	-	229
Pelalawan	-	-	-	-	-	-	111
Siak	-	-	-	-	-	-	118
Kampar	-	-	-	-	-	-	244
Rokan Hulu	-	-	-	-	-	1	139
Bengkalis	-	-	-	-	-	-	134
Rokan Hilir	-	-	-	-	-	-	193
Kepulauan Meranti	6	-	-	-	-	-	93
Kota Pekanbaru	-	-	-	-	-	-	14
Kota Dumai	-	-	-	-	-	-	18
<b>RIAU</b>	<b>6</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>1 687</b>

**TABEL : 02.3**  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA  
INDONESIA DAN AGEN PENGERAH TENAGA KERJA INDONESIA  
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY PRESENCE OF INDONESIAN  
OVERSEAS WORKER AND AGENT OF INDONESIAN OVERSEAS WORKER**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker</i>		Agen Penggerahan TKI ke Luar Negeri <i>Indonesians Migrant Workers Agent</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kuantan Singgingi	17	176	-	229
Indragiri Hulu	21	149	2	192
Indragiri Hilir	70	119	4	232
Pelalawan	8	95	-	118
Siak	26	93	-	131
Kampar	48	151	4	246
Rokan Hulu	27	101	2	143
Bengkalis	82	52	22	133
Rokan Hilir	35	120	1	197
Kepulauan Meranti	96	3	1	102
Kota Pekanbaru	2	52	1	82
Kota Dumai	10	13	1	32
<b>RIAU</b>	<b>442</b>	<b>1 124</b>	<b>38</b>	<b>1 837</b>



# 3

- PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP
- SETTLEMENT AND ENVIRONMENT

Kebiasaan Membakar  
Ladang/Kebun Tahun  
2018

1.804

71

Jamban  
Jamban

Bukan  
Bukan

1.497

378

Ada  
Ada

Tidak  
Tidak

Penggunaan Fasilitas  
Tempat Buang Air Besar  
Tahun 2018



## **Penjelasan Teknis Perumahan dan Lingkungan Hidup**

1. Keluarga Pengguna Listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara) adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.
2. Keluarga Pengguna Listrik Non-PLN adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.
3. Keluarga Bukan Pengguna Listrik adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.
4. Jalan Utama Desa adalah jalan yang dianggap oleh sebagian besar penduduk desa/kelurahan setempat sebagai jalan yang paling penting atau paling sering digunakan untuk arus transportasi dari/ menuju kantor camat terdekat.
5. Sumber Penerangan Jalan Utama adalah jenis penerangan dan sumber pembiayaan penerangan yang ada di jalan utama desa. Dikelompokan menjadi: listrik diusahakan oleh pemerintah, listrik non-pemerintah, dan non-listrik.
6. Bahan Bakar adalah jenis bahan yang digunakan untuk memasak oleh mayoritas keluarga di desa/kelurahan.

## **Technical Notes Settlement and Environment**

1. *Family of PLN (State Electricity Company) Electric Consumer is user family/customer of electricity supplied by State Electricity Company with or without official meter.*
2. *Family of Electric Consumer of Non-State Electricity Company (Non-PLN) is user family/customer of electricity supplied besides by National Electricity Company, eg diesel/generator, power cultivated by the local government, private, and electricity based on community.*
3. *Non-Electricity Consuming Family is family that do not use electricity as a source of energy for home lighting.*
4. *Village Main Street is a street that is considered by the locals as the most important and the key transportation infrastructure from and to the nearest district office.*
5. *The Source of Main Street Illumination is the type of lighting and the source of financing of the existing lighting in the main street of the village. It's grouped into: state electricity, non-state electricity, and non-electric.*
6. *Fuel is the type of material that is used for cooking by the majority of families in village/kelurahan.*

7. Tempat Pembuangan Sampah mencakup 5 kategori yaitu
- Tempat sampah yang kemudian diangkut;
  - Dikumpulkan dalam lubang kemudian dibakar;
  - Dibuang di sungai/saluran irigasi/danau/laut;
  - Dibuang di drainase (got/selokan)
  - Lainnya (misalnya dikumpulkan kemudian dipakai sebagai bahan pembuatan kompos, d.s.b).
7. *Garbage Disposal Unit involves five things:*
- Disposed in garbage pail then carried away;*
  - Gathered in pool then burned/burried;*
  - Disposed in rivers/irrigation channels/lake/seas*
  - Disposed in drainage (sewer/drain);*
  - Others, e.g. garbage is dumped then using as composting material.*
8. Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) adalah tempat atau lahan yang digunakan sebagai penampungan pembuangan sampah yang bersifat sementara sebelum diangkut ke tempat perdauran ulang, pengolahan atau tempat pengolahan sampah terpadu.
9. Sungai adalah tempat, wadah, dan jalur air yang terbentuk secara alamiah maupun buatan mulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir) dengan dibatasi kanan dan kiri oleh garis sempadan. Sungai yang dimaksud di sini termasuk anak sungai, kanal, dan sotongan (Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2011).
10. Embung adalah bangunan yang berfungsi menampung kelebihan air yang terjadi pada musim hujan untuk persediaan suatu desa di musim kering.
11. Mata air adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya (alami).
12. Pencemaran Lingkungan Hidup adalah masuk atau dimasukkannya makhluk
8. *Temporary Garbage Disposal Unit (TPS) is a place or land used as a temporary garbage disposal unit before the garbage being transported to the recycling unit, processing garbage unit, or integrated garbage dump.*
9. *River is the place, container, and water networks that are formed naturally or artificially starts from upstream to with bounded right and left by the demarcation line. River is here including creeks, canals, and sotongan (Government Regulation No. 38 Year 2011).*
10. *Embung is a particular building that accommodates excess of water in the rainy season as water supply in a village for the dry season.*
11. *Spring is a surface water source where water naturally flows out from the ground.*
12. *Environmental Pollution is the inclusion of living things, substances, energy, and other compo-*

hidup, zat, energi, dan atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan. Baku mutu lingkungan hidup adalah ukuran batas atau kadar makhluk hidup, zat, energi, atau komponen yang ada atau harus ada dan atau unsur pencemar yang ditengang keberadaannya dalam satu sumber daya tertentu sebagai unsur lingkungan hidup. Pencemaran lingkungan dibedakan menjadi pencemaran air, pencemaran tanah, dan pencemaran udara.

13. Penggalian Golongan C adalah kegiatan penggalian pada wilayah permukaan bumi yang berpotensi merusak lingkungan hidup. Bahan-bahan galian golongan C (Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1980) antara lain:
  - a. Nitrat, phosphate, garam batu (halite);
  - b. Asbes, talk, mika, grafit, magnesit;
  - c. Yarosit, leusit, tawas (alam), oker;
  - d. Batu permata, batu setengah permata;
  - e. Pasir kwarsa, kaolin, feldspar, gips, bentonite;
  - f. Batu apung, tras, obsidian, perlit, tanah diatome, tanah serap (fullers earth);
  - g. Marmer, batu tulis;
  - h. Batu kapur, dolomite, kalsit;
  - i. Granit, andesit, basal, trakhit, tanah liat, dan pasir sepanjang tidak mengandung unsur-unsur mineral golongan A dan golongan B dalam jumlah yang berarti ditinjau dari segi ekonomi pertambangan.

nents into the environment by human activities so that it surpasses the established environmental quality standards. Environmental quality standard is the size of the limit or the level of living things, substances, energy, or components that exist or must exist and or pollutant elements tolerated in a particular resource as an element of the environment. Environmental pollution can be devided into water pollution, land pollution, and air pollution.

13. *C-Class Mining is rthe quarrying activity on Earth's surface area that could potentially damage the environment. Excavated materials class C (Regulation of Government No. 27 Year 1980) include:*
  - a. *Nitrate, phosphate, rock salt (halite);*
  - b. *Asbestos, talc, mica, graphite, magnesite;*
  - c. *Yarosit, leusit, alum (natural), ochre;*
  - d. *Gemstones, half gem stones;*
  - e. *Quartz sand, kaolin, feldspar, gypsum, bentonite;*
  - f. *Pumice, tras, obsidian, perlite, diatomaceous earth, soil absorption (Fullers earth);*
  - g. *Marble, slate;*
  - h. *Limestone, dolomite, calcite;*
  - i. *Granite, andesite, basalt, trakhit, clay, and sand does not contain all the mineral elements of class A and class B in a significant amount in terms of mining economy.*



**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KELUARGA  
PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**  
**TABEL : 03.1**  
**TABLE**  
**NUMBER OF VILLAGES /KELURAHAN BY PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC  
CONSUMER AND SOURCE OF MAIN STREET ILLUMINATION**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pengguna Listrik <i>Electric Consumer</i>		Bukan Pengguna Listrik <sup>1</sup> <i>Non Electricity Consuming Family<sup>1</sup></i>	Sumber Penerangan Jalan Utama <i>The Source of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State Electricity Company</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity Company</i>		Pemerintah <i>State Electricity</i>	Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electric</i>
	(1)	(2)		(4)	(5)	(6)
Kuantan Singgingi	228	38	76	64	29	2
Indragiri Hulu	188	89	96	87	57	-
Indragiri Hilir	118	219	193	74	108	3
Pelalawan	93	83	53	46	36	2
Siak	122	66	51	52	29	5
Kampar	230	87	72	146	72	3
Rokan Hulu	135	69	75	65	34	1
Bengkalis	153	69	49	78	33	-
Rokan Hilir	185	118	106	71	40	2
Kepulauan Meranti	71	63	52	42	39	-
Kota Pekanbaru	82	9	11	76	4	-
Kota Dumai	32	7	11	28	2	-
<b>RIAU</b>	<b>1 637</b>	<b>917</b>	<b>845</b>	<b>829</b>	<b>483</b>	<b>18</b>

Catatan / Note: <sup>1</sup> Mencakup desa/kelurahan yang sama sekali tidak ada keluarga pengguna listrik atau yang terdapat keluarga pengguna listrik, namun di wilayah tersebut masih ada keluarga bukan pengguna listrik. / <sup>1</sup> Includes villages/kelurahan with no family of electricity consumers or there are families of electricity consumers, but in those areas there are still families not consuming electricity.

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK  
YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN  
AGEN/PENJUAL BAHAN BAKAR**

**TABEL : 03.2**  
*TABLE*

*NUMBER OF VILLAGES / KELURAHAN BY TYPE OF COOKING FUEL USED BY MAJORITY  
OF FAMILIES AND AVAILABILITY OF AGENT/SELLER OF FUEL*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Bahan Bakar <i>Types of Cooking Fuel</i>							Agen/Perjual Bahan Bakar <i>Agent/Seller of Cooking Fuel</i>		
	Gas		LPG lebih dari 3kg	Minyak	Kayu	Jumlah Total	Minyak			
	Kota <i>City Gas</i>	LPG 3kg	Tanah <i>More than 3kg LPG</i>	Kerosene	Bakar <i>Firewood</i>		LPG	Tanah <i>Kerosene</i>		
					Lainnya <i>Others</i>				Tidak ada <i>Not Available</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kuantan Singingi	-	206	-	2	21	-	229	180	116	47
Indragiri Hulu	-	142	40	2	10	-	194	177	110	16
Indragiri Hilir	-	216	-	4	14	2	236	211	178	22
Pelalawan	-	118	-	-	-	-	118	114	45	3
Siak	-	109	19	-	3	-	131	119	54	9
Kampar	-	157	65	2	26	-	250	215	112	33
Rokan Hulu	-	82	56	2	5	-	145	124	60	19
Bengkalis	-	122	30	-	3	-	155	151	76	3
Rokan Hilir	-	196	1	1	-	-	198	180	80	18
Kepulauan Meranti	-	103	-	-	-	-	103	98	58	5
Kota Pekanbaru	3	80	-	-	-	-	83	82	34	-
Kota Dumai	-	23	10	-	-	-	33	32	14	1
<b>RIAU</b>	<b>3</b>	<b>1 554</b>	<b>221</b>	<b>13</b>	<b>82</b>	<b>2</b>	<b>1 875</b>	<b>1 683</b>	<b>937</b>	<b>176</b>

**TABEL : 03.3**  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH**  
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF GARBAGE DISPOSAL UNIT**  
**AND AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNIT**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Type of Garbage Disposal Unit</i>						Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>
	Tempat Sampah <i>Garbage Pail and Carried Away</i>	Dalam <i>Throw Away to the Pool/Burned</i>	Sungai/ Saluran <i>River/ Irrigation Channel/</i>	Danau/Laut <i>Irrigation Channel/</i>	Drainase <i>Drainage</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4) <i>Lake/Sea</i>	(5)	(6)	(7)	(8)
Kuantan Singgingi	13	174	40	-	2	229	24
Indragiri Hulu	11	160	20	-	3	194	20
Indragiri Hilir	7	127	83	1	18	236	20
Pelalawan	6	110	2	-	-	118	16
Siak	10	121	-	-	-	131	18
Kampar	12	205	33	-	-	250	24
Rokan Hulu	11	117	17	-	-	145	19
Bengkalis	18	132	5	-	-	155	29
Rokan Hilir	12	172	13	-	1	198	32
Kepulauan Meranti	5	98	-	-	-	103	9
Kota Pekanbaru	68	11	-	-	4	83	43
Kota Dumai	16	17	-	-	-	33	15
<b>RIAU</b>	<b>189</b>	<b>1 444</b>	<b>213</b>	<b>1</b>	<b>28</b>	<b>1 875</b>	<b>269</b>

**TABEL : 03.4**  
**TABLE : 03.4**

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT SUMBER AIR  
MINUM SEBAGIAN BESAR KELUARGA**  
NUMBER OF VILLAGES /KELURAHAN BY SOURCES OF  
DRINKING WATER OF MAJORITY OF THE FAMILIES

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Air Kemasan	Air Isi Bermerk	Ledeng dengan meteran	Ledeng tanpa meteran	Sumur bor atau pompa	Sumur Well
	Branded Bottled Water	Refill Water	Bottled Water/ Tap Water	Electric/ Hand Pump	Borehole/ Tube Well	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kuantan Singingi	-	102	4	1	3	117
Indragiri Hulu	-	100	3	-	11	76
Indragiri Hilir	-	42	-	-	2	3
Pelalawan	-	99	-	-	8	7
Siak	-	79	-	-	18	12
Kampar	-	77	2	1	53	64
Rokan Hulu	-	60	-	1	13	65
Bengkalis	-	54	-	-	7	6
Rokan Hilir	-	93	-	-	18	40
Kepulauan Meranti	-	-	-	-	-	-
Kota Pekanbaru		74	-	-	8	1
Kota Dumai	-	25	-	-	5	2
<b>RIAU</b>	<b>-</b>	<b>805</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>146</b>	<b>393</b>

**TABEL : 03.4** (Sambungan - *Continuation*)  
 TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/Embung/ Bendungan River/Lake/Pool/Reservoir/ Dam			Air Hujan Rain-water	Lainnya Others	Jumlah <i>Total</i>
		(8)	(9)	(10)			
Kuantan Singingi	1	1	-	-	-	-	229
Indragiri Hulu	-	4	-	-	-	-	194
Indragiri Hilir	-	2	187	-	-	-	236
Pelalawan	-	-	4	-	-	-	118
Siak	2	-	20	-	-	-	131
Kampar	28	24	1	-	-	-	250
Rokan Hulu	1	5	-	-	-	-	145
Bengkalis	-	2	86	-	-	-	155
Rokan Hilir	-	-	47	-	-	-	198
Kepulauan Meranti	-	-	103	-	-	-	103
Kota Pekanbaru	-	-	-	-	-	-	83
Kota Dumai	-	-	1	-	-	-	33
<b>RIAU</b>	<b>32</b>	<b>38</b>	<b>449</b>	<b>-</b>	<b>1 875</b>		

**TABEL : 03.5**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT PENGGUNAAN  
FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR SEBAGIAN BESAR  
KELUARGA**  
**NUMBER OF VILLAGES / KELURAHAN BY TOILET FACILITY  
USAGE OF MAJORITY OF FAMILIES**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jamban Toilet			Bukan Jamban Non-Toilet	Jumlah Total
	Sendiri Private	Bersama Shared	Umum Public		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kuantan Singgingi	201	4	8	16	229
Indragiri Hulu	179	4	5	6	194
Indragiri Hilir	223	2	2	9	236
Pelalawan	108	10	-	-	118
Siaik	131	-	-	-	131
Kampar	223	-	-	27	250
Rokan Hulu	132	-	2	11	145
Bengkalis	155	-	-	-	155
Rokan Hilir	196	-	-	2	198
Kepulauan Meranti	103	-	-	-	103
Kota Pekanbaru	83	-	-	-	83
Kota Dumai	33	-	-	-	33
<b>RIAU</b>	<b>1 767</b>	<b>20</b>	<b>17</b>	<b>71</b>	<b>1 875</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SUNGAI,  
SALURAN IRIGASI, DANAU/WADUK/SITU/BENDUNGAN, EMBUNG, DAN  
MATA AIR**  
**TABEL : 03.6**  
**TABLE**  
*NUMBER OF VILLAGES /KELURAHAN BY AVAILABILITY OF RIVER,  
IRRIGATION CHANNEL, LAKE/DAM/RESERVOIR, EMBUNG, AND SPRING*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sungai River	Saluran Irigasi Irrigation Channel	Danau/Waduk/Situ/ Bendungan Lake/Dam/Reservoir	Embung Embung	Mata Air Spring
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kuantan Singingi	211	59	30	15	33
Indragiri Hulu	146	14	14	17	32
Indragiri Hilir	207	7	4	-	6
Pelalawan	86	-	17	11	31
Siak	91	10	7	4	12
Kampar	200	35	46	11	58
Rokan Hulu	122	15	38	22	35
Bengkalis	100	3	7	8	23
Rokan Hilir	107	11	11	-	18
Kepulauan Meranti	76	7	7	2	-
Kota Pekanbaru	47	-	2	-	-
Kota Dumai	24	-	1	6	-
<b>RIAU</b>	<b>1 417</b>	<b>161</b>	<b>184</b>	<b>96</b>	<b>248</b>

**TABEL : 03.7**  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG DILALUI SALURAN IRIGASI  
MENURUT JENIS PENGGUNAAN SALURAN IRIGASI**  
**NUMBER OF VILLAGES /KELURAHAN ARE TRAVESED BY IRRIGATION  
CHANNEL BY USAGE OF IRRIGATION CHANNEL**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mandi/ Cuci Bathing/ Washing	Minum/ Masak Drinking/ Cooking	Bahan Bakar Air Minum Drinking Water Source	Pengairan/ Irigasi Irrigation	Pariwisata Tourism
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kuantan Singgingi	12	-	-	46	-
Indragiri Hulu	5	2	3	9	-
Indragiri Hilir	3	-	-	6	-
Pelalawan	-	-	-	-	-
Siak	-	-	-	10	-
Kampar	10	-	-	27	2
Rokan Hulu	5	2	1	13	-
Bengkalis	-	-	-	3	-
Rokan Hilir	-	-	-	6	-
Kepulauan Meranti	1	-	-	6	-
Kota Pekanbaru	-	-	-	-	-
Kota Dumai	-	-	-	-	-
<b>RIAU</b>	<b>36</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>126</b>	<b>2</b>

**TABEL : 03.7** (Sambungan - *Continuation*)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan <i>Fishery</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Pembangkit Listrik <i>Electric Power Plant</i>	Tidak Dimanfaatkan <i>Not Used</i>	(10)
(1)	(7)	(8)	(9)		
Kuantan Singingi	20	-	-		9
Indragiri Hulu	4	-	-		1
Indragiri Hilir	-	-	-		1
Pelalawan	-	-	-		-
Siak	-	-	-		-
Kampar	14	-	-		5
Rokan Hulu	7	-	-		2
Bengkalis	-	-	-		-
Rokan Hilir	-	-	-		5
Kepulauan Meranti	-	-	-		1
Kota Pekanbaru	-	-	-		-
Kota Dumai	-	-	-		-
<b>RIAU</b>	<b>45</b>	<b>-</b>	<b>-</b>		<b>24</b>

**BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT JENIS PENGGUNAAN  
EMBUNG**  
**TABEL : 03.8 TABLE NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup> /KELURAHAN BY USAGE OF EMBUNG**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum/ Masak <i>Drinking/ Cooking</i>	Bahan baku air minum <i>Drinking Water Source</i>	Pengairan/ Irigasi <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kuantan Singgingi	2	-	-	4	1
Indragiri Hulu	8	3	3	1	2
Indragiri Hilir	-	-	-	-	-
Pelalawan	9	2	-	1	-
Siak	2	-	-	1	1
Kampar	4	6	3	1	-
Rokan Hulu	14	2	1	6	-
Bengkalis	2	-	-	-	-
Rokan Hilir	-	-	-	1	-
Kepulauan Meranti	2	1	-	-	-
Kota Pekanbaru	-	-	-	-	-
Kota Dumai	-	-	-	-	-
<b>RIAU</b>	<b>43</b>	<b>14</b>	<b>7</b>	<b>14</b>	<b>4</b>

Catatan / Note: <sup>1</sup> Desa (termasuk nagari, UPT, dan SPT) yang ada embung. / <sup>1</sup> Villages (includes nagari, Trans-migration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement) with embung.

**TABEL : 03.8 (Sambungan - Continuation)**  
 TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Fishery	Pembangkit Listrik Electric Power Plant	Industri/ Pabrik Industries/ Manufactories	Lainnya Others	Tidak Dimanfaatkan Not Used
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kuantan Singingi	-	-	-	1	8
Indragiri Hulu	4	-	-	-	5
Indragiri Hilir	-	-	-	-	-
Pelalawan	-	-	-	1	-
Siak	1	-	-	2	-
Kampar	2	-	-	-	1
Rokan Hulu	5	-	-	-	5
Bengkalis	-	-	-	5	1
Rokan Hilir	-	-	-	-	-
Kepulauan Meranti	-	-	-	-	-
Kota Pekanbaru	-	-	-	-	-
Kota Dumai	-	-	-	4	2
<b>RIAU</b>	<b>12</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>13</b>	<b>22</b>

**TABEL : 03.9**  
TABLE :

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMPUNYAI SUNGAI MENURUT  
KEBERADAAN PABRIK/INDUSTRI/RUMAH TANGGA/LAINNYA YANG  
MEMBUANG LIMBAH KE SUNGAI**  
*NUMBER OF VILLAGES /KELURAHAN WITH RIVER BY AVAILABILITY OF  
MANUFACTORIES/INDUSTRIES/HOUSEHOLD/OTHERS THAT WASTE DISPOSAL  
INTO RIVER*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Desa yang Mempunyai Sungai <i>Village with River</i>	Pabrik/Industri/Rumah Tangga/Lainnya Membuang Limbah Ke Sungai <i>Manufactories/Industries/Household/Others that Waste Disposal Into River</i>				Jumlah <i>Total</i>
		Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>Inside The Village/ Kelurahan</i>	Di Luar Desa/Kelurahan <i>Outside The Village/ Kelurahan</i>	Di Dalam dan Luar Desa/Kelurahan <i>Inside and Outside The Village/ Kelurahan</i>	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kuantan Singingi	211	16	70	36	122	
Indragiri Hulu	146	11	19	25	55	
Indragiri Hilir	207	11	7	5	23	
Pelalawan	86	8	8	2	18	
Siak	91	9	14	9	32	
Kampar	200	13	22	22	57	
Rokan Hulu	122	15	17	6	38	
Bengkalis	100	5	5	4	14	
Rokan Hilir	107	5	18	6	29	
Kepulauan Meranti	76	8	4	3	15	
Kota Pekanbaru	47	9	2	17	28	
Kota Dumai	24	3	1	-	4	
<b>RIAU</b>	<b>1 417</b>	<b>113</b>	<b>187</b>	<b>135</b>	<b>435</b>	

**TABEL : 03.10**  
*TABLE*

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS PENCEMARAN  
LINGKUNGAN HIDUP**  
*NUMBER OF VILLAGES / KELURAHAN BY TYPE OF ENVIRONMENTAL  
POLLUTION*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>	Tidak Ada Pencemaran <i>No Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kuantan Singingi	123	6	12	103
Indragiri Hulu	60	2	25	118
Indragiri Hilir	23	-	23	194
Pelalawan	18	5	19	88
Siak	32	4	31	81
Kampar	59	5	27	178
Rokan Hulu	41	-	20	96
Bengkalis	16	2	30	114
Rokan Hilir	31	6	44	130
Kepulauan Meranti	16	1	8	81
Kota Pekanbaru	31	1	2	50
Kota Dumai	4	-	7	22
<b>RIAU</b>	<b>454</b>	<b>32</b>	<b>248</b>	<b>1 255</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA**  
**PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**TABLE : 03.11**  
**NUMBER OF VILLAGES / KELURAHAN BY TYPE AND MAIN SOURCE OF**  
**ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sumber Pencemaran Air <i>The Source of Water Pollution</i>			Sumber Pencemaran Tanah <i>The Source of Land Pollution</i>			Sumber Pencemaran Udara <i>The Source of Air Pollution</i>		
	Rumah Tangga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Rumah Tangga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Rumah Tangga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kuantan Singingi	8	107	8	-	5	1	-	12	-
Indragiri Hulu	12	40	8	1	1	-	2	14	9
Indragiri Hilir	5	17	1	-	-	-	1	11	11
Pelalawan	-	18	-	-	1	4	-	14	5
Siak	2	28	2	-	3	1	1	22	8
Kampar	12	45	2	-	5	-	-	19	8
Rokan Hulu	15	26	-	-	-	-	-	19	1
Bengkalis	3	13	-	-	1	1	1	6	23
Rokan Hilir	12	15	4	1	4	1	1	18	25
Kepulauan Meranti	2	14	-	-	1	-	1	1	6
Kota Pekanbaru	24	7	-	-	-	1	-	1	1
Kota Dumai	4	-	-	-	-	-	-	4	3
<b>RIAU</b>	<b>99</b>	<b>330</b>	<b>25</b>	<b>2</b>	<b>21</b>	<b>9</b>	<b>7</b>	<b>141</b>	<b>100</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEGIATAN PELESTARIAN  
LINGKUNGAN DAN PENGOLAHAN SAMPAH**  
**TABLE : 03.12**  
**NUMBER VILLAGES /KELURAHAN BY ACTIVITY ENVIRONMENTAL  
CONSERVATION AND PROCESSING WASTE**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pelestarian Lingkungan <sup>1</sup> <i>Environmental Conservation<sup>1</sup></i>		Pengolahan/Daur Ulang Sampah/Limbah <i>Processing/Recycling Waste</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kuantan Singgingi	26	203	15	214
Indragiri Hulu	28	166	15	179
Indragiri Hilir	49	187	13	223
Pelalawan	31	87	20	98
Siaik	53	78	24	107
Kampar	34	216	20	230
Rokan Hulu	22	123	13	132
Bengkalis	67	88	19	136
Rokan Hilir	21	177	13	185
Kepulauan Meranti	53	50	11	92
Kota Pekanbaru	16	67	24	59
Kota Dumai	25	8	7	26
<b>RIAU</b>	<b>425</b>	<b>1 450</b>	<b>194</b>	<b>1 681</b>

Catatan / Note: <sup>1</sup> Pelestarian lingkungan yang dimaksud dapat berupa penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove dsj. / <sup>1</sup> Environmental conservation in question can be the planting/maintenance of trees on critical land, mmangrove planting, etc.

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBIASAAN MASYARAKAT  
MEMBAKAR LADANG/ KEBUN DAN KEBERADAAN**  
**TABEL : 03.13 PENGALIAN GOLONGAN C**  
 TABLE NUMBER OF VILLAGES /KELURAHAN BY EXISTENCE OF BURNING  
 PLANT/LAND TENURE AND AVAILABILITY OF C-CLASS MINING FIELD

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kebiasaan Membakar Ladang/Kebun <i>Habitual of Burning The Plant/Land Tenure</i>		Keberadaan Penggalian Golongan C <i>The Availability of C-Class Mining Field</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kuantan Singingi	47	182	59	170	229
Indragiri Hulu	41	153	61	133	194
Indragiri Hilir	71	165	10	226	236
Pelalawan	4	114	7	111	118
Siak	13	118	15	116	131
Kampar	56	194	58	192	250
Rokan Hulu	45	100	45	100	145
Bengkalis	34	121	24	131	155
Rokan Hilir	34	164	26	172	198
Kepulauan Meranti	26	77	-	103	103
Kota Pekanbaru	1	82	10	73	83
Kota Dumai	6	27	5	28	33
<b>RIAU</b>	<b>378</b>	<b>1 497</b>	<b>320</b>	<b>1 555</b>	<b>1 875</b>

# 4

- ANTISIPASI DAN KEJADIAN BENCANA ALAM
- *ANTICIPATION AND INCIDENCE OF NATURAL DISASTER*

## Kejadian Bencana Dalam 3 Tahun Terakhir (Desa)





## **Penjelasan Teknis Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam**

1. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa bencana yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir dan dirinci setiap tahun, yaitu 2015, 2016, dan 2017. Dalam suatu kejadian bencana alam dapat menimbulkan beberapa peristiwa alam lainnya seperti gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
2. Sistem Peringatan Dini Bencana Alam adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana alam pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang. Sistem peringatan dini bencana alam yang dimaksud, misalnya peringatan dini terhadap warga mengenai status ketinggian pintu air, status gunung, ds.b yang disampaikan melalui kentongan, pemberitahuan dengan *loud speaker*, dan lainnya.
3. Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, d.l.l. Kegiatan tersebut dapat menjadi salah satu contoh yang dapat dilakukan sebagai upaya pencegahan bencana. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, pencegahan dilakukan dengan cara mengurangi ancaman bencana dan kerentanan pihak yang terancam bencana.

## **Technical Notes Anticipation and Incidence of Natural Disaster**

1. *Natural Disaster is an event or series of events of disaster among the last 3 years (2015, 2016, 2017) that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
2. *Natural Disaster Early Warning System is a series of activities warnings about the possibility of a natural disaster to local community by regulatory authorities. The natural disaster early warning system referred here is early warning to residents regarding the status of sluice height, mountain status, etc., which is conveyed through kentongan, notification with loud speakers, and others.*
3. *Engineering, maintenance or normalization: rivers, canals, dikes, etc. These activities can be the example as a disaster prevention effort. According to Government Regulation Number 21 of 2008 concerning Implementation of Disaster Management, prevention is carried out by reducing the threat of disasters and the vulnerability of those threatened by disaster.*

4. Sistem Peringatan Dini Tsunami adalah fasilitas pendektsian kejadian bencana alam tsunami untuk memberikan peringatan dini sebelum bencana alam tsunami datang/menimpa desa/kelurahan. Sistem ini menggunakan peralatan teknologi tinggi sebagai alat atau sarana untuk memonitor kapan dan di mana bencana alam tsunami itu akan terjadi. Cakupan wilayah sistem peringatan dini tsunami meliputi semua desa kelurahan yang dapat dijangkau oleh sistem tersebut dan bukan hanya desa/kelurahan dimana lokasi alat tersebut berada.
5. Perlengkapan Keselamatan adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat maupun warga desa untuk antisipasi maupun evakuasi korban saat terjadi bencana alam, seperti: perahu karet, tenda, persediaan masker, dan sebagainya.
6. Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi adalah rambu-rambu/tanda dan jalur atau rute khusus yang digunakan untuk evakuasi pada saat terjadi bencana alam. Rambu-rambu dan jalur atau rute ini bisa tersedia di desa/kelurahan dalam bentuk apapun, misal peta, petunjuk evakuasi, dan lokasi aman untuk berkumpul (muster point). Hal yang terpenting adalah jika sewaktu-waktu terjadi bencana alam, warga desa/kelurahan tahu jalur atau rute evakuasi yang harus dilewati.
4. *Tsunami Early Warning System is a facility of early detection of tsunami occurrence to provide early warning for the population before the tsunami hit the village/kelurahan. This system uses high technology equipment as a tool to monitor when and where the tsunami will occur. The coverage area of the tsunami early warning system covers all villages/kelurahans that can be reached by the system and not just the village / kelurahans where the location of the equipment is located.*
5. *Safety Equipment is equipment that sought/provided by local apparatus or village community to anticipate the occurrence of natural disasters, such as providing rubber boats, tents, masks stock, etc.*
6. *Evacuation Route is a path or a special route that is used for evacuation when a natural disaster is occurred. These routes could be available in the village in any form, e.g. maps, evacuation instructions, and muster point. The most important thing is that in case of a natural disaster, the villagers have clear evacuation route that must be followed.*

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT UPAYA ANTISIPASI/MITIGASI  
BENCANA ALAM**  
**TABLE : 04.1**  
**NUMBER OF VILLAGES /KELURAHAN BY EFFORT IN  
ANTICIPATION/MITIGATION OF NATURAL DISASTER**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam <i>Natural Disaster</i>	Sistem Peringatan Dini Tsunami <i>Tsunami Early</i> <i>Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety</i> <i>Equipment</i>	Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi <i>Signs and</i> <i>Evacuation Route</i>	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, dll <i>Engineering, Maintenance, or</i> <i>Normalizatio: Rivers, Canals,</i> <i>Dikes, etc</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kuantan Singgingi	8	-	8	-	27
Indragiri Hulu	3	-	16	4	82
Indragiri Hilir	25	-	24	3	135
Pelalawan	11	-	12	1	38
Siak	12	-	18	6	65
Kampar	22	-	24	4	60
Rokan Hulu	6	-	12	21	63
Bengkalis	10	-	30	2	90
Rokan Hilir	7	-	2	1	65
Kepulauan Meranti	-	-	7	-	35
Kota Pekanbaru	1	-	2	-	31
Kota Dumai	2	-	6	-	23
<b>RIAU</b>	<b>107</b>	<b>-</b>	<b>161</b>	<b>42</b>	<b>714</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS BENCANA ALAM  
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR**  
**TABLE : 04.2**  
**NUMBER OF VILLAGES /KELURAHAN BY TYPE OF NATURAL DISASTER  
WITHIN LAST THREE YEARS**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir Flood	Banjir Bandang <i>Flash Flood</i>	Gempa Bumi Earth-quake	Tsunami Tsunami	Gelombang Pasang Laut <i>Tide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kuantan Singingi	4	100	12	-	-	-
Indragiri Hulu	4	99	-	-	-	-
Indragiri Hilir	12	17	-	1	-	13
Pelalawan	-	21	2	-	-	4
Siak	1	9	-	-	-	1
Kampar	9	134	8	-	-	-
Rokan Hulu	3	76	-	-	-	-
Bengkalis	-	29	-	-	-	4
Rokan Hilir	1	47	-	2	-	12
Kepulauan Meranti	-	19	-	-	-	4
Kota Pekanbaru	-	22	-	-	-	-
Kota Dumai	-	11	-	-	-	3
<b>RIAU</b>	<b>34</b>	<b>584</b>	<b>22</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>41</b>

**TABEL : 04.2 (Sambungan - Continuation)**  
 TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angin Puyuh/Putting Beliung/Topan Typhoon/ Cyclone	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires	Kekeringan Drought	Tidak Ada Bencana Alam No Natural Disaster	(1) (8) (9) (10) (11) (12)
Kuantan Singingi	5	-	48	25	94	
Indragiri Hulu	1	-	26	26	83	
Indragiri Hilir	19	-	95	30	109	
Pelalawan	2	-	20	8	78	
Siak	2	-	35	9	84	
Kampar	14	-	15	21	100	
Rokan Hulu	11	-	51	36	26	
Bengkalis	12	-	64	19	67	
Rokan Hilir	6	-	50	16	114	
Kepulauan Meranti	3	-	39	12	50	
Kota Pekanbaru	1	-	10	-	52	
Kota Dumai	3	-	15	6	11	
<b>RIAU</b>	<b>79</b>	<b>-</b>	<b>468</b>	<b>208</b>	<b>868</b>	



- PENDIDIKAN DAN KESEHATAN
- *EDUCATION AND HEALTH*

## Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penderita Gizi Buruk dan Orang yang Dipasung



Penderita Gizi Buruk

183

Orang yang Dipasung

101



## **Penjelasan Teknis Pendidikan dan Kesehatan**

1. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus
  - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
  - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
  - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
2. Jenjang Pendidikan Nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelati-

## **Technical Notes Education and Health**

1. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
  - a. *The Primary Education consists of Elementary School, Extraordinary Primary School, and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School, Extraordinary Junior High School, and MTs, or other equivalent forms.*
  - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, Extraordinary Senior High School, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
  - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
2. *The Non-Formal Education includes life skills education, early childhood education, youth education, women's empowerment education, literacy education, vocational and job training education, equality education, and other educa-*

han kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, satuan pendidikan formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

- a. Lembaga Keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh lembaga/pelatihan/kursus keterampilan yang mempunyai ciri: jangka waktu pendidikan relatif pendek, ditujukan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat umum, dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus.
- b. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) atau biasa disebut PAUD adalah tempat kegiatan pembinaan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan/perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini).
- c. Keaksaraan Fungsional adalah metode pemberantasan buta aksara meliputi pengajaran kemampuan baca, tulis, dan hitung, serta berbagai keterampilan lain. Keterampilan disini tergantung proposal yang diajukan, misal memasak, menjahit, pembuatan kain sulam, d.s.b.
- d. Kelompok Bermain (*Play Group*) adalah pendidikan anak-anak usia 2-6 tahun yang berfungsi untuk membantu meletakkan dasar-dasar ke arah

*tion that aimed to develop the ability of learners. The non-formal education unit consists of courses institutes, training institutes, study groups, learning centers, and forum of taklim, and similar educational unit.*

- a. *Skill Course is outside of school education managed by the training institution or skill course that has characteristics: duration of education is relatively short, it is provided to improve the skill of community, and provides certificate for the trainees who pass the exam.*
- b. *Early Childhood Education Facility is a pre-elementary activities place for child since birth up to the age of six years through provision of proper early education in order to assist physical and mental growth so that child become ready for attending further education level (Regulation of the Minister of Education and Culture No 137 of Year 2014 on Standard of National Early Childhood Education)*
- c. *Functional Literacy is one of the education programs outside of school in order to eradicate illiteracy which includes the teaching of reading, writing, and calculation, and other functional abilities in everyday activities such as cooking, sewing, embroidery fabric manufacture, etc.*
- d. *Play Group is an early childhood education facility for children aged 3 months up to the age of prior to elementary education (the child daycare is also called as child wellbe-*

- perkembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.
- e. Taman Penitipan Anak adalah bentuk intervensi pendidikan bagi anak usia 3 bulan sampai memasuki pendidikan dasar pada lembaga taman penitipan anak (wahana kesejahteraan anak yang biasanya berfungsi sebagai pengganti keluarga untuk jangka waktu tertentu bagi anak yang orang tuanya bekerja).
- f. Taman Pendidikan Al Quran adalah kegiatan Taman Pendidikan AlQur'an yang masih beroperasi di desa/kelurahan baik yang memiliki izin maupun tidak.
- g. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah lembaga yang lahir dari dan untuk masyarakat yang merupakan potensi dalam memberdayakan warga (masyarakat umum) untuk belajar dan memperoleh informasi/pengertian untuk meningkatkan taraf hidup.
3. Pendidikan Keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan diniyah, pesantren, seminar dan bentuk lain yang sejenis.
- a. Pondok pesantren (Ponpes) adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya (PP Nomor 55 tahun 2007).
- ing (where the children whose parents are at works can perceive substitute family for a certain period of time).
- e. *Child Daycare is educational intervention for children aged 3 months to enter primary education at child daycare (welfare child place as a substitute family for a certain period time for children whose their parents work)*
- f. *AlQuran Learning Center is facility where children learn the holy book of the Islamic religion of the Al-Qur'an that still operates in the village/kelurahan with or without particular permit.*
- g. *Communal Library is a public reading facility that is established by and for the community which become the potential facility for empowering the community to learn and acquire information/knowledge to improve their living.*
3. *The Religious Education can be organized in formal education, non-formal, and informal education. Religious education consists of diniyah education, muslim boarding, seminary, and other similar forms.*
- a. *Islamic boarding school is a community based Islamic religious education institution that provide Islamic elementary education or integrated with other types of education (the Government Regulation no. 55 of 2007).*

- b. Madrasah Diniyah adalah bagian terpadu dari pendidikan nasional untuk memenuhi hasrat masyarakat tentang pendidikan agama. Madrasah Diniyah termasuk ke dalam pendidikan yang dilembagakan dan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam penguasaan terhadap pengetahuan agama Islam (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang ditindaklanjuti dengan disahkannya PP Nomor 55 Tahun 2007, Undang-Undang Pendidikan dan Peraturan Pemerintah, Departemen Pendidikan Nasional).
- c. Seminari/sejenisnya adalah lembaga pendidikan tinggi agama Katolik/ Kristen, dalam profesi kepastoran dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan. Contoh sejenisnya adalah Pendidikan Alkitab untuk Agama Protestan.
4. Rumah Sakit adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga ahli kesehatan lainnya.
5. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
6. Puskesmas adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah (pelaksana
- b. *Madrasah Diniyah is an integrated part of national education to fulfill people's need for Islamic education. Islamic Elementary School is an institutionalized education that aims to prepare students in mastering Islamic knowledge (Law Number 20 of 2003 concerning the National Education System which is elaborated by the enactment of Government Regulation Number 55 of 2007, the Laws on Education and the Government Regulations, the Regulation of Ministry of Education).*
- c. *Seminary is facility of higher education in Catholic/Christian religion, in the pastoral profession and usually provides dormitories for students in the educational complex. A similar example is Bible Education for Protestantism.*
4. *Hospital is a health facility/ building in which to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services provided by doctors, nurses and other health personnels.*
5. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
6. *Public Health Center is a government-owned health service unit (part of the regency/ municipality).*

teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota) yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan/desa.

7. Puskesmas Pembantu (Pustu) sebagai sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil, misal di desa/kelurahan.
8. Poliklinik adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan. Biasanya dikelola oleh swasta atau organisasi keagamaan tertentu.
9. Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.
10. Tempat Praktek Dokter adalah sarana Kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan, termasuk praktik dokter yang mempunyai fasilitas rawat inap dan apotek.
11. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
12. Tempat Praktek Bidan adalah sarana Kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.

*pality office of health service) that is responsible for community health services at district level or village/ kelurahan level.*

7. *Subsidiary Public Health Center as a health facility/ building that is used as a community health center for a smaller area, for example in a village/ kelurahan.*
8. *Polyclinic is a health facility/ building used for providing outpatient services and usually managed by private or certain religious organizations.*
9. *Treatment Center is a health check-up place under the supervision of the health care workers (paramedics).*
10. *Practitioner Doctor is health facility/ building used for the doctor (physician) who usually provides outpatient services, including the practice of doctors who have inpatient and supporting pharmacy facility.*
11. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
12. *Midwives are health facility/ building used for the midwife who usually provides medical examination for pregnant women and infants.*

13. Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) adalah sarana kesehatan/bangunan yang dibentuk di desa/kelurahan dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa/kelurahan.
14. Pondok Bersalin Desa (Polindes) adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa.
15. Apotek adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi.
16. Toko Khusus Obat/Jamu adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan menyimpan, dan menjual obat/bahan khusus untuk obat/jamu.
17. Posyandu adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.
18. Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu), yang saat ini dikenal Posbindu PTM (penyakit tidak menular) merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan peman-
13. *Village Health Post (Poskesdes) is community-based health facility that is established in the village in an effort to provide basic health services for rural communities.*
14. *Village Maternity Post is buildings that are built with donations from government funds and village community participation for maternity assistance and lodging for maternity mothers, as well as a place for the midwives to live in the village.*
15. *Pharmacy is a health facility for where the pharmacist works, and drugs pharmaceutical products are sold or distributed to public.*
16. *Traditional Drugs Store is a specific place that is used to do the work of storing and selling the drugs/herbs as well as special ingredients for medicines/herbal medicines.*
17. *Integrated Health Service is a facility for the community participation which is managed and organized from, by, for, and with the community to obtain basic health services and monitor the growth of infants in order to improve the quality of human resources at an early stage. Those activities are immunization services, community nutrition education, and health services for mother and child.*
18. *Integrated Health Counseling Post (the Posbindu), which is currently known as the Posbindu PTM (Integrated Health Counseling Post for the noninfectious disease) is the role of the community in conducting early detection and mon-*

- tauhan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik (Juknis Pelaksanaan Posbindu, Kemenkes, 2012).
19. Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan)
20. Dokter meliputi dokter umum dan dokter spesialis, tidak termasuk dokter hewan.
21. Bidan adalah seorang petugas paramedis yang memperoleh pendidikan formal mengenai kebidanan dan berdomisili/tinggal di desa/kelurahan.
22. Tenaga kesehatan lainnya meliputi: tenaga keperawatan, tenaga psikologi klinis, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterapiapn fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan sebagainya.
23. Dukun Bayi/Dukun Bersalin (Paraji) adalah wanita yang memiliki keterampilan secara turun temurun untuk menolong persalinan secara tradisional.
24. Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang ber-
- itoring of main risk factors of noninfectious disease carried out in an integrated, routine and periodic manner (Technical Guidelines on the Posbindu Operation, the Ministry of Health, 2012)*
19. *Health worker, is every person who devotes to health care and has knowledge or skills through education in the field of health. The certain types of skills in this service require the authority or license to provide health treatment (the Minister of Health Regulation Number 36 of 2014 on Health Workers).*
20. *Doctors include general practitioners and specialists, but not veterinarians.*
21. *Midwives are paramedics who receive formal education about midwifery and live in the village/ kelurahan.*
22. *Other Health Workers include: nursing staff, clinical psychology personnel, pharmacy personnel, public health personnel, environmental health workers, nutritionist, physical hygiene personnel, medical technical personnel, biomedical engineering personnel, traditional health workers, etc.*
23. *Traditional Birth Attendant is someone with skill hereditary to help childbirth traditionally.*
24. *Extraordinary Event is an appearance or increased incidence of morbidity or mortality epidemiologically in an area within a certain time*

makna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010). Penetapan KLB dapat dilakukan oleh:

- a. Kepala dinas kesehatan Kabupaten/Kota,
  - b. Kepala dinas kesehatan provinsi, bila kepala dinas kesehatan kabupaten/kota tidak menetapkan daerahnya dalam keadaan KLB,
  - c. Menteri kesehatan, bila kepala dinas kesehatan provinsi atau kepala dinas kesehatan kabupaten/kota tidak menetapkan suatu daerah di wilayahnya dalam keadaan KLB.
25. Wabah Penyakit Menular adalah berjangan-jangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi dari pada keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menyebabkan malapetaka (Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010). Penetapan wabah dapat dilakukan oleh menteri kesehatan.
26. Gizi Buruk adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis. Busung lapar termasuk salah satu bentuk gizi buruk. Secara klinis, status gizi buruk terdapat tiga tipe, yaitu: marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor.

*and is a condition that can lead to an epidemic (Regulation of the Minister of Health No. 1501/MENKES/PER/X/2010). Determination of KLB can be done by:*

- a. *Chief of health office in regency/municipality,*
- b. *Chief of health office in province, if a chief of health office in regency/municipality didn't establishment his region on epidemic,*
- c. *Minister of Health, if a chief of health office in province or a chief of health office in regency/municipality didn't establishment his region on epidemic,*

25. *Epidemic is an outbreak of infectious disease in the community in which the number of patients more increased significantly than common condition in a certain time, area, and cause havoc (Regulation of the Minister of Health No. 1501/MENKES/PER/X/2010). The establishment of epidemic can be done by the minister of health.*

26. *Malnutrition is a condition of nutritional deficiency that is caused by the low energy consumption of protein daily, characterized by the weight and height is determined by medical personnel. Hunger oedema is included as one form of malnutrition. Clinically, there are three types of malnutrition status, namely: marasmus, kwashiorkor, and marasmus-kwashiorkor.*

27. Orang yang Dipasung adalah tindakan masyarakat terhadap penderita gangguan jiwa (biasanya yang berat) dengan cara dikurung, dirantai kakinya, dimasukan kedalam balok kayu, dan lain-lain sehingga kebebasannya menjadi hilang.
28. BPJS adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan jaminan sosial. BPJS tersebut merupakan implementasi dari Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang mulai dilaksanakan tanggal 1 Januari 2014 dengan dua cakupan jaminan sosial yaitu kesehatan dan Ketenagakerjaan (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS))
29. BPJS Kesehatan PBI (Penerima Bantuan Iuran) Merupakan jaminan pembiayaan kesehatan dari pemerintah bagi masyarakat yang iurannya ditanggung pemerintah pusat dan diperuntukkan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu dengan penetapan peserta sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Termasuk Penerima Bantuan Iuran (PBI) adalah peserta yang sebelumnya terdaftar sebagai pemegang KIS, KJS, dan JAMKESMAS dimana semuanya dialihkan menjadi peserta BPJS PBI dengan kartu identitas yaitu KIS (Kartu Indonesia Sehat).
30. Jamkesda atau Jaminan Kesehatan Daerah adalah program pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat miskin oleh pemerintah daerah yang tidak masuk dalam program peserta BPJS PBI.
27. *The Deprived People are people who are restricted for their movement because they are considered disruptive (usually people with severe mental disorders) caging, chaining their legs, putting them into the wooden beams and others so that their freedom is lost.*
28. *Social Security Agency (the BPJS) is a legal entity formed to organize social security in health care. The BPJS is an implementation of the National Health Security Program (JKN), which began on 1 January, 2014 with two social security coverages, which are health and employment (Law No. 24 of 2011 concerning the Social Security Agency (the BPJS))*
29. *The BPJS PBI (Contribution Assistance Recipient) is a social protection financing scheme of health from the government for the particular people whose contributions are borne by the central government and intended for the poor and disadvantaged where determination of the beneficiaries is regulated by the provisions and the legislation. Those who are Contribution Assistance Recipients (PBI) are participants who were previously registered as holders of the KIS, KJS, and JAMKESMAS card where all were transferred to be the BPJS PBI beneficiaries known as the holders of KIS (Kartu Indonesia Sehat) card.*
30. *The Jamkesda or Regional Health Insurance is a free health care program scheme for the poor by local governments that are not included in the BPJS PBI beneficiaries program.*

31. Surat Miskin/Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) adalah surat keterangan yang diberikan oleh kepala desa/lurah kepada masyarakat miskin untuk keperluan tertentu.
31. *Poor Letter/Certificate of Inability (SKTM)* is a certificate given by the village head to the poor for a particular purpose.

**TABEL : 05.1**  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN LEMBAGA  
KETERAMPILAN**  
NUMBER OF VILLAGES /KELURAHAN BY AVAILABILITY OF SKILLS COURSES

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bahasa Asing Foreign Language Course	Komputer Computer Course	Menjahit/ Tata Busana Fashion Design Course	Kecantikan Beauty Course	Montir Mobil/ Motor Automotive Course	Elektronika Electronics Course	Lainnya Others	Tidak ada Lembaga Keteram- pilan No Skills Courses
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kuantan Singgingi	7	9	18	9	17	5	-	191
Indragiri Hulu	3	14	17	5	10	3	4	159
Indragiri Hilir	4	17	9	7	10	6	1	208
Pelalawan	4	5	7	-	-	1	2	109
Siak	5	5	18	3	6	1	-	109
Kampar	4	13	27	8	9	5	4	209
Rokan Hulu	4	12	23	4	8	1	1	105
Bengkalis	13	18	30	14	14	8	4	105
Rokan Hilir	6	26	21	14	13	9	2	153
Kepulauan Meranti	4	7	12	-	-	-	-	86
Kota Pekanbaru	34	18	25	19	15	6	27	28
Kota Dumai	8	12	8	-	1	2	5	13
<b>RIAU</b>	<b>96</b>	<b>156</b>	<b>215</b>	<b>83</b>	<b>103</b>	<b>47</b>	<b>50</b>	<b>1 475</b>

**TABEL : 05.2** BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMPUNYAI SEKOLAH  
 TABLE NUMBER OF VILLAGES / KELURAHAN WITH SCHOOL

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pos PAUD <i>Early Childhood Education</i>	TK/RA/ BA <i>Kindergarten</i>	SD/MI <i>Primary School</i>	SMP/MTs <i>Junior High School</i>	SMU/MA <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kuantan Singingi	199	188	198	87	30	12
Indragiri Hulu	143	149	184	89	42	16
Indragiri Hilir	229	128	236	185	85	19
Pelalawan	73	101	118	71	26	16
Siak	128	120	128	98	46	19
Kampar	220	235	250	152	81	30
Rokan Hulu	145	139	144	116	41	35
Bengkalis	140	118	152	95	56	23
Rokan Hilir	166	178	191	129	68	25
Kepulauan Meranti	95	65	101	67	33	7
Kota Pekanbaru	72	70	78	57	41	39
Kota Dumai	27	31	32	28	18	12
<b>RIAU</b>	<b>1 637</b>	<b>1 522</b>	<b>1 812</b>	<b>1 174</b>	<b>567</b>	<b>253</b>

**TABEL : 05.2 (Sambungan – Continuation)**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi							
	Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	SD Luar Biasa <i>Extraordinary Primary School</i>	SMP Luar Biasa <i>Extraordinary Junior High School</i>	SMA Luar Biasa <i>Extraordinary Senior High School</i>	Pondok Pesantren <i>Islamic Boarding School</i>	Madrasah Diniyah <i>Madrasah Diniyah</i>	Seminari/ Sejenismya <i>Seminary</i>	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
Kuantan Singingi	1	-	-	-	12	145	-	
Indragiri Hulu	8	2	1	1	13	97	-	
Indragiri Hilir	4	1	1	1	32	56	-	
Pelalawan	3	2	1	-	9	49	-	
Siak	3	2	1	1	29	112	-	
Kampar	3	3	2	2	47	189	-	
Rokan Hulu	4	3	1	-	22	117	-	
Bengkalis	7	5	1	1	16	122	-	
Rokan Hilir	7	1	-	-	12	106	-	
Kepulauan Meranti	4	3	2	2	14	91	-	
Kota Pekanbaru	29	10	3	3	19	54	-	
Kota Dumai	6	2	1	1	11	17	-	
<b>RIAU</b>	<b>79</b>	<b>34</b>	<b>14</b>	<b>12</b>	<b>236</b>	<b>1 155</b>	<b>-</b>	

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN  
PEMBERANTASAN BUTA AKSARA/KEAKSARAAN FUNGSIONAL, KEGIATAN  
PENDIDIKAN PAKET A/B/C, KELOMPOK BERMAIN, TAMAN PENITIPAN  
ANAK, TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN DAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT**  
**TABLE : 05.3**  
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF FUNCTIONAL  
LITERACY, A/B/C EDUCATIONAL PACKAGE, PLAYGROUP, CHILD DAYCARE, AL-  
QURAN LEARNING CENTER, AND COMMUNAL LIBRARY**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Keaksaraan Fungsional <i>Functional Literacy</i>	Pendidikan Paket A/B/C <i>A/B/C Educational Package</i>	Kelompok Bermain <i>Playgroup</i>	Taman Penitipan Anak <i>Child Daycare</i>	Taman Pendidikan Al-Quran <i>Al-Quran Learning Center</i>	Taman Bacaan Masyarakat <i>Communal Library</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kuantan Singingi	16	34	69	12	174	16
Indragiri Hulu	26	50	34	16	112	12
Indragiri Hilir	9	29	45	7	156	11
Pelalawan	3	22	19	13	92	5
Siak	17	32	49	15	102	86
Kampar	10	35	103	36	195	25
Rokan Hulu	8	28	31	20	106	16
Bengkalis	19	29	57	18	101	34
Rokan Hilir	9	39	33	35	116	23
Kepulauan Meranti	14	18	23	13	65	19
Kota Pekanbaru	9	21	41	40	67	14
Kota Dumai	4	4	11	9	29	16
<b>RIAU</b>	<b>144</b>	<b>341</b>	<b>515</b>	<b>234</b>	<b>1 315</b>	<b>277</b>

**TABEL : 05.4**  
**TABLE : 05.4**

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA  
 KESEHATAN**  
**NUMBER OF VILLAGES /KELURAHAN BY AVAILABILITY OF HEALTH  
 FACILITY**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit <i>Bersalin</i> <i>Maternity</i> <i>Hospital</i>	Puskesmas <sup>1</sup> <i>Public Health</i> <i>Center<sup>1</sup></i>	Puskesmas <i>Pembantu</i> <i>Subsidiary of</i> <i>Public Health</i> <i>Center</i>	Poliklinik/ <i>Balai</i> <i>Pengobatan</i> <i>Polyclinic/</i> <i>Treatment Center</i>	Tempat <i>Praktek</i> <i>Dokter</i> <i>Doctor Practice</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kuantan Singingi	1	1	30	73	17	38
Indragiri Hulu	3	5	25	125	18	35
Indragiri Hilir	3	-	26	199	12	32
Pelalawan	3	-	16	53	29	19
Siak	1	-	20	96	33	28
Kampar	4	3	40	187	53	57
Rokan Hulu	4	-	23	82	41	32
Bengkalis	5	-	27	70	17	36
Rokan Hilir	5	1	25	81	43	38
Kepulauan Meranti	1	-	10	20	3	10
Kota Pekanbaru	23	14	20	34	49	57
Kota Dumai	2	-	10	13	14	20
<b>RIAU</b>	<b>55</b>	<b>24</b>	<b>272</b>	<b>1 033</b>	<b>329</b>	<b>402</b>

Catatan / Note: <sup>1</sup> Puskesmas mencakup puskesmas dengan rawat inap dan puskesmas tanpa rawat inap.

<sup>1</sup> *Public Health Center includes public health center with hospitalization and without hospitalization.*

**TABEL : 05.4 (Sambungan – Continuation)**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tempat Praktek					Toko Khusus Obat/Jamu Traditional Drugs Store
	Rumah Bersalin Maternity House	Bidan Midwife	Poskesdes Village Health Post	Polindes Village Maternity Post	Apotek Pharmacy	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kuantan Singgingi	8	137	148	3	31	21
Indragiri Hulu	20	123	86	40	17	23
Indragiri Hilir	10	125	39	20	12	23
Pelalawan	7	90	71	27	23	24
Siak	13	68	58	81	29	25
Kampar	37	172	102	23	43	58
Rokan Hulu	29	127	89	-	34	33
Bengkalis	20	64	77	40	32	42
Rokan Hilir	12	118	32	86	46	43
Kepulauan Meranti	3	15	51	31	11	7
Kota Pekanbaru	22	67	6	13	60	54
Kota Dumai	12	32	25	6	13	29
<b>RIAU</b>	<b>193</b>	<b>1 138</b>	<b>784</b>	<b>370</b>	<b>351</b>	<b>382</b>

**TABEL**  
**TABLE : 05.5**

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEGIATAN  
POSYANDU DAN POSBINDU**  
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY THE ACTIVITY  
OF INTEGRATED HEALTH POST AND INTEGRATED  
COUNSELING POST**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kegiatan Posyandu <i>The Activity of Integrated Health Post</i>		Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) <i>Integrated Health Counseling Post</i>	
	Setiap Sebulan Sekali <i>Once in a Month</i>	Setiap 2 Bulan atau Lebih <i>Once in at Least Two Months</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kuantan Singingi	223	58	90	
Indragiri Hulu	190	53	119	
Indragiri Hilir	232	33	48	
Pelalawan	118	26	39	
Siak	128	31	41	
Kampar	246	92	105	
Rokan Hulu	141	47	60	
Bengkalis	152	24	48	
Rokan Hilir	198	48	56	
Kepulauan Meranti	103	7	38	
Kota Pekanbaru	83	8	19	
Kota Dumai	33	2	13	
<b>RIAU</b>	<b>1 847</b>	<b>429</b>	<b>676</b>	

**TABEL**  
**TABLE : 05.6**

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN TENAGA KESEHATAN DAN DUKUN BAYI YANG TINGGAL DI DESA**  
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF HEALTH WORKER AND TRADITIONAL BIRTH ATTENDANT WHO LIVE IN VILLAGE**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa <i>Health Worker who Live in the Village</i>						Dukun Bayi Traditional <i>Birth Attendant</i>
	Dokter Pria <i>Male Doctor</i>	Dokter Wanita <i>Female Doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Lainnya <i>Other Health Practitioner</i>	(7)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
Kuantan Singgingi	22	28	18	214	142	152	
Indragiri Hulu	28	30	21	180	77	162	
Indragiri Hilir	20	25	21	225	119	218	
Pelalawan	14	15	9	108	55	112	
Siak	20	21	17	125	77	108	
Kampar	40	54	20	225	144	200	
Rokan Hulu	31	26	18	143	92	128	
Bengkalis	28	30	19	128	103	144	
Rokan Hilir	34	41	15	185	122	156	
Kepulauan Meranti	10	8	7	79	42	94	
Kota Pekanbaru	50	49	40	73	67	10	
Kota Dumai	14	19	14	32	26	15	
<b>RIAU</b>	<b>311</b>	<b>346</b>	<b>219</b>	<b>1 717</b>	<b>1 066</b>	<b>1 499</b>	

**TABEL : 05.7**

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA  
(KLB)/WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR**  
NUMBER OF VILLAGES /KELURAHAN BY TYPE OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dengue Fever</i>	Campak Measles	Malaria <i>Malaria</i>	Flu				Tidak Ada KLB/ Wabah No Epidemic
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	Burung/ SARS <i>Avian Hepatitis E Influenza</i>	Hepatitis E <i>Hepatitis E</i>	Difteri <i>Diphtheria</i>	
Kuantan Singingi	13	15	8	15	-	1	1	2	200
Indragiri Hulu	16	14	5	11	-	1	1	26	148
Indragiri Hilir	4	3	2	3	-	-	-	1	228
Pelalawan	-	-	-	-	-	-	-	-	118
Siak	21	8	7	4	-	2	1	-	105
Kampar	19	30	17	17	1	1	2	2	198
Rokan Hulu	11	29	7	4	-	1	-	1	106
Bengkalis	11	15	12	5	-	-	2	3	132
Rokan Hilir	48	27	23	21	1	-	2	4	125
Kepulauan Meranti	-	-	-	-	-	-	-	-	103
Kota Pekanbaru	3	6	1	-	-	-	1	2	75
Kota Dumai	1	6	2	-	-	-	-	-	26
<b>RIAU</b>	<b>147</b>	<b>153</b>	<b>84</b>	<b>80</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>10</b>	<b>41</b>	<b>1 564</b>

**TABEL** : 05.8

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN  
PENDERITA GIZI BURUK DAN ORANG YANG DIPASUNG**  
**NUMBER OF VILLAGES /KELURAHAN BY PRESENCE OF  
MALNUTRITION AND DEPRIVED PEOPLE**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Orang yang Dipasung <i>Deprived People</i>
(1)	(2)	(3)
Kuantan Singingi	21	14
Indragiri Hulu	15	12
Indragiri Hilir	29	15
Pelalawan	5	2
Siak	11	3
Kampar	31	15
Rokan Hulu	27	6
Bengkalis	8	6
Rokan Hilir	20	11
Kepulauan Meranti	9	12
Kota Pekanbaru	3	1
Kota Dumai	4	4
<b>RIAU</b>	<b>183</b>	<b>101</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN  
WARGA PENERIMA BPJS KESEHATAN PENERIMA BANTUAN  
IURAN (PBI)/JAMKESDA DAN WARGA PENERIMA SURAT  
KETERANGAN TIDAK MAMPU PADA TAHUN 2017**

**TABEL : 05.9**  
TABLE

*NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY PRESENCE OF PEOPLE  
WHO RECEIVED SOCIAL SECURITY AGENCY -CONTRIBUTION  
ASSISTANCE RECIPIENT- (THE BPJS PBI)/ REGIONAL HEALTH  
INSURANCE (THE JAMKESDA) AND PEOPLE WHO RECEIVED POOR  
CERTIFICATE IN 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penerima BPJS PBI/Jamkesda <i>People Who Received BPJS PBI/Regional Health Insurance</i>	Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate</i>
(1)	(2)	(3)
Kuantan Singingi	218	223
Indragiri Hulu	164	178
Indragiri Hilir	233	219
Pelalawan	115	114
Siak	116	128
Kampar	229	233
Rokan Hulu	136	137
Bengkalis	131	150
Rokan Hilir	160	185
Kepulauan Meranti	103	103
Kota Pekanbaru	83	83
Kota Dumai	33	33
<b>RIAU</b>	<b>1 721</b>	<b>1 786</b>



# 6

- SOSIAL DAN BUDAYA
- SOCIAL AND CULTURE

Banyaknya Desa/Kelurahan  
Menurut Keragaman  
Etnis dan Bahasa Tahun 2018





## **Penjelasan Teknis Sosial dan Budaya**

1. Tempat Ibadah adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.
  - a. Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.
  - b. Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.
  - c. Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen
  - d. Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik
  - e. Kapela adalah tempat ibadah untuk umat Katolik yang tidak ada Pastor.
  - f. Pura adalah tempat ibadah umat Hindu.
  - g. Vihara adalah tempat ibadah umat Buddha.
  - h. Klenteng adalah tempat ibadah umat Konghucu.
  - i. Lainnya, khusus untuk tempat ibadah Aliran Penghayat Kepercayaan. Contohnya Balai Basarah, yang merupakan tempat ibadah umat Kaharingan
2. Penyandang Cacat adalah orang yang mengalami kecacatan sehingga terganggu/terhambat dalam melakukan suatu

## **Technical Notes Social and Cultural**

1. *Places of Worship* is a building/ room which the location is fixed and specially designed for worship by the public according to their religious affiliation, regardless of ownership status of the building. It includes building/ room which the location is fixed and the function remain devoted to worship in public facilities. Excluding the special place of worship used by personal/ family.
  - a. *Mosque* is a place of worship for Muslims, which can be used as a place for Friday prayers.
  - b. *Prayer Room* is a place of worship for Muslims, smaller than the mosque and not used as a place for Friday prayers.
  - c. *Christian Church* is a place of worship for Christians.
  - d. *Catholic Church* is a place of worship for Catholics.
  - e. *Chapel* is a place of worship for Catholics without a pastor.
  - f. *Hindu Temple* is a place of worship for Hinduism.
  - g. *Buddhist Temple* is a place of worship for Buddhist.
  - h. *Shrine* is a place of worship for Confucian.
  - i. *Other* is a place of worship for the native-faith followers. For example, the Balai Basarah is a place of worship for the followers of Kaharingan.
2. *The Disabled* is people who have disabilities so that they are disrupted / impaired in carrying out an activity as normal people.

kegiatan sebagaimana layaknya.

- a. Tunanetra (Buta) adalah kondisi seseorang yang mengalami gangguan atau hambatan dalam indra penglihatannya. Tunanetra dibedakan ke dalam dua golongan yaitu: buta total dan kurang awas. Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.
  - b. Tunarungu (Tuli) adalah kondisi fisik yang ditandai dengan penurunan atau ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara.
  - c. Tunawicara (Bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk berbicara.
  - d. Tunarungu-wicara (tuli-bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara dan berbicara. Seseorang menjadi bisu umumnya disebabkan karena tuli.
  - e. Tunadaksa (Cacat Tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, serta kelumpuhan/ketidaklengkapan anggota gerak/tulang sehingga menimbulkan gangguan gerak.
  - f. Tunagrahita (Cacat Mental/Keterbelakangan Mental) adalah kelainan/keterbelakangan mental/jiwa sehingga tidak mampu melakukan aktivitas yang umum dilakukan orang lain seusianya, contoh idiot.
  - g. Tunalaras adalah hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial.
  - h. Cacat Eks Sakit Kusta adalah kecacatan yang disebabkan oleh penyakit
- a. *Blind is a condition of a person who has a disorder or obstacles in the senses of vision. Blind is divided into two groups, namely: total blindness and less alert (low vision). Total blindness if both eyes can not see at all. Less alert (low vision), when the two eyes can not count the fingers that are driven at a distance of 1 meter in front of him despite wearing glasses or there is enough light to see.*
  - b. *Deaf is a physical condition that is characterized by a decrease or the inability of a person to listen to the sound.*
  - c. *Mute is the inability of a person to speak.*
  - d. *Deaf-Mute is the inability of a person to hear and speak. The mute is usually as an impact of deaf .*
  - e. *Physically Disable an abnormality in bones, muscles or joints of the body and limbs, and paralysis/incompleteness of limb/bone causing movement disorders.*
  - f. *Mental Disorder is ta disorder/ retardation of mental/soul hence unable to perform common activities that others who have similar age did, like an idiot.*
  - g. *Post-Madness is barrier/disturbance in emotional control and social control.*
  - h. *Post-Leprosy is disability caused by leprosy which has been declared cured medically.*

- kusta/lepra yang secara medis sudah dinyatakan sembuh.
- i. Cacat Ganda (Cacat Fisik-Mental) adalah orang yang menderita cacat mental (tunagrahita atau tunalaras) dan cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisutuli atau cacat tubuh).
3. Korban bunuh diri adalah seseorang yang perbuatan dengan sengaja menghilangkan nyawa sendiri atas kemauan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan, termasuk yang mencoba bunuh diri tetapi tidak meninggal. Korban bunuh diri mencakup juga upaya percobaan bunuh diri.
4. Lokasi Berkumpul Anak Jalanan adalah titik-titik lokasi berkumpulnya anak yang berusia 5-18 tahun yang menghabiskan sebagian besar waktunya di jalanan maupun tempat-tempat umum, seperti pasar, mall, terminal bis, stasiun kereta api, taman kota (Kementerian Sosial RI).
5. Lokasi Geladangan adalah titik-titik lokasi yang menjadi tempat mangkal/tinggal geladangan dan pengemis, misalnya jembatan, emperan toko, d.l.l.
6. Lokalisasi/Lokasi/Tempat Mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) adalah tempat PSK menjajakan diri baik secara legal maupun ilegal yang dikelola secara kelompok maupun individu.
- i. *Physical-Mental Disabilities is people who suffer from mental disabilities (mental disorder or post-madness) and physical disabilities (blind, deaf, mute, mute-deaf or handicapped).*
3. *A suicide victim is someone intentionally did suicidal action or lose their own lives on their own will or because of persuasion, seduction, and incitement, including those who attempted suicide but did not die. Suicide victims include those who attempted suicide.*
4. *Location of Street Children Gathered is location point where children aged 5-18 years gather to spend most of their time to earn a living and hang around the streets and public places, such as markets, malls, bus terminals, railway station, and city park.*
5. *Location of Homeless is location points that became a hangout/living for homeless and beggars, for example bridges, storefront, etc.*
6. *Localization/Location of Commercial Sex Workers is location where a prostitute selling themselves both legally and illegally managed on a group or individual.*



**TABEL : 06.1**  
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KERAGAMAN AGAMA,  
SUKU/ETNIS, DAN BAHASA  
NUMBER OF VILLAGES /KELURAHAN BY DIVERSITY OF RELIGION, ETHNIC,  
AND LANGUAGE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Agama/Religion		Etnis/Ethnic		Bahasa/Language	
	Satu Agama Single Religion	Multi Agama Multi-Religion	Satu Etnis Single Ethnic	Multi Etnis Multi-Ethnic	Satu Bahasa Single Language	Multi Bahasa Multi-Language
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kuantan Singingi	128	101	39	190	111	118
Indragiri Hulu	50	144	-	194	17	177
Indragiri Hilir	113	123	-	236	9	227
Pelalawan	17	101	-	118	7	111
Siak	15	116	3	128	5	126
Kampar	103	147	31	219	78	172
Rokan Hulu	36	109	-	145	9	136
Bengkalis	10	145	4	151	15	140
Rokan Hilir	21	177	-	198	4	194
Kepulauan Meranti	34	69	-	103	15	88
Kota Pekanbaru	-	83	-	83	1	82
Kota Dumai	-	33	-	33	2	31
<b>RIAU</b>	<b>527</b>	<b>1 348</b>	<b>77</b>	<b>1 798</b>	<b>273</b>	<b>1 602</b>

**TABEL : 06.2**

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN TEMPAT  
IBADAH**  
NUMBER OF VILLAGES /KELURAHAN BY AVAILABILITY OF PLACE OF  
WORSHIP

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>/Musala</i>									Tidak Ada Tempat Ibadah <i>No Place of Worship</i>
		Gereja <i>Kristen</i>	Gereja <i>Katolik</i>	Kapel <i>Chapel</i>	Pura <i>Hindu</i>	Vihara <i>Buddhist</i>	Kelenteng <i>Shrine</i>	Lainnya <i>Others</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Kuantan Singgingi		218	225	20	-	-	-	1	-	-	-
Indragiri Hulu		192	183	44	22	-	-	2	1	2	1
Indragiri Hilir		235	230	17	5	-	-	6	8	-	-
Pelalawan		118	113	43	13	-	-	2	1	-	-
Siak		131	120	50	23	-	2	2	6	-	-
Kampar		250	236	57	28	1	-	-	1	-	-
Rokan Hulu		145	142	57	31	-	-	2	-	-	-
Bengkalis		154	149	52	24	-	-	14	36	-	-
Rokan Hilir		192	189	91	37	-	3	6	13	-	-
Kepulauan Meranti		102	95	14	4	-	-	12	19	-	-
Kota Pekanbaru		83	80	46	17	-	1	11	7	-	-
Kota Dumai		33	33	20	5	-	1	4	6	-	-
<b>RIAU</b>	<b>1 853</b>	<b>1 795</b>	<b>511</b>	<b>209</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>62</b>	<b>98</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG  
CACAT**  
**TABEL : 06.3**  
**TABLE : 06.3**  
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY PRESENCE OF THE DISABLED**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ada Penyandang Cacat <i>Disabled People</i>	Jenis Kecacatan/ <i>The Type of Disability</i>			
		Tunanetra <i>Blind</i>	Tunarungu <i>Deaf</i>	Tunawicara <i>Mute</i>	Tunarungu-wicara <i>DeafMute</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)
Kuantan Singingi	206	95	78	94	90
Indragiri Hulu	182	98	72	94	72
Indragiri Hilir	212	115	113	123	96
Pelalawan	107	45	45	55	38
Siak	124	46	39	52	46
Kampar	236	113	137	146	138
Rokan Hulu	139	61	66	79	70
Bengkalis	149	68	55	75	50
Rokan Hilir	184	68	82	105	89
Kepulauan Meranti	100	47	39	53	50
Kota Pekanbaru	80	48	35	21	27
Kota Dumai	32	19	14	17	10
<b>RIAU</b>	<b>1 751</b>	<b>823</b>	<b>775</b>	<b>914</b>	<b>776</b>

**TABEL : 06.3 (Sambungan – Continuation)**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kecacatan/The Type of Disability					
	Tunadaksa <i>Physically Disable</i>	Tunagrahita <i>Mental Disorder</i>	Tunalaras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks Sakit <i>Kusta Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical-Mental Disabilities</i>	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kuantan Singingi	110	118	92	5	18	
Indragiri Hulu	112	116	54	12	23	
Indragiri Hilir	115	131	96	12	17	
Pelalawan	53	64	31	3	19	
Siak	84	69	44	4	12	
Kampar	152	176	110	9	23	
Rokan Hulu	93	101	76	3	13	
Bengkalis	107	97	63	11	22	
Rokan Hilir	103	113	55	5	25	
Kepulauan Meranti	53	63	55	3	18	
Kota Pekanbaru	65	62	25	1	33	
Kota Dumai	27	27	20	2	4	
<b>RIAU</b>	<b>1 074</b>	<b>1 137</b>	<b>721</b>	<b>70</b>	<b>227</b>	

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KORBAN BUNUH DIRI, LOKASI BERKUMPUL ANAK JALANAN, GELANDANGAN, DAN PEKERJA SEKS KOMERSIAL (PSK)**

**TABEL : 06.4**  
**TABLE : 06.4**

NUMBER OF VILLAGES / KELURAHAN BY EXISTENCE OF SUICIDE VICTIMS,  
STREET CHILDREN, HOMELESS, AND COMMERCIAL SEX WORKERS

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Korban Bunuh Diri <i>Suicide Victim</i>	Lokasi Berkumpul Anak		Lokasi Pekerja Seks Komersial (PSK) <i>Location of Commercial Sex Workers</i>
		Jalanan <i>Location of Street Children</i>	Lokasi Gelandangan <i>Location of Homeless</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kuantan Singingi	9	-	-	-
Indragiri Hulu	12	1	-	4
Indragiri Hilir	18	5	3	2
Pelalawan	6	3	2	3
Siak	5	2	1	7
Kampar	16	8	1	2
Rokan Hulu	7	3	2	2
Bengkalis	10	12	3	6
Rokan Hilir	16	10	4	7
Kepulauan Meranti	3	-	-	-
Kota Pekanbaru	6	4	-	10
Kota Dumai	5	4	-	3
<b>RIAU</b>	<b>113</b>	<b>52</b>	<b>16</b>	<b>46</b>



# 7

- HIBURAN DAN OLAHRAGA
- ENTERTAINMENT AND SPORT

## Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Fasilitas Olahraga Tahun 2018





## **Penjelasan Teknis Hiburan dan Olahraga**

1. Ruang Publik Terbuka adalah lahan umum yang utamanya diperuntukkan sebagai tempat berkumpul warga seperti untuk bersantai, bermain tanpa perlu membayar. Ruang publik terbuka dapat berupa lapangan terbuka/alun-alun, taman, tempat bermain, d.s.b.
2. Pub/diskotek/tempat karaoke adalah tempat/gedung yang digunakan secara permanen untuk pub/diskotek/karaoke. Tidak termasuk peralatan karaoke yang disewakan.
3. Pusat Kebugaran adalah tempat khusus berolahraga ataupun melakukan aktivitas fisik. Sebuah *fitness centre* yang biasanya menyajikan banyak fasilitas dengan konsep *one stop sport* dan *entertainment* menjadi kunci utamanya.

## **Technical Notes Entertainment and Sport**

1. *Open Public Space is a public land that primarily designed as a place for leisure, playing for community without needing to pay. Open public space consists of field or square, park, playground, etc.*
2. *Pub/discotheque/karaoke place is a place/building that is used permanently for pubs/discotheques/karaoke. The concept does not include karaoke equipment for rent.*
3. *The Fitness Center is a special place that provides equipment for physical fitness exercise or where the body muscle is done routinely/regularly. It usually provides a number facilities including entertainment with one stop sport concept.*



**TABEL : 07.1**

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN RUANG PUBLIK TERBUKA, PUB/DISKOTEK/KARAOKE, DAN PUSAT KEBUGARAN**  
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF OPEN PUBLIC SPACE, PUB/DISCOQUE/KARAOKE, AND FITNESS CENTER**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ruang Publik Open Public Space	Pub/Diskotik/ Karaoke Pub/Discotheque/Karaoke	Pusat Kebugaran Fitness Center
(1)	(2)	(3)	(4)
Kuantan Singingi	44	2	25
Indragiri Hulu	16	6	17
Indragiri Hilir	21	4	11
Pelalawan	16	3	6
Siak	41	2	28
Kampar	47	4	41
Rokan Hulu	48	7	18
Bengkalis	38	11	28
Rokan Hilir	30	13	15
Kepulauan Meranti	19	4	5
Kota Pekanbaru	13	20	33
Kota Dumai	10	6	11
<b>RIAU</b>	<b>343</b>	<b>82</b>	<b>238</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN  
FASILITAS/LAPANGAN OLAHRAGA**  
**TABEL : 07.2**  
**TABLE : 07.2**  
**NUMBER OF VILLAGES /KELURAHAN BY AVAILABILITY OF SPORTS  
FACILITY/FIELD**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Lapangan <i>Court Tennis</i>	Tenis Meja <i>Table Tennis</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kuantan Singingi	152	206	130	18	11	108
Indragiri Hulu	152	188	123	19	16	97
Indragiri Hilir	203	228	208	18	4	123
Pelalawan	115	117	103	11	10	81
Siak	120	127	98	17	16	73
Kampar	233	242	205	33	19	164
Rokan Hulu	134	144	107	21	8	92
Bengkalis	125	153	113	15	11	81
Rokan Hilir	138	179	112	13	9	83
Kepulauan Meranti	94	98	47	2	1	38
Kota Pekanbaru	40	61	44	20	15	37
Kota Dumai	23	32	22	7	7	18
<b>RIAU</b>	<b>1 529</b>	<b>1 775</b>	<b>1 312</b>	<b>194</b>	<b>117</b>	<b>995</b>

**TABEL** : 07.2 (Sambungan – *Continuation*)  
 TABLE

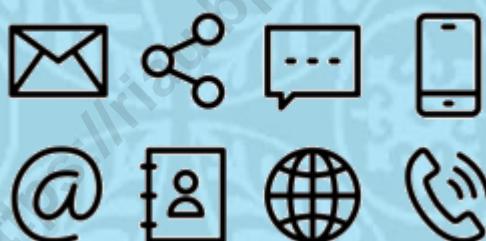
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Futsal <i>Futsal</i>	Renang <i>Swimming Pool</i>	Bela Diri <i>Martial Arts</i>	Bilyard <i>Billiards</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kuantan Singingi	35	7	59	21	19
Indragiri Hulu	70	13	56	22	11
Indragiri Hilir	83	2	90	24	6
Pelalawan	20	3	60	13	8
Siak	39	15	80	24	19
Kampar	53	23	86	39	8
Rokan Hulu	31	9	67	53	30
Bengkalis	82	12	51	23	15
Rokan Hilir	53	9	46	54	14
Kepulauan Meranti	21	1	20	5	14
Kota Pekanbaru	35	21	26	16	2
Kota Dumai	20	8	17	17	1
<b>RIAU</b>	<b>542</b>	<b>123</b>	<b>658</b>	<b>311</b>	<b>147</b>



- ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI
- TRANSPORTATION, COMMUNICATION, AND INFORMATION

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut  
Kekuatan Sinyal Telepon Seluler di  
Sebagian Besar Wilayah Desa  
Tahun 2018

Lemah  
581



Sangat  
Kuat  
311

Tidak  
Ada  
Sinyal  
27



Kuat  
956



## **Penjelasan Teknis Angkutan, Komunikasi, dan Informasi**

## **Technical Notes Transportation, Communication, and Informasi**

1. Prasarana Transportasi adalah sarana penunjang lalu lintas pemindahan orang dan atau barang, yang terdiri atas jalan, jembatan, dermaga, pelabuhan, dan lain-lain yang digunakan oleh warga desa untuk mobilitas dari dan ke desa terdekat.
2. Angkutan Umum adalah sarana angkutan pemindahan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan untuk umum dengan dipungut bayaran (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan).
3. Trayek adalah lintasan kendaraan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang atau orang dan barang, yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap, dan jadwal tetap maupun tidak berjadwal.
4. Jenis Permukaan Jalan Terluas adalah jenis permukaan jalan terluas yang ada di desa/kelurahan. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya yaitu terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan dan sejenisnya.
5. Base Transceiver Station (BTS) adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan
1. *Transportation Infrastructure is a facility of supporting the transfer of people and or goods, which consists of roads, bridges, docks, harbors, etc used by villagers for mobility to and from the nearest village.*
2. *Public Transportation is the transportation infrastructure to transfer of people and or goods from one place to another by using a motor vehicle that is provided to the public with payment (Regulation of Government No. 41 Year 1993 about Road Transportation).*
3. *Route is the track of public transport for the transportation service for people and or goods, which has fixed trip origin and destination, fixed route, and fixed schedule or unscheduled.*
4. *The Type of Widest Road Surface is the widest road surface in the village/ kelurahan. This types of road surface consisting of: asphalt/ concrete, pebble (with gravel or stone), land, and others such as made of wood/ board that is usually used in swamp areas, including walkways, roads in the forests, etc.*
5. *Cellular Phone Tower or Base Transceiver Station (BTS) is a tool that serves as the sender*

penerima (*transceiver*) sinyal komunikasi seluler. Biasanya BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat *transceiver*.

6. Sinyal telepon seluler adalah besaran elektromagnetik yang berubah dalam ruang dan waktu dengan membawa informasi yang memberikan konfirmasi bahwa layanan telepon seluler sudah tersedia.
7. Sinyal internet GSM atau CDMA adalah jaringan sistem data paket internet dengan kecepatan transfer data tertentu. Paket data disini biasanya digunakan dalam melakukan akses internet. Protokol transfer data ini mengalami beberapa perubahan mulai dari yang kecepatannya rendah sampai tinggi yaitu GPRS, Edge, HSPA, 3G, kemudian 4G.
8. Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TVRI, TV daerah, TV swasta, maupun TV luar negeri. Program TV yang dimaksud adalah program TV baik menggunakan antena parabola/TV kabel maupun tidak.
9. Warnet adalah usaha penyewaan jasa internet seperti: usaha sewa komputer dengan jaringan internet termasuk yang digunakan sebagai *game online*.
10. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pem-
- and receiver (*transceiver*) of cellular communication signals. Usually, BTS is marked with a tower equipped with antenna as transceiver devices.
6. *Cellular telephone signal is electromagnetic quantities that change in space and time by bringing information that confirms when the cell phone services are available.*
7. *GSM or CDMA internet signal is an internet package data system network with certain data transfer speeds. Data packages here are usually used in access the internet. This data transfer protocol has undergone several changes ranging from low to high speeds, namely GPRS, Edge, HSPA, 3G, then 4G respectively.*
8. *TV program is a program broadcasted by TV stations/transmitters, either by TVRI (state-owned tv broadcast station), or local TV, or private TV, and or foreign TV broadcast. The TV programs covered in this concept are both TV programs using satellite receiver or cable installation TV and the other types of reception.*
9. *The Internet Stall is an internet service rental business such as: computer rental business with internet network including those asserve online games.*
10. *Post Office is a service provider place of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, postal and agency services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house usually located in*

bantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

11. Pos Keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
12. Perusahaan Jasa Agen Ekspedisi Swasta adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya Tiki, JNE, ESL, d.l.l.

*remote areas.*

11. *Mobile Postal Service is nomadic postal service (to sell, send, and receive postal stationery) by car or transportation facility that the functions are the same as the post office or subsidiary of post office.*
12. *Private Expedition Service Company is packages and documents delivery service managed by privates, for example Tiki, JNE, ESL, etc.*



**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS PRASARANA  
TRANSPORTASI ANTAR DESA/KELURAHAN DAN KETERSEDIAAN**

**TABEL : 08.1**  
**TABLE**

**ANGKUTAN UMUM**  
**NUMBER OF VILLAGES /KELURAHAN BY TYPE OF INTER-VILLAGE/  
KELURAHAN TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE AND  
AVAILABILITY OF PUBLIC TRANSPORTATION**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Prasarana Transportasi <i>The Type of Transportation Infrastructure</i>				Ketersediaan Angkutan Umum <i>The Availability of Public Transportation</i>		
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Air <i>Land and Water</i>	Udara <i>Air</i>	Ada, Dengan Trayek Tetap <i>Available with Fixed Routes</i>	Ada, Tanpa Trayek Tetap <i>Available without Fixed Routes</i>	Tidak Ada Angkutan Umum <i>Not Available Fixed Routes</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kuantan Singgingi	200	-	29	-	40	90	99
Indragiri Hulu	184	-	10	-	68	34	92
Indragiri Hilir	47	22	167	-	105	65	66
Pelalawan	101	3	14	-	23	22	73
Siak	121	1	9	-	39	22	70
Kampar	228	11	11	-	46	81	123
Rokan Hulu	134	-	11	-	55	33	57
Bengkalis	141	-	14	-	54	27	74
Rokan Hilir	177	-	21	-	66	47	85
Kepulauan Meranti	25	-	77	-	42	24	37
Kota Pekanbaru	83	-	-	-	73	8	2
Kota Dumai	32	-	1	-	6	10	17
<b>RIAU</b>	<b>1 473</b>	<b>38</b>	<b>364</b>	<b>-</b>	<b>617</b>	<b>463</b>	<b>795</b>

**TABEL : 08.2**  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGGUNAKAN PRASARANA  
TRANSPORTASI DARAT ATAU DARAT DAN AIR MENURUT JENIS  
PERMUKAAN JALAN DARAT TERLUAS**  
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN USED LAND OR LAND AND WATER  
TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE BY TYPE OF THE WIDEST ROAD SURFACE**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Aspal/Beton Asphalt/Concrete	Diperkeras		Tanah Land	Lainnya Others	Jumlah Total
		(Kerikil, Batu, dll) Pebble	(4)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kuantan Singingi	180	40	9	-	229	
Indragiri Hulu	89	68	37	-	194	
Indragiri Hilir	45	109	57	3	214	
Pelalawan	71	35	9	-	115	
Siak	104	18	8	-	130	
Kampar	178	36	24	1	239	
Rokan Hulu	73	62	10	-	145	
Bengkalis	113	27	15	-	155	
Rokan Hilir	103	43	52	-	198	
Kepulauan Meranti	69	30	3	-	102	
Kota Pekanbaru	82	1	-	-	83	
Kota Dumai	28	2	3	-	33	
<b>RIAU</b>	<b>1 135</b>	<b>471</b>	<b>227</b>	<b>4</b>	<b>1 837</b>	

**TABEL : 08.3**  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGGUNAKAN PRASARANA  
TRANSPORTASI DARAT ATAU DARAT DAN AIR MENURUT KEBERADAAN  
JALAN YANG DAPAT DILALUI KENDARAAN RODA EMPAT**  
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN USED LAND OR LAND AND WATER  
TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE BY AVAILABILITY OF ROAD WHICH CAN  
BE PASSED BY FOUR WHEEL VEHICLE**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sepanjang Tahun <i>Along The Year</i>	Sepanjang Tahun Kecuali Saat Tertentu <i>Along The Year Except Specific Condition</i>	Selama Musim Kemarau <i>During the Dry Season</i>	Tidak Dapat Dilalui Sepanjang Tahun <i>Can't be Passed Along The Year</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kuantan Singingi	208	18	3	-	229
Indragiri Hulu	145	42	3	4	194
Indragiri Hilir	55	19	3	137	214
Pelalawan	94	10	-	11	115
Siak	118	10	2	-	130
Kampar	205	29	4	1	239
Rokan Hulu	115	29	1	-	145
Bengkalis	125	29	1	-	155
Rokan Hilir	154	27	6	11	198
Kepulauan Meranti	47	16	-	39	102
Kota Pekanbaru	83	-	-	-	83
Kota Dumai	30	2	1	-	33
<b>RIAU</b>	<b>1 379</b>	<b>231</b>	<b>24</b>	<b>203</b>	<b>1 837</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS), SINYAL TELEPON SELULER, DAN SINYAL INTERNET GSM ATAU CDMA**  
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EXISTENCE OF *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS), CELLULAR PHONE SIGNAL, AND GSM OR CDMA INTERNET SIGNAL**

**TABEL : 08.4**  
**TABLE**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Keberadaan BTS <i>The Existence of BTS</i>		Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strength of Cellular Phone Signal</i>			
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	Sangat Kuat <i>Very Strong</i>	Kuat <i>Strong</i>	Lemah <i>Weak</i>	Tidak Ada Sinyal <i>No Signal</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kuantan Singgingi	94	135	26	139	63	1
Indragiri Hulu	85	109	32	89	73	-
Indragiri Hilir	124	112	24	87	125	-
Pelalawan	77	41	16	62	40	-
Siaik	86	45	31	78	22	-
Kampar	155	95	36	131	64	19
Rokan Hulu	109	36	31	82	25	7
Bengkalis	100	55	34	71	50	-
Rokan Hilir	112	86	18	123	57	-
Kepulauan Meranti	60	43	6	41	56	-
Kota Pekanbaru	73	10	44	35	4	-
Kota Dumai	30	3	13	18	2	-
<b>RIAU</b>	<b>1 105</b>	<b>770</b>	<b>311</b>	<b>956</b>	<b>581</b>	<b>27</b>

**TABEL : 08.4**

(Sambungan – *Continuation*)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sinyal Internet GSM Atau CDMA <i>GSM or CDMA Internet Signal</i>				Tidak Ada Sinyal <i>No Internet Signal</i>
	4G/LTE	3G/H/H+	2G/E/GPRS	Internet	
	4G/LTE	3G/H/H+	2G/E/GPRS	No Internet Signal	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Kuantan Singgingi	53	143	26	6	
Indragiri Hulu	41	96	49	8	
Indragiri Hilir	39	96	92	9	
Pelalawan	42	46	28	2	
Siak	25	84	13	9	
Kampar	53	135	31	12	
Rokan Hulu	25	88	24	1	
Bengkalis	25	88	38	4	
Rokan Hilir	51	106	38	3	
Kepulauan Meranti	12	58	33	-	
Kota Pekanbaru	69	12	2	-	
Kota Dumai	15	16	2	-	
<b>RIAU</b>	<b>450</b>	<b>968</b>	<b>376</b>	<b>54</b>	

**TABEL : 08.5**  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT PROGRAM TELEVISI DAN  
RADIO YANG DAPAT DITERIMA WARGA**  
NUMBER OF VILLAGES / KELURAHAN BY TELEVISION AND RADIO PROGRAM  
THAT CAN BE RECEIVED BY PEOPLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Program TV/TV Program					Tidak Ada Program Televisi yang Dapat Diterima No Television Program That Can Be Received
	TVRI TV of The Republic Indonesia	TVRI Daerah Local TV of The Republic Indonesia	TV Swasta Commercial TV	TV Luar Negeri Foreign TV	(1)	
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
Kuantan Singingi	220	132	229	162	-	
Indragiri Hulu	193	129	181	166	-	
Indragiri Hilir	223	146	221	208	7	
Pelalawan	118	92	117	100	-	
Siak	125	110	124	108	2	
Kampar	249	222	247	216	1	
Rokan Hulu	145	116	145	142	-	
Bengkalis	154	129	155	141	-	
Rokan Hilir	197	142	193	163	1	
Kepulauan Meranti	102	51	98	86	-	
Kota Pekanbaru	83	83	83	75	-	
Kota Dumai	33	27	33	32	-	
<b>RIAU</b>	<b>1 842</b>	<b>1 379</b>	<b>1 826</b>	<b>1 599</b>	<b>11</b>	

**TABEL : 08.5** (Sambungan - *Continuation*)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	RRI RRI	RRI Daerah RRI Region	Program Radio/Radio Program	
			(7)	(8)
Kuantan Singingi		135	142	163
Indragiri Hulu		114	98	126
Indragiri Hilir		137	72	145
Pelalawan		96	78	93
Siak		113	116	113
Kampar		240	235	228
Rokan Hulu		133	127	135
Bengkalis		127	114	139
Rokan Hilir		138	120	156
Kepulauan Meranti		38	28	92
Kota Pekanbaru		83	83	83
Kota Dumai		32	27	32
<b>RIAU</b>	<b>1 386</b>		<b>1 240</b>	<b>1 505</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA  
KOMUNIKASI**  
**TABLE : 08.6**  
**NUMBER OF VILLAGES / KELURAHAN BY AVAILABILITY OF COMMUNICATION  
FACILITY**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Pos Pembantu/ Rumah Pos <i>Post Office/Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service</i>	Perusahaan Jasa Ekspedisi Swasta <i>Private Expedition Service Company</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kuantan Singgingi	31	12	42	26
Indragiri Hulu	41	16	36	25
Indragiri Hilir	30	26	31	25
Pelalawan	22	5	-	9
Siak	36	13	36	19
Kampar	88	19	89	42
Rokan Hulu	67	11	27	20
Bengkalis	59	12	33	20
Rokan Hilir	79	26	42	29
Kepulauan Meranti	12	3	14	3
Kota Pekanbaru	68	16	8	55
Kota Dumai	27	5	5	8
<b>RIAU</b>	<b>560</b>	<b>164</b>	<b>363</b>	<b>281</b>

# 9

- EKONOMI
- *ECONOMY*

## Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Koperasi Tahun 2018





## **Penjelasan Teknis Ekonomi**

## **Technical Notes Economy**

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:
    - a. Keanggotaannya sukarela dan terbuka;
    - b. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis;
    - c. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil, sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
    - d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal; dan
    - e. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
  2. Mini Market adalah tempat usaha yang menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan sistem pelayanan mandiri dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m<sup>2</sup>.
  3. Restoran adalah tempat usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat.
  4. Rumah Makan adalah tempat usaha
1. *Cooperative is a business entity consisting of people or cooperative legal entities which activities are based on the principles:*
    - a. *Membership is voluntary and open;*
    - b. *Management is conducted democratically;*
    - c. *Benefits are distributed proportionally according to the member's share;*
    - d. *Renumeration is limited to the capital; and*
    - e. *Independence, as well as the people's economic movement based on the principle of kinship;*
  2. *Mini Market is a place of business which sell various kinds of goods at retail by self-service system and everything has a price tag, with a building area of less than 400 m<sup>2</sup>.*
  3. *Restaurant is a place of business that use the entire building permanently to provide food processing services and presented directly in place in accordance with the wishes of service users. Restaurant has characteristic that the buyers have to pay taxes. The license of restaurant and its qualifications are awarded by the Directorate General of Tourism or the Regional Office of Tourism, Post, and Telecommunications.*
  4. *Food Stall is a place of business that provide*

yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan. Rumah makan mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemerintah daerah setempat.

5. Warung/Kedai Makanan Minuman adalah tempat usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat ijin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.
6. Toko/Warung Kelontong adalah tempat usaha di bangunan tetap yang menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual.
7. Toko/warung kelontong yang menjual bahan pangan (sembako) adalah tempat usaha di bangunan tetap yang khusus menjual bahan pangan (sembako) secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dan dikelola oleh satu penjual.
8. Hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, d.l) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
9. Penginapan (Hostel/Motel/Losmen/
5. *Food and Beverage Store is a place of business that sell prepared food and beverages in the permanent building and does not have a business license. The main characteristic of food and beverage store is buyers usually are not taxed.*
6. *Shop/Grocery Store is a place of business that sell daily use items at retail, does not have self-service system, and is managed by a single seller.*
7. *Grocery shop/kios that sell basic food stuffs is a place of business in permanent buildings that specifically sell basic foodstuffs in retail. It, does not have self service system and managed by one seller.*
8. *Hotel is the kind of accommodation that uses part or the whole building for lodging services, food and beverage and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the public which is commercially managed with a business license of hotel.*
9. *Inn is a type of accommodation that uses part*

*providing food services that food processing can be done outside the facility. Food Stall has characteristic that the buyers usually pay taxes. The license of food stall is granted by the Regional Office of Tourism or the Directorate/Section of Economic Affairs at the local government.*

Wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.

10. Kelompok Pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal sepuluh toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
11. Pasar dengan Bangunan Permanen/Semi Permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik berdinding maupun tidak.
12. Pasar Tanpa Bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan, termasuk pasar terapung.
13. Kios yang Menjual Sarana Produksi Pertanian (Saprotan) adalah tempat penjualan pupuk, bibit, dan lain-lain untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan yang dibedakan menurut kepemilikan (KUD, BUMDes, atau nonKUD).
14. Fasilitas Perkreditan adalah fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. Tidak termasuk pinjaman dari perorangan.
15. Industri Kecil dan Mikro dikelompokkan menurut bahan baku utama de-

*or the whole building for lodging services to the public, usually without eating and drinking facilities which is commercially managed with a business license of non-hotel.*

10. *Shopping Complex is a group of shops consisting at least ten stores and clumped. In one shopping complex, number of physical buildings can be more than one.*
11. *Market in the Permanent/Semi Permanent Building is a market that uses the permanent building and have floor, roof, whether it walled or not.*
12. *Market Without Building is a market that is not located within the building, including the floating market.*
13. *Agricultural Production Stall is the place to sale fertilizer, seed and others for food crops, plantations, forestry, animal husbandry, and fisheries that are differentiated by the ownership status i.e. Village Cooperative Unit or Non-Village Cooperative Unit.*
14. *Credit facility is financial facilities that allow a person or business entity to borrow money to buy a product and repay it within a specified period. Not included loans from individuals.*
15. *Small and Micro Industry is classified by the main raw materials with a workforce of less*

ngan tenaga kerja kurang dari dua puluh pekerja

- a. Industri dari Kulit adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kulit. Contoh pembuatan tas, sepatu, sandal, dan sebagainya
- b. Industri dari Kayu adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kayu dan sejenisnya, misalnya industri pembuatan meubel/furnitur, mainan dari kayu, lantai dari kayu, d.s.b. Ukiran tidak termasuk barang industri dari kayu karena termasuk barang seni
- c. Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari logam mulia dan bahan bahan dari logam, misalnya pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak serta bahan bahan dari logam (misal peralatan rumah tangga)
- d. Industri Anyaman adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari bambu, rotan, pandan, rumput dan sejenisnya, misalnya keset kaki, tikar, tas, hiasan dinding, keranjang, topi, kipas, dan sebagainya
- e. Industri Gerabah/Keramik/Batu adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari gerabah/keramik/porselin/batu dan sejenisnya, misalnya alat-alat dapur yang dibuat dari tanah liat yang kemudian dibakar (misal kendi, genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, d.s.b). Tidak termasuk pembuatan barang seni, misalnya patung, gapura, d.l.l.
- f. Industri dari Kain/Tenun adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kain/benang dan sejenisnya

*than twenty workers.*

- a. *Leather Industry is an industry that the main raw materials are derived from the skin. Examples: the making of bags, shoes, sandals, etc*
- b. *Wood Industry is an industry that the main raw materials are derived from wood and the similar, such as industry of furniture, wooden toys, wooden floors, etc. Engraving is not included in wood industry because it is an art*
- c. *Precious Metals Industry and Metal Industry is an industry that the main raw materials are derived from precious metals and metal materials, such as making earrings, bracelets, rings and other jewelry from gold or silver metallic materials and materials (i.e. home appliances ladder)*
- d. *Cane Work Industry is an industry that the main raw materials are derived from bamboo, rattan, pandanus, grass and the similar*
- e. *Ceramics/Stone Industry is an industry that the main raw materials are derived from ceramic/porcelain/stone atc, such as kitchen tools that are made of clay and then baked (eg jugs, tile, brick, porcelain, tile, ceramics, etc). Excluding the creation of art, such as sculpture, gate, etc.*
- f. *Clothes/Weaving Industry is an industry that the main raw materials comes from the fabric/yarn and the similar*

- g. Industri Makanan dan Minuman adalah industri yang menghasilkan produk makanan/minuman dan sejenisnya, termasuk pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, penggilingan padi-padian, d.l.l
16. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
17. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan).
18. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
19. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan mikro yang bersifat informal yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil untuk menumbuh kembangkan usaha mikro dan kecil.
20. Pegadaian adalah badan usaha yang secara resmi memiliki izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai. Menurut Undang- undang Hukum Perdata Pasal 1150, gadai adalah hak yang diperoleh seseorang yang mempunyai piutang atas suatu barang
- g. *Food and Beverage Industry is an industry that produce food/drink products and the similar, including the processing and preserving of meat, fish, fruits, vegetables, oils and fats, milk and dairy foods, grinding grain, etc*
16. *Bank is business entity that raise funds from the public in deposits and distribute it to the public in order to improve the living standard of the people.*
17. *Commercial Bank is a bank that can provide services in payment transfer (Law Number 7 Year 1992 About Banking).*
18. *Rural bank is a bank that accepts saving in time deposits, savings, or others.*
19. *Sharia Financial Services Cooperative is an informal microfinance institution that is operated with the principle of profit sharing to grow micro and small businesses.*
20. *Pawnshop is a business entity that officially has permission to carry out financial institution activities in the form of financing in the terms of funds distribution to the public on the basis of pawning law. According to the Civil Law Article 1150, pawning is a right obtained by someone who has a receivable of a movable item.*

bergerak.

21. Anjungan Tunai Mandiri (ATM) adalah mesin elektronik yang dapat melayani nasabah bank untuk melakukan berbagai kegiatan perbankan (mengambil uang, transfer, mengecek rekening tabungan, d.l.l) secara mandiri tanpa perlu dilayani oleh petugas bank.
22. Bengkel mobil/motor adalah tempat yang menyediakan ruang dan peralatan untuk melakukan konstruksi atau manufaktur dan memperbaiki mobil atau motor.
23. Salon Kecantikan adalah bentuk usaha yang berhubungan dengan perawatan kosmetika, wajah, dan rambut, baik untuk laki-laki maupun perempuan. Variasi lain dari jenis usaha salon kecantikan adalah salon rambut, dan salon tangan dan kuku (pedikur dan manikur).
24. Agen tiket/travel/biro perjalanan adalah kegiatan usaha yang bersifat komersial yang mengatur dan menyediakan pelayanan bagi seseorang maupun sekelompok orang untuk melakukan perjalanan dengan tujuan utama berwisata.
25. Agen Bank adalah pihak yang bekerjasama dengan Bank penyelenggara Laku Pandai yang menjadi kepanjangan tangan Bank untuk menyediakan layanan perbankan kepada masyarakat dalam rangka keuangan inklusif sesuai yang diperjanjikan.
21. *Automated Teller Machine (ATM) is electronic machine that can serve bank customers to carry out various banking activities (withdrawing and transferring money, checking savings accounts, etc.) independently without being served by bank tellers.*
22. *Car/motorcycle repair shop is a place that provides space and equipment to carry out construction or manufacture and repair cars or motorbikes.*
23. *Beauty salon is a business that deals with cosmetics, facial and hair care, for both men and women. Other variations of this type of beauty salon business are hair salons, and hand and nail salons (pedicures and manicures).*
24. *Ticket / travel agent / travel agency is a commercial business activity that arranges and provides services for a person or group of people to travel with the main purpose of recreational trip.*
25. *Agent Bank is the party who collaborates with the Laku Pandai bank that is the bank's representative to provide banking services to the public in the context of financial inclusion as agreed.*

**TABEL : 09.1** BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KOPERASI  
 TABLE : 09.1 NUMBER OF VILLAGES /KELURAHAN BY AVAILABILITY OF COOPERATIVE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kuantan Singingi	51	8	40	22
Indragiri Hulu	52	7	32	15
Indragiri Hilir	23	8	19	6
Pelalawan	56	6	28	7
Siak	50	7	27	15
Kampar	79	17	32	27
Rokan Hulu	51	9	24	23
Bengkalis	16	14	23	30
Rokan Hilir	20	10	33	18
Kepulauan Meranti	4	4	8	5
Kota Pekanbaru	1	4	44	5
Kota Dumai	3	5	16	6
<b>RIAU</b>	<b>406</b>	<b>99</b>	<b>326</b>	<b>179</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN  
SARANA PERDAGANGAN DAN AKOMODASI**

**TABEL : 09.2**

**TABLE**

*NUMBER OF VILLAGES /KELURAHAN BY AVAILABILITY OF  
TRADING AND ACCOMODATION FACILITY*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sarana Perdagangan <i>Trading Facility</i>		
	Mini Market <i>Mini Market</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant/</i> <i>Food Stall</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food &amp; Beverage Store</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kuantan Singingi	34	15	147
Indragiri Hulu	35	26	141
Indragiri Hilir	15	14	172
Pelalawan	19	19	87
Siak	28	14	103
Kampar	48	29	199
Rokan Hulu	27	28	120
Bengkalis	33	26	117
Rokan Hilir	36	22	165
Kepulauan Meranti	10	3	49
Kota Pekanbaru	63	56	75
Kota Dumai	23	11	32
<b>RIAU</b>	<b>371</b>	<b>263</b>	<b>1 407</b>

**TABEL : 09.2 (Sambungan - Continuation)**  
 TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sarana Perdagangan Trading Facility		Sarana Akomodasi <i>Accomodation Facility</i>
	Toko/ Warung Kelontong <i>Shop/ Grocery Store</i>	Toko/ Warung Kelontong yang Menjual Bahan Pangan <i>Grocery Shop/Kios that Sell Basic Food Stuffs</i>	Hotel/Penginapan <i>Hotel / Inn</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kuantan Singingi	226	173	9
Indragiri Hulu	192	182	16
Indragiri Hilir	230	18	26
Pelalawan	118	99	10
Siak	127	108	11
Kampar	242	209	11
Rokan Hulu	144	108	16
Bengkalis	153	138	26
Rokan Hilir	198	186	19
Kepulauan Meranti	103	75	5
Kota Pekanbaru	82	80	45
Kota Dumai	32	32	14
<b>RIAU</b>	<b>1 847</b>	<b>1 408</b>	<b>208</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN  
KELOMPOK PERTOKOAN, PASAR, DAN KIOS SARANA PRODUKSI  
PERTANIAN (SAPROTAN)**  
**NUMBER OF VILLAGES /KELURAHAN BY AVAILABILITY OF  
SHOPPING COMPLEX, MARKET, AND AGRICULTURAL  
PRODUCTION STALL**

**TABEL : 09.3**  
**TABLE : 09.3**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>	Tidak Ada Kelompok Pertokoan dan Pasar <i>No Shopping Complex and Market</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kuantan Singingi	22	55	12	159
Indragiri Hulu	19	68	10	115
Indragiri Hilir	37	110	54	92
Pelalawan	27	68	17	42
Siak	29	64	22	52
Kampar	57	118	40	99
Rokan Hulu	31	82	17	49
Bengkalis	31	69	14	62
Rokan Hilir	25	68	31	98
Kepulauan Meranti	9	18	12	74
Kota Pekanbaru	63	19	27	16
Kota Dumai	19	18	1	9
<b>RIAU</b>	<b>369</b>	<b>757</b>	<b>257</b>	<b>867</b>

**TABEL : 09.3 (Sambungan - Continuation)**  
 TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall(s)</i>		
	KUD <i>Village Cooperative Unit</i>	BUM Desa <i>Village Government Enterprise</i>	Non-KUD/ BUM Desa <i>Non-Village Cooperative Unit/Village Government Enterprise</i>
	(1)	(6)	(7)
Kuantan Singgingi	17	7	67
Indragiri Hulu	22	6	74
Indragiri Hilir	4	10	77
Pelalawan	17	9	30
Siak	20	14	59
Kampar	42	40	109
Rokan Hulu	11	14	108
Bengkalis	4	19	63
Rokan Hilir	10	9	84
Kepulauan Meranti	-	2	17
Kota Pekanbaru	-	-	39
Kota Dumai	1	-	15
<b>RIAU</b>	<b>148</b>	<b>130</b>	<b>742</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN FASILITAS  
PERKREDITAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**  
**TABLE : 09.4**  
**NUMBER OF VILLAGES / KELURAHAN BY AVAILABILITY OF CREDIT FACILITY  
WITHIN LAST YEAR**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kredit Usaha Rakyat <i>(KUR)</i> <i>Micro Credit Program</i>	Kredit Ketahanan		Kelompok Usaha Bersama (KUBE) <i>Joint Business Group</i>
		Pangan dan Energi <i>(KKP-E)</i> <i>Loan for Food Sustainability Program and Energy</i>	Kredit Usaha Kecil <i>(KUK)</i> <i>Credit for Small Enterprises</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kuantan Singingi	133	3	23	33
Indragiri Hulu	101	2	34	17
Indragiri Hilir	113	5	24	28
Pelalawan	71	2	20	26
Siak	97	6	41	32
Kampar	163	11	40	47
Rokan Hulu	125	8	29	17
Bengkalis	105	-	54	53
Rokan Hilir	138	4	26	18
Kepulauan Meranti	49	1	12	19
Kota Pekanbaru	50	2	28	25
Kota Dumai	20	-	17	16
<b>RIAU</b>	<b>1 165</b>	<b>44</b>	<b>348</b>	<b>331</b>

**TABEL : 09.5**  
**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN DAN JENIS**  
**INDUSTRI KECIL DAN MIKRO**  
**NUMBER OF VILLAGES /KELURAHAN BY AVAILABILITY AND TYPE OF SMALL**  
**AND MICRO INDUSTRY**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Industri dari Kulit <i>Leather Industry</i>	Industri dari Kayu <i>Wood Industry</i>	Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam <i>Precious Metals and Metal Industry</i>	Industri Anyaman <i>Cane Work Industry</i>	Industri Gerabah/ Keramik/ Batu <i>Ceramic Industry</i>	Industri dari Kain/ Tenun <i>Clothes/ Weaving Industry</i>	Industri Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage Industry</i>	Industri Lainnya <i>Other Industry</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kuantan Singingi	1	93	14	17	44	27	47	-
Indragiri Hulu	1	59	7	14	21	17	26	6
Indragiri Hilir	-	66	9	49	26	39	71	23
Pelalawan	-	41	2	7	12	9	27	2
Siak	2	62	20	30	11	36	39	17
Kampar	3	111	25	20	28	43	65	18
Rokan Hulu	1	85	15	19	20	17	51	14
Bengkalis	3	75	20	37	25	29	76	6
Rokan Hilir	-	74	8	25	15	16	46	1
Kepulauan Meranti	-	46	1	50	12	16	29	12
Kota Pekanbaru	7	42	25	15	24	37	48	25
Kota Dumai	-	27	5	10	13	17	23	3
<b>RIAU</b>	<b>18</b>	<b>781</b>	<b>151</b>	<b>293</b>	<b>251</b>	<b>303</b>	<b>548</b>	<b>127</b>

**TABEL : 09.6 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN BANK**  
 TABLE NUMBER OF VILLAGES /KELURAHAN BY AVAILABILITY OF BANK

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Bank <i>The Type of Bank</i>				Tidak Ada Bank <i>No Bank</i>
	Bank Umum Pemerintah <i>Government Bank</i>	Bank Umum Swasta <i>Private Bank</i>	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) <i>Rural Bank</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kuantan Singgingi	23	2	2		205
Indragiri Hulu	17	7	4		175
Indragiri Hilir	17	1	2		219
Pelalawan	12	4	2		105
Siak	24	5	6		103
Kampar	29	5	11		215
Rokan Hulu	23	8	4		120
Bengkalis	24	6	2		130
Rokan Hilir	32	5	5		164
Kepulauan Meranti	8	1	2		94
Kota Pekanbaru	54	31	11		27
Kota Dumai	16	5	3		17
<b>RIAU</b>	<b>279</b>	<b>80</b>	<b>54</b>		<b>1 574</b>

**TABEL : 09.7**

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA  
PENUNJANG EKONOMI**  
*NUMBER OF VILLAGES / KELURAHAN BY AVAILABILITY OF ECONOMIC  
SUPPORTING FACILITIES*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sharia Financial Services Cooperative	Pegadaian Pawnshops	Anjungan Tunai		Bengkel Mobil/Motor Car/ Motorcycle Repair	Salon Kecantikan Beauty Salon	Agen Tiket/ Travel/Biro Perjalanan Ticket/Travel Agent	Agen Bank Agent
			(1)	(2)				
Kuantan Singingi	-	2	28	167	59	40	89	
Indragiri Hulu	9	5	20	159	76	46	68	
Indragiri Hilir	1	3	17	152	58	44	85	
Pelalawan	15	3	29	101	26	29	61	
Siak	13	6	27	112	46	47	78	
Kampar	19	9	39	208	98	73	126	
Rokan Hulu	9	3	24	121	61	44	82	
Bengkalis	6	7	27	139	63	47	81	
Rokan Hilir	13	2	33	163	85	43	98	
Kepulauan Meranti	1	1	7	85	17	13	52	
Kota Pekanbaru	9	38	63	79	73	59	34	
Kota Dumai	2	2	21	32	23	18	22	
<b>RIAU</b>	<b>97</b>	<b>81</b>	<b>335</b>	<b>1 518</b>	<b>685</b>	<b>503</b>	<b>876</b>	



# 10

- KEAMANAN
- SECURITY



Tahun 2018  
Perkelahian massal  
terjadi di  
51 Desa/Kelurahan





## **Penjelasan Teknis Keamanan**

## **Technical Notes Security**

1. Perkelahian Massal adalah perkelahian yang terjadi secara massal melibatkan banyak pelaku antara lain: antar kelompok masyarakat, antar pelajar, antar suku, atau lainnya yang terjadi di desa selama setahun terakhir.
2. Inisiator Penyelesaian Perkelahian Massal adalah orang atau sekelompok orang yang berinisiatif secara aktif untuk mendamaikan massa yang sedang bertikai.
  - a. Aparat Keamanan meliputi aparat kepolisian, TNI, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Satuan Pengamanan (Satpam), dan sebagainya.
  - b. Aparat Pemerintah meliputi aparatur pemerintah daerah, kecamatan, desa dan sebagainya.
  - c. Tokoh Masyarakat adalah seseorang yang memiliki pengaruh atau wibawa di lingkungannya. Contoh: Ketua RT/RW, Ketua Adat, pengurus ormas, dan sebagainya.
  - d. Tokoh Agama adalah orang yang memiliki kharisma dalam agama dan menjadi panutan orang-orang sekitar. Contoh: ulama/ustadz, pendeta, dan sebagainya.
3. Tindak Kejahatan adalah segala tindakan yang disengaja/tidak, telah terjadi/baru percobaan, yang dapat merugikan orang lain dalam hal badan, jiwa, harta, benda, kehormatan dan lainnya serta tindakan tersebut dapat diancam hukuman penjara/kurungan. Tindak kejahatan mencakup pencurian, penipuan, penganiayaan, dan sebagainya.

1. *Massive Fighting Incident is a fight in bulk that involves many actors such as: among the society, students, ethnic groups, or others in the village during the last year.*
2. *Initiator of Problem Solving is the person or group of people who actively take the initiative to reconcile the masses who are fighting:*
  - a. *Security Force includes the police, military, civil service police unit, security unit and so on.*
  - b. *Government Official includes the local government officials, district, village, and so on.*
  - c. *Community Figure is someone who has influence or authority in their communities. For example: Head of RT/RW, Customary Chair, organization administrator, and so on.*
  - d. *Religious Figure is people who have charisma in religion and become role models of people around. For example: ustadz, pastor, and so on.*
3. *Crime is any act both intentional and not, has occurred or a trial, that can injure others in terms of body, soul, property, objects, and other honors, and such action that may be subjected to punishable with imprisonment. Crime includes theft, fraud, abuse, etc.*

4. Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat wilayah sekitar, termasuk Polisi Sektor (Polsek), Polisi Resort (Polres), dan Polisi Daerah (Polda).
  - a. Kepolisian Sektor (Polsek) adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat kecamatan.
  - b. Kepolisian Resor (Polres) adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat kabupaten.
  - c. Kepolisian Daerah (Polda) adalah struktur komando Kepolisian Indonesia di tingkat provinsi.
4. *Police Stations is a place where the police maintain security around the region, includes the sector police, the resort police, and the regional police.*
  - a. *The Sector Police is the Indonesian police command structure at the district level.*
  - b. *The Resort Police is the Indonesian police command structure at the regency level.*
  - c. *The Regional Police is the Indonesian police command structure at the province level.*

**TABEL : 10.1**  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL  
YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**  
**NUMBER OF VILLAGES /KELURAHAN BY TYPE OF MASSIVE FIGHTING  
INCIDENT WITHIN LAST YEAR**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Antar Kelompok Masyarakat <i>Among Community Groups</i>	Kelompok Masyarakat <i>Antar Desa/ Kelurahan Between Rural Communities</i>	Kelompok Masyarakat <i>dengan Aparat Keamanan Community vs. Security Forces</i>	Kelompok Masyarakat <i>dengan Aparat Pemerintah Community vs. Goverment Officials</i>	Pelajar/ Mahasiswa <i>Among Students</i>	Antar Suku <i>Ethnic Group</i>	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kuantan Singingi	1	6	-	-	-	1	-
Indragiri Hulu	4	1	-	1	1	-	-
Indragiri Hilir	4	-	1	-	1	-	-
Pelalawan	-	-	-	-	-	-	-
Siak	-	1	-	-	1	-	-
Kampar	-	1	1	-	2	-	-
Rokan Hulu	3	2	-	-	1	-	1
Bengkalis	-	1	1	-	-	-	1
Rokan Hilir	4	4	-	-	1	-	-
Kepulauan Meranti	-	-	-	-	-	-	-
Kota Pekanbaru	1	-	-	-	1	-	-
Kota Dumai	-	2	-	2	9	-	-
<b>RIAU</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>18</b>	<b>-</b>	<b>2</b>

**TABEL : 10.2**  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN  
PERKELAHIAN MASSAL DAN KATEGORI KORBAN**  
*NUMBER OF VILLAGES /KELURAHAN WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT  
AND TYPE OF VICTIM*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Village With Massive Fighting Incident</i>	Jenis Korban/ <i>The Type of Victim</i>	
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kuantan Singingi	6	-	6
Indragiri Hulu	5	-	5
Indragiri Hilir	5	2	4
Pelalawan	-	-	-
Siak	1	-	1
Kampar	4	1	3
Rokan Hulu	7	-	4
Bengkalis	2	-	-
Rokan Hilir	8	-	2
Kepulauan Meranti	-	-	-
Kota Pekanbaru	2	-	-
Kota Dumai	11	1	8
<b>RIAU</b>	<b>51</b>	<b>4</b>	<b>33</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT INISIATOR  
PENYELESAIAN PERKELAHIAN MASSAL YANG PALING SERING  
TERJADI SETAHUN TERAKHIR**  
**TABLE : 10.3**  
**NUMBER OF VILLAGES / KELURAHAN BY INITIATOR/MEDIATOR  
OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT THAT MOST OFTEN OCCUR  
WITHIN LAST YEAR**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Aparat Keamanan <i>Security Forces</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Officials</i>	Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religious Figure</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada Inisiator <i>No Initiator</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kuantan Singgingi	2	4	6	1	-	-
Indragiri Hulu	3	3	2	-	1	-
Indragiri Hilir	5	1	1	1	2	-
Pelalawan	-	-	-	-	-	-
Siak	-	-	1	-	-	-
Kampar	1	1	-	1	1	2
Rokan Hulu	5	5	7	2	-	-
Bengkalis	2	2	1	-	-	-
Rokan Hilir	3	3	6	3	-	1
Kepulauan Meranti	-	-	-	-	-	-
Kota Pekanbaru	2	-	-	-	1	-
Kota Dumai	8	6	9	2	-	1
<b>RIAU</b>	<b>31</b>	<b>25</b>	<b>33</b>	<b>10</b>	<b>5</b>	<b>4</b>

**TABEL : 10.4**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN TINDAK KEJAHATAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS TINDAK KEJAHATAN**  
**NUMBER OF VILLAGES / KELURAHAN WITH INCIDENCE OF CRIME WITHIN LAST YEAR BY TYPE OF CRIMINAL OFFENSE**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan/ Kejahanan Terhadap Kesusilaan <i>Rape/Crime Against Decency</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kuantan Singingi	118	3	14	4	3	4
Indragiri Hulu	128	9	19	7	2	6
Indragiri Hilir	111	12	22	21	5	7
Pelalawan	73	6	16	9	3	7
Siak	60	4	12	4	2	4
Kampar	176	15	44	24	4	16
Rokan Hulu	99	7	25	12	9	11
Bengkalis	93	7	16	11	9	6
Rokan Hilir	157	13	23	15	8	13
Kepulauan Meranti	54	-	4	1	2	4
Kota Pekanbaru	70	22	33	23	5	14
Kota Dumai	30	5	7	8	8	3
<b>RIAU</b>	<b>1 169</b>	<b>103</b>	<b>235</b>	<b>139</b>	<b>60</b>	<b>95</b>

**TABEL : 10.4 (Sambungan – Continuation)**  
 TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penyalahgunaan/Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/ Drug Trafficking</i>		Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>	Korupsi <i>Corruption</i>	Tidak Ada Tindak Kejahatan <i>No Incident of Crime</i>
	(1)	(8)					
Kuantan Singingi	61	51	3	-	4	94	
Indragiri Hulu	58	38	7	1	2	57	
Indragiri Hilir	51	47	13	-	1	111	
Pelalawan	33	27	7	-	4	39	
Siak	34	17	4	-	3	56	
Kampar	135	105	11	1	3	58	
Rokan Hulu	73	57	3	-	4	31	
Bengkalis	73	23	1	-	2	42	
Rokan Hilir	96	96	8	3	3	27	
Kepulauan Meranti	8	4	1	-	2	45	
Kota Pekanbaru	45	39	11	1	3	8	
Kota Dumai	16	6	3	-	-	2	
<b>RIAU</b>	<b>683</b>	<b>510</b>	<b>72</b>	<b>6</b>	<b>31</b>	<b>570</b>	

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS KEJADIAN TINDAK  
KEJAHATAN YANG PALING SERING TERJADI SELAMA SETAHUN  
TERAKHIR**

**TABEL : 10.5**

**TABLE**

**NUMBER OF VILLAGES /KELURAHAN BY TYPE OF INCIDENCE OF CRIME  
THAT MOST OFTEN OCCUR WITHIN LAST YEAR**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan/ Kejahanan Terhadap Kesusilaan <i>Rape/Crime Against Decency</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kuantan Singgingi	89	-	-	-	-	-
Indragiri Hulu	113	1	2	-	-	-
Indragiri Hilir	92	-	-	2	1	-
Pelalawan	68	-	-	-	-	1
Siak	53	-	-	2	2	2
Kampar	121	1	2	-	-	-
Rokan Hulu	71	1	2	-	-	-
Bengkalis	74	-	2	2	-	-
Rokan Hilir	111	-	-	2	-	1
Kepulauan Meranti	51	-	1	-	-	-
Kota Pekanbaru	49	1	7	4	-	-
Kota Dumai	28	-	1	-	1	-
<b>RIAU</b>	<b>920</b>	<b>4</b>	<b>17</b>	<b>12</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

**TABEL : 10.5 (Sambungan – Continuation)**  
 TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penyalahgunaan/Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/Drug Trafficking</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan			Jumlah <i>Total</i>
				Orang <i>Trafficking</i>	Korupsi <i>Corruption</i>	(12)	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Kuantan Singingi	25	21	-	-	-	-	135
Indragiri Hulu	12	7	2	-	-	-	137
Indragiri Hilir	10	18	2	-	-	-	125
Pelalawan	8	2	-	-	-	-	79
Siak	7	9	-	-	-	-	75
Kampar	50	18	-	-	-	-	192
Rokan Hulu	25	15	-	-	-	-	114
Bengkalis	33	2	-	-	-	-	113
Rokan Hilir	36	21	-	-	-	-	171
Kepulauan Meranti	3	2	-	-	-	1	58
Kota Pekanbaru	13	1	-	-	-	-	75
Kota Dumai	-	1	-	-	-	-	31
<b>RIAU</b>	<b>222</b>	<b>117</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>1 305</b>	

**TABEL : 10.6**  
 TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS UPAYA WARGA MENJAGA  
 KEAMANAN LINGKUNGAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**  
 NUMBER OF VILLAGES /KELURAHAN BY TYPE OF CITIZEN'S EFFORT TO  
 SECURE COMMUNITY WITHIN LAST YEAR

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pembangunan/ Pemeliharaan Pos Keamanan Lingkungan <i>Buliding/ Maintenance Securuty</i>	Pembentukan/ Pengaturan Regu Keamanan <i>Establishing Security Guard</i>	Penambahan Jumlah Anggota Hansip/Linmas <i>Raising Civil Defense/Civil Protection Personnel</i>	Pelaporan Tamu Menginap Lebih dari 24 Jam <i>Reporting Guests Staying More Than 24 Hours</i>	Pengaktifan Sistem Keamanan Lingkungan dari Inisiatif Warga <i>Activation of Security System from Citizen Initiative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kuantan Singgingi	79	65	29	126	73
Indragiri Hulu	111	112	54	127	114
Indragiri Hilir	157	111	53	182	142
Pelalawan	79	69	33	88	64
Siak	96	86	30	100	94
Kampar	181	132	40	169	154
Rokan Hulu	106	91	48	106	82
Bengkalis	114	103	55	116	98
Rokan Hilir	124	107	47	129	120
Kepulauan Meranti	59	54	10	46	42
Kota Pekanbaru	62	33	10	75	65
Kota Dumai	28	22	7	28	23
<b>RIAU</b>	<b>1 196</b>	<b>985</b>	<b>416</b>	<b>1 292</b>	<b>1 071</b>

**TABEL : 10.7**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN POS POLISI DAN  
KEMUDAHAN AKSES KE POS POLISI TERDEKAT**  
NUMBER OF VILLAGES /KELURAHAN BY EXISTENCE OF POLICE STATION  
AND EASY ACCESS TO NEAREST POLICE STATION

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pos Polisi (Termasuk Polsek, Polres, dan Polda) <i>Police Station (Includes Sector Police, Resort Police, and Regional Police)</i>		Kemudahan Akses ke Pos Polisi Terdekat (Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak Ada Pos Polisi) <i>The Ease of Access to Nearest Police Station (For Village/ Kelurahan That Not Having Police Station)</i>			
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Sangat Mudah <i>Very Easy</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Sangat Sulit <i>Very Difficult</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kuantan Singingi	23	206	30	159	17	-
Indragiri Hulu	23	171	26	127	13	5
Indragiri Hilir	96	140	4	78	57	1
Pelalawan	44	74	6	52	15	1
Siak	110	21	9	12	-	-
Kampar	42	208	22	155	26	5
Rokan Hulu	29	116	27	72	16	1
Bengkalis	60	95	32	58	5	-
Rokan Hilir	61	137	25	90	22	-
Kepulauan Meranti	18	85	17	48	19	1
Kota Pekanbaru	33	50	30	20	-	-
Kota Dumai	11	22	4	17	-	1
<b>RIAU</b>	<b>550</b>	<b>1 325</b>	<b>232</b>	<b>888</b>	<b>190</b>	<b>15</b>



- OTONOMI DESA DAN PROGRAM PEMBERDAYAYAN MASYARAKAT
- VILLAGE AUTONOMY AND COMMUNITY EMPOWERMENT PROGRAMS

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Program/Kegiatan yang selain Bersumber dari Dana Desa selama Tahun 2015-2017



Pembangunan Sarana dan Prasarana 1.503 Desa/Kelurahan

Pemberdayaan 1.242 Desa/Kelurahan





## **Penjelasan Teknis Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat**

1. Sistem Informasi Desa meliputi data desa, data pembangunan desa, kawasan perdesaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan pembangunan desa dan pembangunan kawasan perdesaan. Sistem Informasi Desa dikelola oleh Pemerintah Desa dan dapat diakses oleh masyarakat desa dan semua pemangku kepentingan.
2. Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) merupakan aplikasi yang dikembangkan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa.
3. Dana Desa Bersumber dari APBN adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.
4. Pendapatan Asli Desa (PAD) adalah penerimaan dari berbagai usaha pemerintah desa untuk mengumpulkan dana guna keperluan desa dalam membiayai kegiatan rutin/pembangunan. PAD berasal dari penerimaan tanah kas desa, pasar/kios desa, pemandian umum yang diurus desa, daya tarik wisata, bangunan

## **Technical Notes Village Autonomy and Community Empowerment Programs**

1. *Village Information Systems include village data, village development data, rural areas, as well as other information relating to general rural development and rural areas development. Village Information System is managed by the Village Government and can be accessed by the village community and all stakeholders.*
2. *Village Financial System (SISKEUDES) is an information system application developed by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in order to improve the quality of village financial governance.*
3. *Village Funds Sourced from the State Budget are the funds sourced from the state budget for revenues allocated for the villages that are transferred through the district/ municipality regional budget and are used to finance government administration, development programs implementation, community development, and community empowerment at village level.*
4. *Village Generated Revenue is an income generated from the village government efforts to raise funds for financing the routine activities/development of the village. Sources of the village generated income are mostly from the village retributions on cash land receipts, village market/stall, public bath facilitys operated by the village, tourist attractions, and also revenues*

milik desa yang disewakan, kekayaan desa lainnya, swadaya dan partisipasi masyarakat, dan gotong royong masyarakat, termasuk juga penerimaan yang berasal dari pungutan desa dan hasil usaha desa.

5. Bagian dari Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah merupakan bagian dari hasil pajak dan retribusi daerah kabupaten/kota kepada desa paling sedikit sepuluh persen (sepuluh perseratus) dari realisasi penerimaan hasil pajak dan retribusi daerah kabupaten/kota.
6. Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten/kota untuk desa, yang berasumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa.
7. Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi dan APBD Kabupaten/Kota adalah bantuan keuangan dari pemerintah provinsi dan kabupaten/kota, yang berasumber dari anggaran pendapatan dan belanja daerah provinsi dan anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota.
8. Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga, seperti pemerintah kabupaten/kota, pemerintah provinsi, pemerintah pusat, luar negeri, swasta, dan lainnya.
9. Aset Desa adalah barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau perolehan hak lainnya yang sah (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa).

*from village-owned buildings that are rented out, other village assets, community contribution, and community mutual cooperation, and revenues from village fees and village business.*
5. *Proportion of the Local Tax and Retribution* is the proportion of the revenues from regency/municipality taxes and retributions to the village at least 10 percent (ten percent) of the realization of revenue from taxes and retribution in the regency/municipality level.
6. *Village Fund Allocation* is the funds allocated by the regency/municipality government to the village, which is derived from balance budget of central and local finance, that is received by regency/municipality.
7. *Financial Assistance from Provincial Budget and Regency/Municipality Budget* is the financial assistance from the provincial and regency/municipality governments, which is derived from the provincial regional budget and the regency/municipality regional budget.
8. *Grants and Donations from Third Party*, such as regency/municipality government, provincial government, central government, foreign, private, and others.
9. *Village Asset* is village property that is derived from the village original wealth, purchased or obtained at the budget village or other legal rights acquisition (Law No. 6 Year 2014 about Village). Village assets can be village land; village buildings, for example: the village

Aset desa dapat berupa tanah kas desa/ulayat; bangunan desa, misalnya: kantor kepala desa, balai desa, d.l.l; pasar desa, misalnya: pasar hewan, pelelangan ikan, dan pelelangan hasil pertanian; atau aset desa lainnya.

*head's office, village hall, etc.; village market, for example: animal market, fish auction, and agricultural products auctions; or other village assets.*



**TABEL : 11.1**  
**TABLE : 11.1**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN SISTEM INFORMASI DESA  
 DAN SISTEM KEUANGAN DESA**  
**NUMBER OF VILLAGES BY AVAILABILITY OF VILLAGE INFORMATION  
 SYSTEM AND VILLAGE FINANCIAL SYSTEM**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sistem Informasi Desa <i>Village Information System</i>			Sistem Keuangan Desa <i>Village Financial System</i>		
	Ada, <i>Diperbaharui</i>	Ada, Tidak <i>Diperbaharui</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Ada, <i>Diperbaharui</i>	Ada, Tidak <i>Diperbaharui</i>	Tidak Ada <i>None</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kuantan Singingi	151	38	29	187	22	9
Indragiri Hulu	129	20	29	157	9	12
Indragiri Hilir	73	58	66	171	19	7
Pelalawan	69	16	19	90	6	8
Siak	91	16	15	115	5	2
Kampar	114	40	88	206	19	17
Rokan Hulu	103	19	17	128	9	2
Bengkalis	96	31	9	119	15	2
Rokan Hilir	94	28	51	127	24	22
Kepulauan Meranti	61	25	12	91	4	3
Kota Pekanbaru	-	-	-	-	-	-
Kota Dumai	-	-	-	-	-	-
<b>RIAU</b>	<b>981</b>	<b>291</b>	<b>335</b>	<b>1 391</b>	<b>132</b>	<b>84</b>

**TABEL : 11.2 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENDAPATAN DESA TAHUN 2017**  
 TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF VILLAGE'S BUDGET IN 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Dana Desa <i>Village Fund</i> <i>Sourced from State Budget</i>	Pendapatan Asli Desa (PADes) <i>Village Generated Revenue</i>	Bagian dari Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah <i>Proportion of the Local Tax and Retribution</i>	Alokasi Dana Desa (ADD) <i>Village Fund Allocation Revenue</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kuantan Singingi	215	52	205	205
Indragiri Hulu	178	25	162	162
Indragiri Hilir	197	99	193	194
Pelalawan	104	35	1	103
Siak	122	100	117	119
Kampar	229	122	227	223
Rokan Hulu	136	124	125	139
Bengkalis	133	29	121	131
Rokan Hilir	139	10	1	145
Kepulauan Meranti	96	12	2	91
Kota Pekanbaru	-	-	-	-
Kota Dumai	-	-	-	-
<b>RIAU</b>	<b>1 549</b>	<b>608</b>	<b>1 154</b>	<b>1 512</b>

**TABEL : 11.2 (Sambungan - Continuation)**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi <i>Financial Assistance from Provincial Budget</i>	Bantuan Keuangan dari APBD Kabupaten/Kota <i>Financial Assistance from Regency/Municipality Budget</i>	Hibah dan Sumbangan dari Pihak Ketiga <i>Grants and Donations from Third Party</i>	Lain-Lain Pendapatan Desa yang Sah <i>Other Legitimate Village Income</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kuantan Singgingi	13	19	6	7
Indragiri Hulu	5	48	2	10
Indragiri Hilir	39	44	30	62
Pelalawan	2	4	2	5
Siak	5	94	5	19
Kampar	8	20	-	11
Rokan Hulu	21	20	17	42
Bengkalis	10	129	12	21
Rokan Hilir	9	32	1	4
Kepulauan Meranti	3	4	17	13
Kota Pekanbaru	-	-	-	-
Kota Dumai	-	-	-	-
<b>RIAU</b>	<b>115</b>	<b>414</b>	<b>92</b>	<b>194</b>

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN RENCANA  
PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (RPJM) DESA,  
RENCANA KERJA PEMERINTAH (RKP) DESA 2018, DAN  
PERATURAN KEPALA DESA 2017**  
**NUMBER OF VILLAGES BY AVAILABILITY OF VILLAGE  
MEDIUM-TERM DEVELOPMENT PLAN (RPJM), VILLAGE  
GOVERNMENT WORK PLAN 2018, AND HEADMAN  
REGULATION 2017**

**TABEL : 11.3**  
**TABLE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa <i>(RPJM Desa)</i> <i>Village Medium-term Development Plan</i>	Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) 2018 <i>Village Government Work Plan 2018</i>	Peraturan Kepala Desa 2017 <i>Headman Regulation 2017</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kuantan Singingi	214	213	137
Indragiri Hulu	176	177	98
Indragiri Hilir	194	192	162
Pelalawan	103	102	84
Siak	117	119	103
Kampar	221	215	184
Rokan Hulu	139	139	76
Bengkalis	128	133	129
Rokan Hilir	161	166	108
Kepulauan Meranti	95	96	66
Kota Pekanbaru	-	-	-
Kota Dumai	-	-	-
<b>RIAU</b>	<b>1 548</b>	<b>1 552</b>	<b>1 147</b>

**TABEL : 11.4**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEPEMILIKAN ASET DESA**  
**NUMBER OF VILLAGES BY OWNERSHIP OF VILLAGE ASSET**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanah Kas Desa/Ulayat <i>Village's Communal Land</i>	Bangunan Milik Desa <i>Village's Building</i>	Pasar Desa <i>Village's Market</i>	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kuantan Singingi	139	213	61	88
Indragiri Hulu	118	175	59	83
Indragiri Hilir	136	196	72	86
Pelalawan	76	104	33	51
Siak	99	122	29	61
Kampar	160	239	90	133
Rokan Hulu	106	139	83	67
Bengkalis	91	127	54	49
Rokan Hilir	59	165	83	26
Kepulauan Meranti	42	97	17	49
Kota Pekanbaru	-	-	-	-
Kota Dumai	-	-	-	-
<b>RIAU</b>	<b>1 026</b>	<b>1 577</b>	<b>581</b>	<b>693</b>

**TABEL : 11.5**  
*TABLE*

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KERJASAMA DESA  
TAHUN 2018**  
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF VILLAGE  
COOPERATION IN 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Keberadaan Kerjasama <i>Availability of Village Cooperation</i>		
	Antar Desa <i>Between Villages</i>		Desa dengan Pihak Ketiga <i>With Third Parties</i>
(1)	(2)	(3)	
Kuantan Singingi	55		47
Indragiri Hulu	51		34
Indragiri Hilir	61		41
Pelalawan	32		30
SIAK	34		33
Kampar	33		24
Rojan Hulu	30		25
Bengkalis	41		33
Rokan Hilir	53		22
Kepelauan Meranti	46		13
Pekanbaru	-		-
DUMAI	-		-
<b>RIAU</b>	<b>436</b>		<b>302</b>

**TABEL : 11.6** BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDAMPING DESA  
 TABLE : 11.6 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF VILLAGE  
 ASSISTANCE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ada, Aktif <i>Available, Active</i>	Ada, Tidak Aktif <i>Available, Not Active</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kuantan Singingi	191	10	17	218
Indragiri Hulu	165	8	5	178
Indragiri Hilir	176	16	5	197
Pelalawan	89	5	10	104
SIAK	116	2	4	122
Kampar	221	9	12	242
Rojan Hulu	128	6	5	139
Bengkalis	127	6	3	136
Rokan Hilir	142	13	18	173
Kepulauan Meranti	91	1	6	98
Pekanbaru	-	-	-	-
DUMAI	-	-	-	-
<b>RIAU</b>	<b>1 446</b>	<b>76</b>	<b>85</b>	<b>1 607</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN  
PROGRAM/KEGIATAN PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA DAN  
PEMBERDAYAAN YANG SELAIN BERSUMBER DARI DANA DESA SELAMA  
TAHUN 2015-2017**  
**TABLE : 11.7**  
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY THE AVAILABILITY OF  
INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT AND EMPOWERMENT PROGRAM/ACTIVITY  
THAT FUNDED APART FROM VILLAGE FUND IN 2015-2017**

---

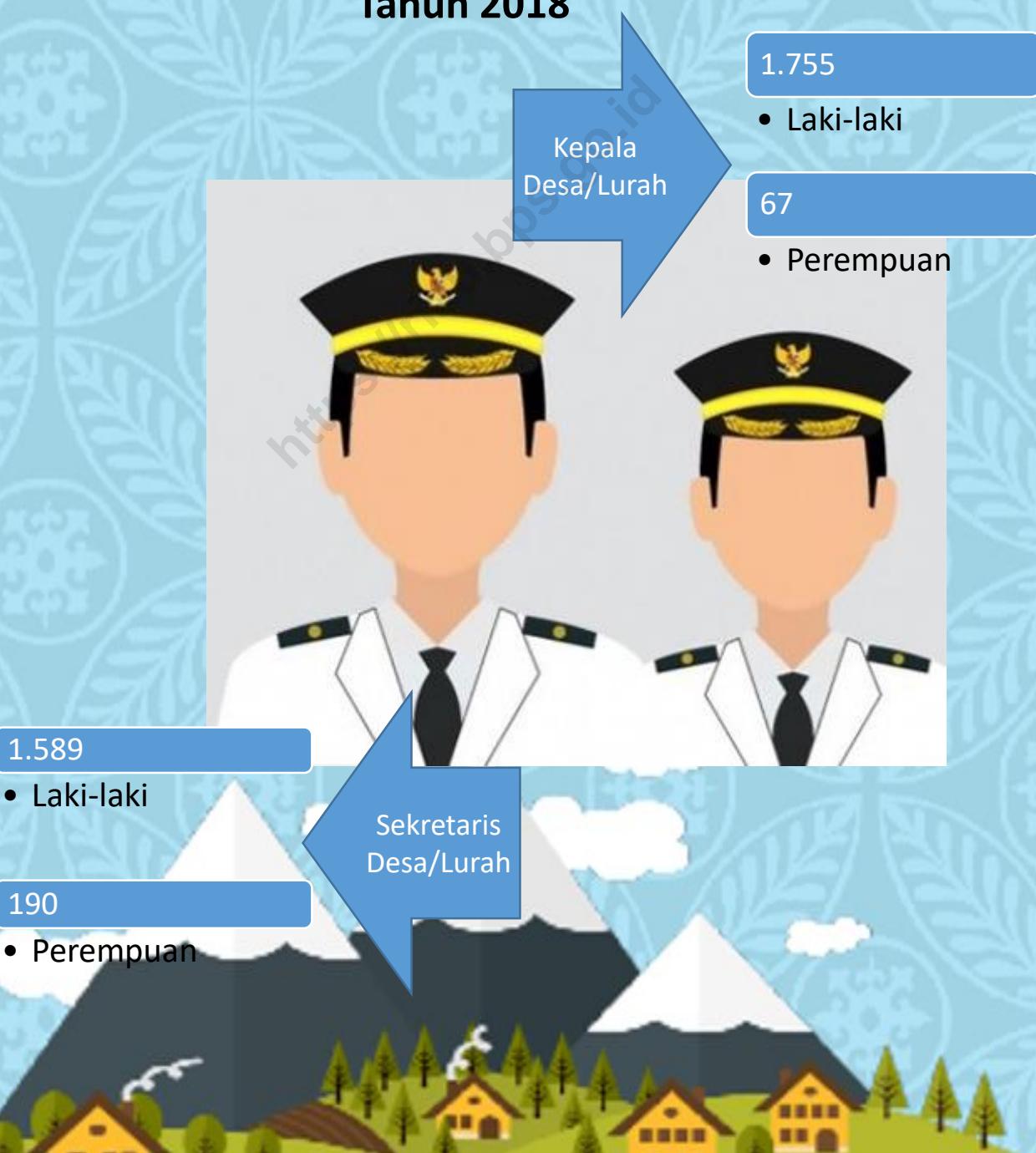


---

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pembangunan Sarana dan Prasarana <i>Infrastructure Development</i>	Pemberdayaan <i>Empowerment</i>
(1)	(2)	(3)
Kuantan Singingi	154	108
Indragiri Hulu	162	131
Indragiri Hilir	218	168
Pelalawan	99	88
Siak	113	97
Kampar	171	172
Rokan Hulu	123	100
Bengkalis	148	140
Rokan Hilir	136	107
Kepulauan Meranti	87	64
Kota Pekanbaru	59	44
Kota Dumai	33	23
<b>RIAU</b>	<b>1 503</b>	<b>1 242</b>

- KETERANGAN PEMERINTAH DESA
- *INFORMATION OF VILLAGE GOVERNMENT*

### Aparat Desa Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018





## **Penjelasan Teknis Keterangan Pemerintah Desa**

1. Pemerintah Desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Perangkat desa terdiri dari sekretariat desa, pelaksana kewilayahan, dan pelaksana teknis (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Kepala Desa/Lurah adalah pejabat pemerintah desa yang mempunyai wewenang, tugas, dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga desanya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah.
3. Sekretaris Desa/Kelurahan berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretariat Desa. Sekretaris desa bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan.
4. Sekretariat Desa/Kelurahan dipimpin oleh sekretaris desa dibantu oleh unsur staf sekretariat yang bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Sekretariat desa/kelurahan paling banyak terdiri atas 3 (tiga) urusan yaitu urusan tata usaha dan umum, urusan keuangan, dan urusan perencanaan, dan paling sedikit 2 (dua) urusan yaitu urusan umum dan perencanaan, dan urusan keuangan.
5. Pelaksana Kewilayahan merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai satuan tugas kewilayahan.

## **Technical Notes Information of Village Government**

1. *The Village Government is the village head or called by another name helped by the village apparatus as an element of village administration. The village apparatus consists of village secretariat, implementing territorial, and technical territorial (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
2. *Head of Village/Kelurahan is a village/kelurahan government official who have the authority, duties and obligations to organize and manage their village households and carry out duties from the Government and Regional Governments.*
3. *Village/Kelurahan Secretary hold the position as the leadership element of the Village Secretariat. Village Secretary/Kelurahan Secretary is in charge of assisting the head of village in the field of government administration.*
4. *Village/Kelurahan Secretariat is led by village secretary who is assisted by elements of secretarial staff assigned to assist the head of village in the field of public administration. Village Secretariat/Kelurahan Secretariat consists of 3 (three) divisions that are in charge in, administration and general affairs, financial affairs, and planning, and at least consist of 2 (two) divisions, general affairs and planning, and financial affairs.*
5. *Teritorial Administrator is an assistant element of the village head as a territorial task force.*

6. Pelaksana Teknis merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional. Pelaksana teknis paling banyak terdiri atas tiga seksi yaitu seksi pemerintahan, seksi kesejahteraan dan seksi pelayanan, paling sedikit dua seksi yaitu seksi pemerintahan, serta seksi kesejahteraan dan pelayanan.
6. *Technical Administrator is an assistant element of the head of village to support operational task or activities. Technical administrator consists of 3 (three) sections namely the government affairs section, the welfare section, and the public service section, and at least 2 (two) sections namely the government affairs section, and the welfare and public service section.*

*https://riau.bps.go.id*

**TABEL : 12.1**

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PEMERINTAH  
DESA/KELURAHAN**  
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EXISTENCE OF  
VILLAGE/KELURAHAN GOVERNMENT**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepala Desa/Lurah <i>Head of Village/ Kelurahan</i>	Sekertaris Desa/ Sekertaris Kelurahan <i>The Village/Kelurahan Secretary</i>	Pelaksana Kewilayahan <i>Territorial Administrator</i>	Pelaksana Teknis <i>Technical Administrator</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kuantan Singingi	227	228	229	219
Indragiri Hulu	192	173	194	183
Indragiri Hilir	229	224	236	232
Pelalawan	104	117	118	114
Siak	129	130	131	131
Kampar	243	246	250	152
Rokan Hulu	139	142	145	114
Bengkalis	150	114	154	140
Rokan Hilir	193	196	198	193
Kepulauan Meranti	103	103	103	102
Kota Pekanbaru	81	74	83	76
Kota Dumai	32	32	33	33
<b>RIAU</b>	<b>1 822</b>	<b>1 779</b>	<b>1 874</b>	<b>1 689</b>

**TABEL : 12.2**  
**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS KELAMIN KEPALA  
 DESA/LURAH DAN SEKRETARIS DESA/KELURAHAN**  
**NUMBER OF VILLAGES /KELURAHAN BY SEX OF VILLAGE  
 HEAD/KELURAHAN HEAD AND VILLAGE SECRETARY/KELURAHAN  
 SECRETARY**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepala Desa/Lurah <i>The Village Head/Kelurahan Head</i>			Sekretaris Desa/Lurah <i>The Village Secretary/Kelurahan Secretary</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kuantan Singingi	223	4	227	213	15	228
Indragiri Hulu	186	6	192	136	37	173
Indragiri Hilir	221	8	229	205	19	224
Pelalawan	100	4	104	109	8	117
Siak	126	3	129	116	14	130
Kampar	239	4	243	230	16	246
Rokan Hulu	137	2	139	129	13	142
Bengkalis	142	8	150	109	5	114
Rokan Hilir	180	13	193	181	15	196
Kepulauan Meranti	102	1	103	95	8	103
Kota Pekanbaru	68	13	81	45	29	74
Kota Dumai	31	1	32	21	11	32
<b>RIAU</b>	<b>1 755</b>	<b>67</b>	<b>1 822</b>	<b>1 589</b>	<b>190</b>	<b>1 779</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA  
DESA/LURAH DAN SEKRETARIS DESA/KELURAHAN**  
**TABEL : 12.3**  
**TABLE : 12.3**  
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AGE GROUP OF VILLAGE HEAD/  
KELURAHAN HEAD AND VILLAGE SECRETARY/KELURAHAN SECRETARY**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelompok Umur (Tahun) / <i>Age Group (Year)</i>												
	Kepala Desa/Lurah <i>The Village Head/Kelurahan Head</i>						Jumlah <i>Total</i>	Sekretaris Desa/Lurah <i>The Village Secretary/Kelurahan Secretary</i>					
	≤24	25 - 34	35 - 44	45 - 54	55+	(1)		≤24	25 - 34	35 - 44	45 - 54	55+	(13)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Kuantan Singingi	-	15	94	89	29	227	5	70	77	64	12	228	
Indragiri Hulu	-	22	77	76	17	192	1	66	67	35	4	173	
Indragiri Hilir	-	25	82	95	27	229	5	64	82	66	7	224	
Pelalawan	-	8	52	34	10	104	1	39	40	34	3	117	
Siak	-	16	56	45	12	129	2	40	46	37	5	130	
Kampar	-	35	91	100	17	243	5	72	92	63	14	246	
Rokan Hulu	-	16	60	46	17	139	1	49	54	33	5	142	
Bengkalis	-	15	54	65	16	150	-	30	46	34	4	114	
Rokan Hilir	-	27	75	67	24	193	1	62	80	47	6	196	
Kepulauan Meranti	-	9	28	59	7	103	5	30	39	20	9	103	
Kota Pekanbaru	-	17	12	36	16	81	3	27	13	24	7	74	
Kota Dumai	-	6	14	7	5	32	-	4	17	8	3	32	
<b>RIAU</b>	<b>-</b>	<b>211</b>	<b>695</b>	<b>719</b>	<b>197</b>	<b>1 822</b>	<b>29</b>	<b>553</b>	<b>653</b>	<b>465</b>	<b>79</b>	<b>1 779</b>	

**TABEL : 12.4**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT TINGKAT  
PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA  
DESA/LURAH**  
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EDUCATION  
ATTAINMENT OF THE VILLAGE/KELURAHAN HEAD**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tamat Sekolah/ Graduated				
	Tidak Pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kuantan Singgingi	-	-	-	-	10 175
Indragiri Hulu	-	-	-	-	15 127
Indragiri Hilir	-	-	-	-	12 140
Pelalawan	-	-	-	-	5 62
Siak	-	-	-	-	6 82
Kampar	-	-	-	-	13 155
Rokan Hulu	-	-	-	-	9 90
Bengkalis	-	-	-	-	4 87
Rokan Hilir	-	-	-	-	3 124
Kepulauan Meranti	-	-	-	-	10 60
Kota Pekanbaru	-	-	-	-	- 8
Kota Dumai	-	-	-	-	1 4
<b>RIAU</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>88 1 114</b>

**TABEL : 12.4** (Sambungan - *Continuation*)  
 TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Akademi/DIII <i>Academy/</i> <i>Associate's Degree</i>	Diploma IV/S1 <i>Bachelor</i> <i>Degree/</i> <i>Undergra-duate</i>	S2 <i>Graduate</i>	S3 <i>Post Graduate</i>		
		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kuantan Singingi		7	32	3	-	227
Indragiri Hulu		3	45	2	-	192
Indragiri Hilir		7	65	5	-	229
Pelalawan	-	33	4	-	-	104
Siak	4	32	5	-	-	129
Kampar	6	65	4	-	-	243
Rokan Hulu	3	36	1	-	-	139
Bengkalis	5	49	5	-	-	150
Rokan Hilir	4	56	6	-	-	193
Kepulauan Meranti	5	25	3	-	-	103
Kota Pekanbaru	3	56	14	-	-	81
Kota Dumai	-	17	10	-	-	32
<b>RIAU</b>	<b>47</b>	<b>511</b>	<b>62</b>	<b>-</b>	<b>1 822</b>	

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT TINGKAT  
PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN SEKRETARIS  
DESA/LURAH**

**TABEL : 12.5**

**TABLE**

**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EDUCATION**

**ATTAINMENT OF THE VILLAGE/KELURAHAN SECRETARY**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>				
	Tidak Pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Primary School</i>					
Kuantan Singingi	-	-	-	6	132
Indragiri Hulu	1	-	-	3	105
Indragiri Hilir	-	-	1	3	136
Pelalawan	-	-	-	5	64
Siak	-	-	-	3	81
Kampar	-	2	2	3	155
Rokan Hulu	-	-	-	5	99
Bengkalis	-	1	-	2	58
Rokan Hilir	-	-	1	1	125
Kepulauan Meranti	-	-	-	3	65
Kota Pekanbaru	-	-	-	-	12
Kota Dumai	-	-	-	-	2
<b>RIAU</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>34</b>	<b>1 034</b>

**TABEL : 12.5** (Sambungan - *Continuation*)  
 TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akademi/DIII Academy/ Associate's Degree	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					Jumlah Total
		Diploma IV/S1 Bachelor Degree/ Degree/ Undergra-duate	S2 Graduate	S3 Post Graduate			
		(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kuantan Singingi		10	79	1	-	-	228
Indragiri Hulu		9	54	1	-	-	173
Indragiri Hilir		11	70	2	1	-	224
Pelalawan		2	44	2	-	-	117
Siak		5	40	-	1	-	130
Kampar		10	73	1	-	-	246
Rokan Hulu		5	33	-	-	-	142
Bengkalis		7	44	2	-	-	114
Rokan Hilir		11	56	2	-	-	196
Kepulauan Meranti		6	29	-	-	-	103
Kota Pekanbaru		3	52	7	-	-	74
Kota Dumai		2	24	4	-	-	32
<b>RIAU</b>		<b>81</b>	<b>598</b>	<b>22</b>	<b>2</b>	<b>1 779</b>	



- LAMPIRAN
- APPENDIX

<https://riau.bps.go.id>







REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PUSAT STATISTIK

PODES2018- DESA

Disimpan di BPS Kabupaten/Kota

## PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN 2018

### RAHASIA

I. KETERANGAN TEMPAT							
101	Provinsi					<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
102	Kabupaten/Kota *)					<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
103	Kecamatan					<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
104	Desa/Kelurahan *)					<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
105	Status Daerah	Perkotaan - 1	Perdesaan - 2			<input type="checkbox"/>	
106	Status definitif desa dan operasional desa/kelurahan:					<input type="checkbox"/>	
a.	Ada wilayah desa/kelurahan dengan batas yang jelas	Ya - 1	Tidak - 2			<input type="checkbox"/>	
b.	Ada penduduk yang menetap di wilayah desa/kelurahan	Ya - 3	Tidak - 4			<input type="checkbox"/>	
c.	Ada pemerintah desa/kelurahan	Ya - 5	Tidak - 6			<input type="checkbox"/>	
<i>Jika R106 a, b atau c ada yang berkode 2,4, atau 6, maka lanjutkan ke R201 sampai R208 kemudian STOP</i>							
107	Lokasi pelayanan pemerintahan desa/kelurahan:						
	Alamat lengkap .....					Kode Pos: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
II. KETERANGAN PETUGAS DAN NARASUMBER							
201	Nama Pencacah				205	Nama Pengawas/Pemeriksa	
202	NIP/NIM <input type="checkbox"/>				206	NIP/NIM <input type="checkbox"/>	
203	Tanggal Pencacahan	Kunjungan I	Kunjungan II	Kunjungan III	207	Tanggal Pemeriksaan	
204	Tanda Tangan				208	Tanda Tangan	
209	Narasumber :						
	Nama		Jabatan		No. Telepon	Email	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							

\*) Coret yang tidak sesuai

....., ..... Mei 2018

Mengetahui  
Kepala Desa/Lurah\*)

\_\_\_\_\_  
Nama dan Stempel

**DAFTAR INI DIISI OLEH PETUGAS  
BERDASARKAN HASIL PENCACAHAN/  
WAWANCARA DENGAN NARASUMBER TERKAIT  
YANG BERWENANG DAN RELEVAN, SERTA  
PENELUSURAN DOKUMEN DESA/KELURAHAN**

### III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN

301	Status pemerintahan: <i>Desa</i> - 1	<i>Kelurahan</i> - 2	<i>UPT/SPT</i> - 3	<input type="checkbox"/>	
302	a. Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan: <i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2 → R303		<input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD)/Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK):			<input type="checkbox"/>	
	c. Jumlah kegiatan musyawarah desa/kelurahan yang dilakukan selama <b>tahun 2017</b> :			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
303	Peta desa/kelurahan yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati/Walikota atau Gubernur:	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>	
304	a. Keberadaan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan: <i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2 → R305		<input type="checkbox"/>	
	b. Banyaknya jenjang SLS di bawah desa/kelurahan:			<input type="checkbox"/>	
	c. Banyaknya SLS terkecil di desa/kelurahan:			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
305	a. Letak wilayah desa/kelurahan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wilayah desa/kelurahan terletak di sebanyak ..... pulau.</li> <li>2. Tuliskan nama-nama pulau *): a) ..... c) .....</li> <li>b) ..... d) .....</li> </ol>			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
			*) Jika terdapat lebih dari 4 pulau, tuliskan di Blok Catatan		
	b. Topografi wilayah desa/kelurahan:	<i>Lereng/Puncak</i> - 1	<i>Lembah</i> - 2	<i>Dataran</i> - 3	<input type="checkbox"/>
	c. Keberadaan permukiman penduduk di lereng/puncak:	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>	
306	Keberadaan, status, kondisi, dan lokasi kantor kepala desa/lurah:				
	a. Keberadaan kantor kepala desa/lurah: <i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2 → R307		<input type="checkbox"/>	
	b. Status kantor kepala desa/lurah: <i>Aset desa/kelurahan</i> - 1	<i>Bukan aset desa/kelurahan</i> - 2		<input type="checkbox"/>	
	c. Kondisi kantor kepala desa/lurah: <i>Layak</i> - 1	<i>Tidak layak</i> - 2		<input type="checkbox"/>	
	d. Lokasi kantor kepala desa/lurah: <i>Di dalam wilayah desa/kelurahan</i> - 1 <i>Di luar wilayah desa/kelurahan</i> - 2			<input type="checkbox"/>	
307	a. Kegiatan pemerintahan desa/kelurahan utamanya dilaksanakan di: <i>Kantor kepala desa/lurah</i> - 1	<i>Bukan kantor kepala desa/lurah</i> - 2		<input type="checkbox"/>	
	b. Koordinat lokasi kegiatan pemerintahan desa/kelurahan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinat: Garis Lintang (<i>Latitude</i>): <i>Lintang Utara (LU)</i> - 1      <i>Lintang Selatan (LS)</i> - 2 Garis Bujur (<i>Longitude</i>) Timur: <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></li> <li>2. Ketinggian letak (<i>Altitude</i>) lokasi kegiatan pemerintahan desa/kelurahan dari permukaan air laut (dpal): ..... m</li> </ol>		<input type="checkbox"/>		
				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	<b>(Jangan lupa memotret lokasi kantor kepala desa/lurah)</b>				
308	a. Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut: <i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2 → R309		<input type="checkbox"/>	
	b. Jika wilayah desa/kelurahan ada yang berbatasan langsung dengan laut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemanfaatan laut untuk:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut) <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2</li> <li>b) Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut) <i>Ada</i> - 3 <i>Tidak ada</i> - 4</li> <li>c) Tambak garam <i>Ada</i> - 5 <i>Tidak ada</i> - 6</li> <li>d) Wisata bahari <i>Ada</i> - 7 <i>Tidak ada</i> - 8</li> <li>e) Transportasi umum <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2</li> </ol> </li> <li>2. Keberadaan tanaman mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjung, dll.) di desa/kelurahan: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → R309</li> <li>3. Kondisi mangrove: <i>Baik</i> - 1 <i>Sebagian rusak</i> - 2 <i>Rusak</i> - 3</li> </ol>			<input type="checkbox"/>	

309	a. Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap kawasan hutan: <i>Di dalam kawasan hutan</i> - 1 <i>Di tepi/sekitar kawasan hutan</i> - 2 <i>Di luar kawasan hutan</i> - 3 → <b>R401</b>	<input type="checkbox"/>
	b. Fungsi kawasan hutan/hutan : <i>Konservasi</i> - 1 <i>Lindung</i> - 2 <i>Produksi</i> - 3	<input type="checkbox"/>
	c. Ketergantungan penduduk terhadap kawasan hutan/hutan: <i>Tinggi</i> - 1 <i>Sedang</i> - 2 <i>Rendah</i> - 3 <i>Tidak tergantung</i> - 4	<input type="checkbox"/>
<b>IV. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN</b>		
401	Penduduk dan keluarga pada 1 <b>Januari 2018</b> :	
	a. Jumlah penduduk laki-laki	<input type="checkbox"/> orang
	b. Jumlah penduduk perempuan	<input type="checkbox"/> orang
	c. Jumlah keluarga	<input type="checkbox"/> keluarga
d. Jumlah keluarga pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan)	<input type="checkbox"/> keluarga	
402	a. Keberadaan warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai TKI di luar negeri: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → <b>R402c</b> <i>Tidak tahu</i> - 3 → <b>R402c</b>	<input type="checkbox"/>
	b. Jumlah warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai TKI di luar negeri:	
	1. Laki-laki	<input type="checkbox"/> orang
	2. Perempuan	<input type="checkbox"/> orang
c. Keberadaan agen (seseorang/sekelompok orang/perusahaan) penggerahan TKI ke luar negeri di desa/kelurahan: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>	
403	a. Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan berasal dari lapangan usaha: <i>Pertanian</i> - 1 <i>Angkutan, pergudangan, komunikasi</i> - 5 <i>Pertambangan dan penggalian</i> - 2 <i>Jasa</i> - 6 <i>Industri pengolahan (pabrik, kerajinan, dll.)</i> - 3 <i>Lainnya .....</i> - 7 <i>Perdagangan besar/eceran dan rumah makan</i> - 4 <i>(tuliskan)</i>	<input type="checkbox"/>
	Jika <b>R403a berkode 2 - 7 → R404</b> .	
	b. Jenis komoditi/sub sektor utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan:	
	<i>Padi</i> - 01 <i>Tebu</i> - 12	<input type="checkbox"/>
	<i>Palawija (jagung, kacang-kacangan, ubi-ubian, dll.)</i> - 02	<i>Peternakan (sapi, domba, ayam, susu, telur, dll)</i> - 13
	<i>Hortikultura (buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman hias,tanaman obat-obatan, dll)</i>	<i>Perikanan tangkap (termasuk biota lainnya)</i> - 14
	<i>Karet</i>	<i>Perikanan budidaya (termasuk biota lainnya)</i> - 15
	<i>Kelapa sawit</i>	<i>Budidaya tanaman kehutanan (jati, mahoni, sengon,</i>
	<i>Kopi</i>	<i>bambu, dll)</i> - 16
	<i>Kakao</i>	<i>Pemungutan hasil hutan (madu, gaharu, buah-buahan,</i>
<i>Kelapa</i>	<i>kayu bakar, dll)</i> - 17	
<i>Lada</i>	<i>Penangkapan satwa liar (babi, ayam hutan, kijang, dll)</i> - 18	
<i>Cengkeh</i>	<i>Penangkaran satwa/tumbuhan liar (arwana, buaya,</i>	
<i>Tembakau</i>	<i>anggrek, dll)</i> - 19	
c. Jenis prasarana transportasi dari/ke lokasi sentra produksi pertanian di desa/kelurahan:		
1. Jenis prasarana transportasi dari/ke lokasi sentra produksi pertanian ke jalan utama desa/kelurahan: <i>Aspal/beton</i> - 1 <i>Tanah</i> - 3 <i>Lainnya .....</i> - 5	<input type="checkbox"/>	
<i>Diperkeras (kerikil, batu, dll)</i> - 2 <i>Air</i> - 4 → <b>R404</b> <i>(tuliskan, misalnya: jalan setapak, kayu/papan, dll.)</i>		
2. Jalan darat dari/ke lokasi sentra produksi pertanian ke jalan utama desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih: <i>Sepanjang tahun</i> - 1 <i>Selama musim kemarau</i> - 3 <i>Sepanjang tahun kecuali saat tertentu</i> - 2 <i>Tidak dapat dilalui sepanjang tahun</i> - 4	<input type="checkbox"/>	
404	a. Keberadaan produk barang unggulan/utama desa/kelurahan: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → <b>R501</b>	<input type="checkbox"/>
	b. Produk barang unggulan/utama desa/kelurahan:	
	1. Pangan..... <i>(tuliskan)</i>	2. Non pangan..... <i>(tuliskan)</i>
	c. Produk barang unggulan/utama desa/kelurahan yang diekspor ke negara lain: <i>Ada, sebagian besar</i> - 1 <i>Ada, sebagian kecil</i> - 2 <i>Tidak ada</i> - 3	<input type="checkbox"/>

V. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP						
501	a. Jumlah keluarga pengguna listrik:					
	1. PLN (Perusahaan Listrik Negara)			<input type="checkbox"/>	keluarga	
	2. Non-PLN (misalnya: swasta, swadaya, atau perseorangan)			<input type="checkbox"/>	keluarga	
	b. Jumlah keluarga bukan pengguna listrik:			<input type="checkbox"/>	keluarga	
502	a. Penerangan di jalan utama desa/kelurahan: <i>Ada, sebagian besar</i> - 1 <i>Ada, sebagian kecil</i> - 2 <i>Tidak ada</i> - 3 → R503			<input type="checkbox"/>		
	b. Jenis penerangan di jalan utama desa/kelurahan: <i>Listrik diusahakan oleh pemerintah</i> - 1 <i>Listrik diusahakan oleh non pemerintah</i> - 2 <i>Non listrik</i> - 3			<input type="checkbox"/>		
503	a. Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga:					
	1. Gas kota	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2	<input type="checkbox"/>	1.	
	2. LPG 3 kg	<i>Ya</i> - 3	<i>Tidak</i> - 4	<input type="checkbox"/>	2.	
	3. LPG lebih dari 3 kg	<i>Ya</i> - 5	<i>Tidak</i> - 6	<input type="checkbox"/>	3.	
	4. Minyak tanah	<i>Ya</i> - 7	<i>Tidak</i> - 8	<input type="checkbox"/>	4.	
	5. Kayu bakar	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2	<input type="checkbox"/>	5.	
	6. Lainnya ..... (tuliskan, misalnya: batu bara, arang, dll)	<i>Ya</i> - 3	<i>Tidak</i> - 4	<input type="checkbox"/>	6.	
503a	b. Bahan bakar untuk memasak <b>sebagian besar keluarga</b> : (Pilih salah satu kode pada R503a yang dijawab "Ya")			<input type="checkbox"/>		
	c. Jika R503a.5 berkode 1, cara memperoleh kayu bakar oleh sebagian besar keluarga: <i>Pembelian</i> - 1 <i>Pengambilan dari luar kawasan hutan/hutan</i> - 3			<input type="checkbox"/>		
	<i>Pengambilan dari kawasan hutan/hutan</i> - 2 <i>Lainnya</i> ..... - 4 (tuliskan)			<input type="checkbox"/>		
504	a. Tempat buang sampah keluarga:					
	1. Tempat sampah, kemudian diangkut	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2	<input type="checkbox"/>	1.	
	2. Dalam lubang atau dibakar	<i>Ya</i> - 3	<i>Tidak</i> - 4	<input type="checkbox"/>	2.	
	3. Sungai/saluran irigasi/danau/laut	<i>Ya</i> - 5	<i>Tidak</i> - 6	<input type="checkbox"/>	3.	
	4. Drainase (got/selokan)	<i>Ya</i> - 7	<i>Tidak</i> - 8	<input type="checkbox"/>	4.	
	5. Lainnya ..... (tuliskan)	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2	<input type="checkbox"/>	5.	
504a	b. Tempat buang sampah <b>sebagian besar keluarga</b> (Pilih salah satu kode pada R504a yang dijawab "Ya"):			<input type="checkbox"/>		
	c. Tempat pembuangan sampah sementara (TPS): <i>Ada, digunakan</i> - 1 <i>Ada, tidak digunakan</i> - 2 <i>Tidak ada</i> - 3			<input type="checkbox"/>		
505	a. Penggunaan fasilitas buang air besar <b>sebagian besar keluarga</b> di desa/kelurahan:					
	<i>Jamban sendiri</i> - 1	<i>Jamban umum</i>	- 3	<input type="checkbox"/>		
	<i>Jamban bersama</i> - 2	<i>Bukan jamban</i>	- 4 → R506	<input type="checkbox"/>		
505b	b. Tempat pembuangan akhir tinja <b>sebagian besar keluarga</b> :					
	<i>Tangki/installasi pengelolaan air limbah</i>	- 1	<i>Lubang tanah</i> - 3	<input type="checkbox"/>		
	<i>Sawah/kolam/sungai/danau/laut atau pantai/tanah lapang/kebun</i>	- 2	<i>Lainnya</i> - 4	<input type="checkbox"/>		
506	Tempat/saluran pembuangan limbah cair dari air mandi/cuci <b>sebagian besar keluarga</b> :					
	<i>Lubang resapan</i> - 1	<i>Dalam lubang atau tanah terbuka</i>	- 4	<input type="checkbox"/>		
	<i>Drainase (got/selokan)</i> - 2	<i>Lainnya</i> .....	- 5	<input type="checkbox"/>		
	<i>Sungai/saluran irigasi/danau/laut</i> - 3	(tuliskan)				
507	a. Sumber air untuk minum <b>sebagian besar keluarga</b> berasal dari:					
	<i>Air kemasan bermerek</i> - 1	<i>Sumur</i>	- 6	<input type="checkbox"/>		
	<i>Air isi ulang</i> - 2	<i>Mata air</i>	- 7	<input type="checkbox"/>		
	<i>Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM)</i> - 3	<i>Sungai/danau/kolam/waduk/situ/embung/bendungan</i>	- 8	<input type="checkbox"/>		
	<i>Ledeng tanpa meteran</i> - 4	<i>Air hujan</i>	- 9	<input type="checkbox"/>		
	<i>Sumur bor atau pompa</i> - 5	<i>Lainnya</i> ..... (tuliskan)	- 10	<input type="checkbox"/>		
	507a	b. Sumber air untuk mandi/cuci <b>sebagian besar keluarga</b> berasal dari:				
		<i>Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM)</i> - 1	<i>Mata air</i>	- 5	<input type="checkbox"/>	
		<i>Ledeng tanpa meteran</i> - 2	<i>Sungai/danau/kolam/waduk/situ/embung/bendungan</i>	- 6	<input type="checkbox"/>	
		<i>Sumur bor atau pompa</i> - 3	<i>Air hujan</i>	- 7	<input type="checkbox"/>	
	<i>Sumur</i> - 4	<i>Lainnya</i> ..... (tuliskan)	- 8	<input type="checkbox"/>		

508	a. Wilayah desa/kelurahan dilalui Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET), Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT), Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS): <i>Ya</i> - 1 <i>Tidak</i> - 2 → <b>R509</b>	<input type="checkbox"/>											
	b. Keberadaan permukiman di bawah SUTET/SUTT/SUTTAS: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → <b>R509</b>	<input type="checkbox"/>											
	c. Jika ada permukiman di bawah SUTET/SUTT/SUTTAS: 1. Jumlah lokasi 2. Jumlah bangunan rumah 3. Jumlah keluarga ( <i>isian tidak boleh lebih dari isian R401c</i> )	<table border="1"><tr><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td>lokasi</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td>unit</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td>keluarga</td></tr></table>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	lokasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	unit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	keluarga
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	lokasi											
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	unit										
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	keluarga										
509	Penggunaan sungai, saluran irigasi, danau/waduk/situ/bendungan, dan embung:												
	Jenis penggunaan	Sungai	Saluran irigasi	Danau/waduk/situ/bendungan	Embung								
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)								
a.	Keberadaan: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → <b>R510</b>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
b.	Jika ada sungai, saluran irigasi, danau/waduk/situ/bendungan, embung, penggunaannya: <i>Ya</i> - 1 <i>Tidak</i> - 2												
	1. Mandi/cuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
	2. Sumber air minum/masak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
	3. Bahan baku air minum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
	4. Pengairan/irigasi lahan pertanian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
	5. Pariwisata (komersial)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
	6. Perikanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
	7. Transportasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>								
	8. Pembangkit listrik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
	9. Industri/pabrik	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
	10. Lainnya ..... <i>(tuliskan)</i>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
510	Jika ada sungai ( <b>R509a kolom (2) berkode 1</b> ) yang melintasi wilayah desa/kelurahan: a. Nama sungai yang melintasi wilayah desa/kelurahan (Jika terdapat lebih dari 4 sungai, tuliskan di Blok Catatan): 1. .....    3. ..... 2. .....    4. .....												
	b. Keberadaan permukiman di bantaran sungai: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → <b>R510d</b>	<input type="checkbox"/>											
	c. Jika ada permukiman di bantaran sungai: 1. Jumlah lokasi 2. Jumlah bangunan rumah 3. Jumlah keluarga ( <i>isian tidak boleh lebih dari isian R401c</i> )	<table border="1"><tr><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td>lokasi</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td>unit</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td>keluarga</td></tr></table>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	lokasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	unit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	keluarga
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	lokasi											
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	unit										
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	keluarga										
	d. 1. Air sungai tercemar limbah: <i>Ya</i> - 1 <i>Tidak</i> - 2 → <b>R511</b>	<input type="checkbox"/>											
	2. Jika air sungai tercemar limbah, sumber limbah berasal dari: a. Pabrik/industri/usaha <i>Ya</i> - 1 <i>Tidak</i> - 2 b. Rumah tangga <i>Ya</i> - 3 <i>Tidak</i> - 4 c. Lainnya <i>Ya</i> - 5 <i>Tidak</i> - 6	<table border="1"><tr><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr><tr><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr><tr><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr></table>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>												
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>												
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>												
	3. Sumber limbah berlokasi di: <i>Dalam desa/kelurahan ini</i> - 1 <i>Luar desa/kelurahan ini</i> - 2 <i>Dalam dan luar desa/kelurahan</i> - 3	<input type="checkbox"/>											
511	a. Keberadaan mata air di desa/kelurahan: <i>Ada, dikelola</i> - 1 <i>Ada, tidak dikelola</i> - 2 <i>Tidak ada</i> - 3	<input type="checkbox"/>											
	b. Jumlah embung di desa/kelurahan:	<input type="checkbox"/> buah											

512	<p>a. Keberadaan permukiman kumuh (sanitasi lingkungan buruk, bangunan padat, dan sebagian besar tidak layak huni) di desa/kelurahan: <i>Ada - 1      Tidak ada - 2 → R513</i></p> <p>b. Jika ada permukiman kumuh:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah lokasi <input type="checkbox"/> lokasi</li> <li>2. Jumlah bangunan <input type="checkbox"/> unit</li> <li>3. Jumlah keluarga (<b>isian tidak boleh lebih dari isian R401c</b>) <input type="checkbox"/> keluarga</li> </ol>																																																																																																										
513	Pencemaran lingkungan hidup (polusi) di desa/kelurahan selama <b>setahun terakhir</b> :																																																																																																										
	<b>Pencemaran lingkungan hidup (polusi)</b> <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<b>Kejadian pencemaran lingkungan hidup</b> <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<p>Jika ada kejadian pencemaran lingkungan hidup (<b>kolom (2) berkode 1</b>)</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%; padding: 2px;">Sumber pencemaran lingkungan hidup yang utama</td> <td style="width: 30%; padding: 2px;"><i>Rumah tangga - 1 Pabrik/industri/usaha - 2 Lainnya - 3</i></td> <td style="width: 30%; padding: 2px;">Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center; padding: 2px;">Jika jawaban berkode 3 tuliskan sumber pencemarannya</td> <td style="padding: 2px;"><i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i></td> </tr> </table>				Sumber pencemaran lingkungan hidup yang utama	<i>Rumah tangga - 1 Pabrik/industri/usaha - 2 Lainnya - 3</i>	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan	Jika jawaban berkode 3 tuliskan sumber pencemarannya		<i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>																																																																																															
Sumber pencemaran lingkungan hidup yang utama			<i>Rumah tangga - 1 Pabrik/industri/usaha - 2 Lainnya - 3</i>	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan																																																																																																							
Jika jawaban berkode 3 tuliskan sumber pencemarannya		<i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>																																																																																																									
	(1)	(2)	(3)	(4)																																																																																																							
	a. Air	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , .....	<input type="checkbox"/>																																																																																																							
	b. Tanah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , .....	<input type="checkbox"/>																																																																																																							
	c. Udara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , .....	<input type="checkbox"/>																																																																																																							
514	Kegiatan pelestarian lingkungan dan pengolahan sampah selama <b>3 tahun terakhir</b>																																																																																																										
	<b>Jenis Kegiatan</b> <i>(1)</i>			<i>Ada, sebagian warga terlibat - 1 Ada, warga tidak terlibat - 2 Tidak ada kegiatan - 3</i>																																																																																																							
	a. Penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove, dan sejenisnya				<input type="checkbox"/>																																																																																																						
	b. Pengolahan/daur ulang sampah/limbah ( <i>reuse, recycle</i> )				<input type="checkbox"/>																																																																																																						
515	Kebiasaan masyarakat membakar ladang/kebun di desa/kelurahan untuk proses usaha pertanian: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> <input type="checkbox"/>																																																																																																										
516	Keberadaan lokasi penggalian Golongan C (misalnya: batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat, dll.) di desa/kelurahan: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> <input type="checkbox"/>																																																																																																										
<b>VI. BENCANA ALAM DAN MITIGASI BENCANA ALAM</b>																																																																																																											
601	<p>Kejadian/bencana alam (mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama <b>3 tahun terakhir</b>:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="3" style="width: 15%; vertical-align: middle; text-align: center;"> <b>Kejadian/bencana alam</b>  <i>(1)</i> </th> <th rowspan="3" style="width: 15%; vertical-align: middle; text-align: center;"> <b>Kejadian</b>  <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> </th> <th colspan="6" style="width: 70%; text-align: center;"> <b>Jika ada kejadian/bencana alam (<b>kolom (2) berkode 1</b>)</b> </th> </tr> <tr> <th colspan="2" style="width: 20%; text-align: center;">Tahun 2015</th> <th colspan="2" style="width: 20%; text-align: center;">Tahun 2016</th> <th colspan="2" style="width: 20%; text-align: center;">Tahun 2017</th> </tr> <tr> <th style="width: 10%; text-align: center;">Banyak kejadian</th> <th style="width: 10%; text-align: center;">Korban jiwa</th> <th style="width: 10%; text-align: center;">Banyak kejadian</th> <th style="width: 10%; text-align: center;">Korban jiwa</th> <th style="width: 10%; text-align: center;">Banyak kejadian</th> <th style="width: 10%; text-align: center;">Korban jiwa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Tanah longsor</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>b. Banjir</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>c. Banjir bandang</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>d. Gempa bumi</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>e. Tsunami</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>f. Gelombang pasang laut</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>g. Angin puyuh/puting beliung/topan</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>h. Gunung meletus</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>i. Kebakaran hutan dan lahan</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>j. Kekeringan (lahan)</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> </tr> </tbody> </table>							<b>Kejadian/bencana alam</b> <i>(1)</i>	<b>Kejadian</b> <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<b>Jika ada kejadian/bencana alam (<b>kolom (2) berkode 1</b>)</b>						Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Banyak kejadian	Korban jiwa	Banyak kejadian	Korban jiwa	Banyak kejadian	Korban jiwa	a. Tanah longsor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	b. Banjir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Banjir bandang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	d. Gempa bumi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	e. Tsunami	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	f. Gelombang pasang laut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	g. Angin puyuh/puting beliung/topan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	h. Gunung meletus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	i. Kebakaran hutan dan lahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	j. Kekeringan (lahan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<b>Kejadian/bencana alam</b> <i>(1)</i>	<b>Kejadian</b> <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<b>Jika ada kejadian/bencana alam (<b>kolom (2) berkode 1</b>)</b>																																																																																																									
		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017																																																																																																					
		Banyak kejadian	Korban jiwa	Banyak kejadian	Korban jiwa	Banyak kejadian	Korban jiwa																																																																																																				
a. Tanah longsor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																																																																																																				
b. Banjir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																																																																																																				
c. Banjir bandang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																																																																																																				
d. Gempa bumi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																																																																																																				
e. Tsunami	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																																																																																																				
f. Gelombang pasang laut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																																																																																																				
g. Angin puyuh/puting beliung/topan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																																																																																																				
h. Gunung meletus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																																																																																																				
i. Kebakaran hutan dan lahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																																																																																																				
j. Kekeringan (lahan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																																																																																																				

602	Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi bencana alam yang ada di desa/kelurahan:				
a.	Sistem peringatan dini bencana alam	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>	
b.	Sistem peringatan dini khusus tsunami	Bukan wilayah potensi tsunami - 0	Ada - 3	Tidak ada - 4	<input type="checkbox"/>
c.	Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.)		Ada - 5	Tidak ada - 6	<input type="checkbox"/>
d.	Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana		Ada - 7	Tidak ada - 8	<input type="checkbox"/>
e.	Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll.		Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>
<b>VII. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN</b>					
701	Keberadaan sarana pendidikan menurut jenjang pendidikan di desa/kelurahan				
	Jenis/jenjang pendidikan	Jumlah lembaga pendidikan	Jika tidak ada lembaga pendidikan di desa/kelurahan ( <b>kolom (2) dan kolom (3) terisi 0</b> ), jarak dan kemudahan untuk mencapai sarana pendidikan terdekat		
		Negeri	Swasta	Jarak (km)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a.	Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b.	TK/RA/BA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c.	SD/MI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d.	SMP/MTs	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e.	SMU/MA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f.	SMK	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
g.	Akademi/Perguruan Tinggi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
h.	SDLB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
i.	SMPLB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
j.	SMALB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
k.	Pondok Pesantren			<input type="checkbox"/>	
l.	Madrasah Diniyah			<input type="checkbox"/>	
m.	Seminari/sejenisnya			<input type="checkbox"/>	
<b>Kode kolom (5): Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4</b>					
702	a. Kegiatan pemberantasan buta aksara/keaksaraan fungsional (KF) selama <b>3 tahun terakhir</b> :	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>	
b.	Kegiatan pendidikan Paket A/B/C selama <b>setahun terakhir</b> :	Ada - 3	Tidak ada - 4	<input type="checkbox"/>	
c.	Kelompok Bermain ( <i>Play Group</i> ):	Ada - 5	Tidak ada - 6	<input type="checkbox"/>	
d.	Taman Penitipan Anak (TPA) :	Ada - 7	Tidak ada - 8	<input type="checkbox"/>	
e.	Taman Pendidikan Al-Qur'an:	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>	
f.	Taman Bacaan Masyarakat (TBM) :	Ada - 3	Tidak ada - 4	<input type="checkbox"/>	

703	Keberadaan jenis pendidikan keterampilan di desa/kelurahan			
	Jenis pendidikan keterampilan		Jumlah	
			Milik desa/kelurahan	Bukan milik desa/kelurahan
	(1)		(2)	(3)
	a. Bahasa asing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Komputer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Menjahit/tata busana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
d. Kecantikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
e. Montir mobil/motor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
f. Elektronika	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
g. Lainnya ..... <i>( tuliskan, misalnya: tataboga, stir mobil, mengetik, akuntansi, dll.)</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
704	Keberadaan sarana kesehatan di desa/kelurahan			
	Sarana kesehatan	Jumlah sarana kesehatan di desa/kelurahan	Jika tidak ada sarana kesehatan di desa/kelurahan <b>[kolom (2) terisi 0]</b> , Jarak dan kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan terdekat	
			Jarak (km)	Kemudahan untuk mencapai [kode]
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Rumah sakit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Rumah sakit bersalin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Puskesmas dengan rawat inap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Puskesmas tanpa rawat inap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Puskesmas pembantu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Poliklinik/balai pengobatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	g. Tempat praktik dokter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	h. Rumah bersalin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	i. Tempat praktik bidan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	j. Poskesdes (pos kesehatan desa)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	k. Polindes (pondok bersalin desa)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
l. Apotek	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
m. Toko khusus obat/jamu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<b>Kode kolom (4):</b> Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4				
705	Jumlah posyandu/posbindu menurut kegiatan/pelayanan selama <b>setahun terakhir</b> :			
	a. Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali:	<input type="checkbox"/> unit		
	b. Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih:	<input type="checkbox"/> unit		
c. Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu):	<input type="checkbox"/> unit			
706	Tenaga kesehatan yang tinggal/menetap di desa/kelurahan:			
	a. Dokter umum/spesialis:	<input type="checkbox"/> orang		
	1. Dokter pria	<input type="checkbox"/> orang		
	2. Dokter wanita	<input type="checkbox"/> orang		
	b. Dokter gigi (tidak termasuk tukang gigi):	<input type="checkbox"/> orang		
c. Bidan:	<input type="checkbox"/> orang			
d. Tenaga kesehatan lainnya: <i>(misalnya: apoteker/asisten apoteker, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, perawat, dll.)</i>	<input type="checkbox"/> orang			

707	Keberadaan bidan desa (BDD):	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>
708	Dukun bayi/dukun bersalin/paraji yang tinggal/menetap di desa/kelurahan:	<input type="checkbox"/> orang		
709	Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit selama <b>setahun terakhir</b>			
	Jenis KLB/wabah penyakit (KLB: timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, ditetapkan oleh pemerintah)	Kejadian <i>Ada - 1</i> <i>Tidak ada - 2</i>	Jika ada KLB atau wabah, <b>(kolom (2) berkode 1)</b>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
a.	Muntaber/diare	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
b.	Demam berdarah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
c.	Campak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
d.	Malaria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
e.	Flu burung/SARS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
f.	Hepatitis E	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
g.	Difteri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
h.	Lainnya .....	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	( <i>tuliskan, misalnya: chikungunya, leptospirosis, kolera, dll.</i> )			
710	Jumlah warga penderita gizi buruk ( <i>marasmus dan kwashiorkor</i> ) pada <b>tahun 2017</b> :	<input type="checkbox"/> orang		
711	a. Jumlah warga peserta BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan Jamkesda pada <b>tahun 2017</b> :	<input type="checkbox"/> orang		
	b. Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa/kelurahan selama <b>tahun 2017</b> :	<input type="checkbox"/> surat		
	c. Jumlah keluarga miskin menurut kepala desa/lurah selama <b>tahun 2017</b> : ( <i>isian tidak boleh lebih dari isian R401c</i> )	<input type="checkbox"/> keluarga		

#### VIII. SOSIAL BUDAYA

801	Keberadaan warga yang menganut agama/kepercayaan di desa/kelurahan:			
	Kode (1)	Nama agama/kepercayaan (2)		Keberadaan (3)
1	Islam	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>
2	Kristen	<i>Ada - 3</i>	<i>Tidak ada - 4</i>	<input type="checkbox"/>
3	Katolik	<i>Ada - 5</i>	<i>Tidak ada - 6</i>	<input type="checkbox"/>
4	Buddha	<i>Ada - 7</i>	<i>Tidak ada - 8</i>	<input type="checkbox"/>
5	Hindu	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>
6	Konghucu	<i>Ada - 3</i>	<i>Tidak ada - 4</i>	<input type="checkbox"/>
7	Aliran penghayat kepercayaan.....( <i>tuliskan</i> )	<i>Ada - 5</i>	<i>Tidak ada - 6</i>	<input type="checkbox"/>
802	Agama/kepercayaan yang dianut oleh <b>sebagian besar</b> warga di desa/kelurahan: (pilih salah satu kode pada <b>R801 kolom (1) yang isian kolom (3) nya berkode 1, 3, 5, atau 7</b> )			
803	Jumlah tempat ibadah di desa/kelurahan:			
	Jenis tempat ibadah (1)	Jumlah (2)	Jenis tempat ibadah (1)	Jumlah (2)
a.	Masjid	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	f. Pura	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
b.	Surau/Langgar/Musala	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	g. Wihara	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
c.	Gereja Kristen	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	h. Kelenteng	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
d.	Gereja Katolik	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	i. Lainnya, .....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
e.	Kapel	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	( <i>tuliskan, misalnya: Balai Basarah, dll.</i> )	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

804	a. 1. Warga desa/kelurahan terdiri dari beberapa suku/etnis: <i>Ya - 1</i> <i>Tidak - 2</i>	<input type="checkbox"/>	Kode [Diisi oleh PML]	
	2. Tuliskan tiga nama suku/etnis utama secara berurutan dari yang terbesar: a) ..... b) ..... c) .....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
805	b. 1. Warga desa/kelurahan berkomunikasi sehari-hari menggunakan beberapa bahasa: <i>Ya - 1</i> <i>Tidak - 2</i>	<input type="checkbox"/>	Kode [Diisi oleh PML]	
	2. Bahasa sehari-hari sebagian besar warga di desa/kelurahan: ..... (tuliskan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
805	Banyaknya penyandang cacat di desa/kelurahan:			
	Jenis kecamatan		Banyaknya penyandang cacat	
	a. Tunanetra (buta)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. Tunarungu (tuli)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	c. Tunawicara (bisu)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	d. Tunarungu-wicara (tuli-bisu)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	e. Tunadaksa (cacat tubuh): kelumpuhan/kelainan/ketidaklengkapan anggota gerak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	f. Tunagrahita (cacat mental, keterbelakangan mental)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	g. Tunalaras (eks-sakit jiwa, mengalami hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	h. Cacat eks-sakit kusta: pernah mengalami sakit kusta dan telah dinyatakan sembuh oleh dokter	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
i. Cacat ganda (cacat fisik-mental): cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli atau cacat tubuh) dan cacat mental (tunagrahita atau tunalaras)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
806	Jumlah orang yang dipasung di desa/kelurahan:	<input type="checkbox"/>	orang	
807	Situs cagar budaya di desa/kelurahan:	<input type="checkbox"/>		
	<i>Ada, dikelola - 1</i> <i>Ada, jarang dikelola - 2</i> <i>Ada, tidak dikelola - 3</i> <i>Tidak ada - 4</i>			
808	Ruang publik terbuka yang peruntukan utamanya sebagai tempat bagi warga desa/kelurahan untuk bersantai/bermain tanpa perlu membayar (misalnya: lapangan terbuka/alun-alun, taman, dll.):	<input type="checkbox"/>		
	<i>Ada, dikelola - 1</i> <i>Ada, tidak dikelola - 2</i> <i>Tidak ada - 3</i>			
809	a. Kebiasaan dan keterlibatan warga dalam kegiatan gotong royong di desa/kelurahan untuk kepentingan umum/komunitas (seperti: kerja bakti, siskamling, pesta rakyat, dll) <b>selama 1 tahun terakhir</b> : <i>Ada, sebagian besar warga terlibat - 1</i> <i>Ada, sebagian kecil warga terlibat - 2</i> <i>Tidak ada kebiasaan - 3</i>	<input type="checkbox"/>		
	b. Kebiasaan dan keterlibatan warga dalam kegiatan gotong royong di desa/kelurahan untuk membantu warga yang sedang mengalami musibah (seperti kematian, kesakitan, kecelakaan, dll) <b>selama 1 tahun terakhir</b> : <i>Ada, sebagian besar warga terlibat - 1</i> <i>Ada, sebagian kecil warga terlibat - 2</i> <i>Tidak ada kebiasaan - 3</i>	<input type="checkbox"/>		
810	Keberadaan kearifan lokal yaitu budaya/adat/kebiasaan luhur yang menjadi ciri masyarakat dan masih dipertahankan di desa/kelurahan:			
	Kearifan lokal berkaitan dengan	Nama kearifan lokal	Kearifan lokal berkaitan dengan	Nama kearifan lokal
	(1)	(2)	(1)	(2)
	1. Kehamilan	.....	5. Perkawinan	.....
	2. Kelahiran	.....	6. Kehidupan komunitas	.....
	3. Pekerjaan/pencaharian	.....	7. Kematian	.....
	4. Alam/lingkungan hidup	.....		

811	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan desa:			
	Jenis lembaga (1)	Jumlah (2)	Jenis lembaga (1)	Jumlah (2)
	a. PKK	<input type="checkbox"/>	d. Kelompok tani	<input type="checkbox"/>
	b. Karang taruna	<input type="checkbox"/>	e. Lembaga pengelolaan air	<input type="checkbox"/>
	c. Lembaga adat	<input type="checkbox"/>	f. Kelompok masyarakat (pokmas)	<input type="checkbox"/>

#### IX. OLAHRAGA DAN HIBURAN

901	Ketersediaan fasilitas/lapangan dan kelompok kegiatan olahraga di desa/kelurahan:			
	Jenis olahraga (1)	Fasilitas/lapangan olahraga <i>Ada, baik - 1 Ada, rusak parah - 3</i> <i>Ada, rusak sedang - 2 Tidak ada - 4</i>	Kelompok kegiatan <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	
	a. Sepak bola	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
	b. Bola voli	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
	c. Bulu tangkis	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
	d. Bola basket	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
	e. Tenis lapangan	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
	f. Tenis meja	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
	g. Futsal	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
	h. Renang	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
902	a. Keberadaan pub/diskotek/tempat karaoke yang masih berfungsi:	<i>Ada - 1 → R1001</i>	<i>Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>
	b. Jika tidak ada pub/diskotek/tempat karaoke, perkiraan jarak ke pub/diskotek/tempat karaoke terdekat :	..... km		<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>

#### X. ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI

1001	Prasarana dan sarana transportasi antar desa/kelurahan:				
	a. Lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui :	<i>Darat - 1</i>	<i>Air - 2 → R1001c</i>	<i>Darat dan air - 3</i>	<i>Udara - 4 → R1001c</i>
	b. Jika lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui darat atau darat dan air,				
	1. Jenis permukaan jalan darat antar desa/kelurahan yang terluas:				
	<i>Aspal/beton - 1</i>	<i>Tanah - 3</i>			<input type="checkbox"/>
	<i>Diperkeras (kerikil, batu, dll.) - 2</i>	<i>Lainnya ..... - 4</i>			
		<i>(tuliskan, misalnya: jalan setapak, kayu/papan, dll.)</i>			
	2. Jalan darat antar desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih:				
	<i>Sepanjang tahun - 1</i>				<input type="checkbox"/>
	<i>Sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, pasang, dll.) - 2</i>				
	<i>Selama musim kemarau - 3</i>				
	<i>Tidak dapat dilalui sepanjang tahun - 4</i>				
	c. Angkutan umum yang melewati desa/kelurahan:				
	1. Keberadaan angkutan umum:				
	<i>Ada, dengan trayek tetap - 1</i>	<i>Ada, tanpa trayek tetap - 2</i>	<i>Tidak ada angkutan umum - 3 → R1002</i>		<input type="checkbox"/>
	2. Operasional angkutan umum yang utama:				
	<i>Setiap hari - 1</i>	<i>Tidak setiap hari - 2</i>			<input type="checkbox"/>
	3. Jam operasi angkutan umum yang utama:				
	<i>Siang dan malam hari - 1</i>	<i>Hanya siang hari - 2</i>			<input type="checkbox"/>

1002 Sarana transportasi dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat/bupati/walikota						
Sarana transportasi yang biasa digunakan oleh sebagian besar penduduk dari kantor kepala desa/lurah ke	Sarana transportasi yang biasa digunakan [kode]	Jika ada angkutan umum ( <i>kolom 2 berkode 1, 3, 5, atau 7</i> )		Jarak tempuh (km)	Waktu tempuh (jam: menit)	Biaya transportasi (000 Rupiah)
		Jenis angkutan umum [kode]	Angkutan umum yang utama [kode]			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Kantor camat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
b. Kantor bupati/walikota	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
c. Kantor camat lain terdekat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
d. Kantor bupati/walikota lain terdekat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<b>Kode kolom (3), pilihan boleh lebih dari satu kode:</b>				<b>Kode kolom (4):</b>		
pilihan boleh lebih dari satu kode:				Ojek sepeda motor - 1	Ojek sepeda motor - 1	
Angkutan umum - 1				Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih - 2	Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih - 2	
Kendaraan pribadi - 2				Perahu (bermotor maupun tidak bermotor) - 4	Perahu (bermotor maupun tidak bermotor) - 3	
Jalan kaki, sepeda, dll. - 4				Pesawat terbang - 8	Pesawat terbang - 4	
Lainnya (becak, delman, pedati, dll)				Lainnya (becak, delman, pedati, dll) - 16	Lainnya (becak, delman, pedati, dll) - 5	
1003	a. Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> keluarga					
	b. Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/handphone: Sebagian besar warga - 1 Sebagian kecil warga - 2 Tidak ada - 3 <input type="checkbox"/>					
1004	Keberadaan warnet (termasuk game online) di desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>					
1005	a. Jumlah menara Base Transceiver Station (BTS): <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> buah					
	b. Jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone yang menjangkau di desa/kelurahan: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> jenis					
	c. Sinyal telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah desa/kelurahan: Sinyal sangat kuat - 1 Sinyal kuat - 2 Sinyal lemah - 3 Tidak ada sinyal - 4 → R1006 <input type="checkbox"/>					
	d. Sinyal internet GSM atau CDMA telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah di desa/kelurahan: 4G/LTE - 1 3G/H/H+/EVDO - 2 2.5G/E/GPRS - 3 Tidak ada sinyal internet - 4 <input type="checkbox"/>					
1006	a. Komputer/PC/laptop yang masih berfungsi di kantor kepala desa/lurah: Digunakan - 1 Jarang digunakan - 2 Tidak digunakan - 3 Tidak ada - 4 <input type="checkbox"/>					
	b. Fasilitas internet di kantor kepala desa/lurah: Berfungsi - 1 Jarang berfungsi - 2 Tidak berfungsi - 3 Tidak ada - 4 <input type="checkbox"/>					
1007	a. Kantor pos/pos pembantu/rumah pos: Beroperasi - 1 Jarang beroperasi - 2 Tidak beroperasi - 3 Tidak ada - 4 <input type="checkbox"/>					
	b. Layanan pos keliling: Ada - 1 Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>					
	c. Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta: Beroperasi - 1 jarang beroperasi - 2 Tidak beroperasi - 3 Tidak ada - 4 <input type="checkbox"/>					
1008	Program/siaran TV/radio yang diterima di desa/kelurahan					
	Program/siaran televisi/radio	Program/siaran televisi/radio dapat diterima Ya - 1 Tidak - 2		Jika program/siaran televisi dapat diterima ( <i>kolom 2 berkode 1</i> ), apakah harus menggunakan parabola/TV kabel? Ya - 1 Tidak - 2		
	(1)	(2)		(3)		
	a. TVRI	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
	b. TVRI daerah	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
	c. TV swasta	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
	d. TV luar negeri	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
	e. RRI	<input type="checkbox"/>				
	f. RRI daerah	<input type="checkbox"/>				
	g. Radio swasta/komunitas	<input type="checkbox"/>				

XI. PENGGUNAAN LAHAN			
1101	Luas wilayah desa/kelurahan	: ..... km <sup>2</sup> (1 Ha= 0,01 km <sup>2</sup> )	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
1102	Luas lahan menurut jenis penggunaan lahan:		
	a. Lahan pertanian sawah ( <b>R1102a.1 + R1102a.2</b> )	: ..... Ha	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	1. Lahan sawah irigasi	: ..... Ha	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	2. Lahan sawah nonirigasi (tadah hujan, pasang surut, rawa)	: ..... Ha	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	b. Lahan pertanian nonsawah (tegal/kebun, ladang/huma, tambak, kolam/tebat/empang, perkebunan, peternakan, dll.)	: ..... Ha	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	c. Lahan nonpertanian (perumahan, industri, perkantoran, pertokoan, jalan, prasarana umum, lapangan, dll.)	: ..... Ha	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
XII. EKONOMI			
1201	Industri mikro dan kecil (memiliki tenaga kerja kurang dari 20 pekerja) menurut bahan baku utama:	Jumlah	
	a. Industri barang dari kulit (tas, sepatu, sandal, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit	
	b. Industri barang dari kayu (meja, kursi, lemari, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit	
	c. Industri barang dari logam mulia atau bahan logam (perabot dan perhiasan dari logam, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit	
	d. Industri barang dari kain/tenun (kerajinan tenun, konveksi, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit	
	e. Industri gerabah/keramik/batu (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit	
	f. Industri anyaman yang terbuat dari rotan/bambu, rumput, pandan, dll. (tikar, tas, hiasan dinding, dan produk lainnya).	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit	
	g. Industri makanan dan minuman (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, makanan dan minuman lain, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit	
	h. Industri lainnya ..... ( <i>tuliskan</i> )	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit	
1202	a. Jumlah Sentra Industri:	<input type="checkbox"/> lokasi	
	b. Jumlah Lingkungan Industri Kecil (LIK):	<input type="checkbox"/> lokasi	
	c. Jumlah Perkampungan Industri Kecil (PIK):	<input type="checkbox"/> lokasi	
1203	a. Keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah (termasuk penjual minyak tanah keliling): <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> <input type="checkbox"/>		
	b. Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling): <i>Ada - 3 Tidak ada - 4</i> <input type="checkbox"/>		
1204	Jumlah KUD di desa/kelurahan		
	a. KUD yang beroperasi:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit	
	Jika tidak ada KUD (R1204a =0) → <b>R1205</b>		
	b. KUD yang membeli/menjual hasil/produksi pertanian	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit	
	c. KUD yang menyediakan Kredit Usaha	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit	
	d. KUD yang melakukan kegiatan lainnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit	
1205	a. Jumlah koperasi (selain KUD) yang masih aktif/beroperasi:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit	
	1. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)/Usaha mikro	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit	
	2. Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit	
	3. Koperasi lainnya ..... ( <i>tuliskan, misalnya koperasi: serbausaha, konsumsi.</i> )	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit	

1205	b. Keberadaan toko/kios yang menjual sarana produksi pertanian (benih, pupuk, pestisida, cangkul, dll.) di desa/kelurahan:			
	1. Milik KUD	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	
	2. Milik BUM Desa	<i>Ada</i> - 3	<i>Tidak ada</i> - 4	
	3. Selain milik KUD/BUM Desa	<i>Ada</i> - 5	<i>Tidak ada</i> - 6	
1206	Jumlah sarana dan prasarana ekonomi di desa/kelurahan			
	Jenis sarana dan prasarana ekonomi	Jumlah	Jika tidak ada [kolom (2) terisi 0], Jarak dan akses ke sarana dan prasarana ekonomi terdekat	
			Jarak (km) Kemudahan untuk mencapai [kode]	
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Kelompok pertokoan (minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Pasar dengan bangunan permanen (memiliki atap, lantai, dan dinding)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Pasar dengan bangunan semi permanen (memiliki atap dan lantai, tanpa dinding)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Pasar tanpa bangunan (misalnya: pasar subuh, pasar terapung, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Jumlah minimarket/swalayan (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, sistem pelayanan mandiri, luas lantai < 400 m <sup>2</sup> )	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f.1.Toko/warung kelontong (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang keperluan sehari- hari secara eceran, tanpa ada sistem pelayanan mandiri)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2. Toko/warung kelontong yang menjual bahan pangan (sembako)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	g. Restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya dikenai pajak)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	h. Warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya tidak dikenai pajak)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	i. Hotel (menyediakan jasa akomodasi dan ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	j. Penginapan: hostel/motel/losmen/wisma (menyediakan akomodasi, penginapan dengan izin usaha bukan sebagai hotel)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	<b>Kode kolom (4): Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4</b>			
1207	Fasilitas kredit yang diterima warga desa/kelurahan selama <b>setahun terakhir</b> :			
	a. Kredit Usaha Rakyat (KUR)	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	
	b. Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E)	<i>Ada</i> - 3	<i>Tidak ada</i> - 4	
	c. Kredit Usaha Kecil (KUK)	<i>Ada</i> - 5	<i>Tidak ada</i> - 6	
	d. Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	<i>Ada</i> - 7	<i>Tidak ada</i> - 8	
1208	Jumlah sarana lembaga keuangan yang beroperasi di desa/kelurahan			
	Jenis sarana lembaga keuangan	Jumlah	Jika tidak ada [kolom (2) terisi 0], Jarak dan akses ke sarana/lembaga keuangan terdekat	
			Jarak (km) Kemudahan untuk mencapai [kode]	
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Bank Umum Pemerintah (BRI, BNI, Mandiri, BPD, BTN)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Bank Umum Swasta (BCA, Permata, Sinarmas, CIMB, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	<b>Kode kolom (4): Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4</b>			

1209	Keberadaan sarana penunjang ekonomi di desa/kelurahan				
	Jenis sarana penunjang ekonomi	Keberadaan Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika tidak ada [kolom (2) berkode 2], Jarak dan akses ke sarana penunjang terdekat		
			Jarak (km)	Kemudahan untuk mencapai [kode]	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Pegadaian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	d. Bengkel mobil/motor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	e. Salon Kecantikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
f. Agen Tiket/Travel/Biro Perjalanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
g. Agen Bank	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
<b>Kode kolom (4):</b> Sangat mudah - 1      Mudah - 2      Sulit - 3      Sangat sulit - 4					
<b>XIII. KEAMANAN</b>					
1301	a. Kejadian perkelahian massal di desa/kelurahan selama <b>setahun terakhir</b> : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1303 <input type="checkbox"/>				
	b. Jika ada kejadian perkelahian massal, berikut ini keterangan jenis perkelahian massal, jumlah kejadian, dan keberadaan korban manusia selama <b>setahun terakhir</b> :				
	Jenis perkelahian massal	Jumlah	Jika ada perkelahian massal ( <b>kolom (2) tidak sama dengan 0</b> )		
			Korban manusia		Penyebab perkelahian [kode]
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	1. Antar kelompok masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	2. Kelompok masyarakat antar desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	3. Kelompok masyarakat dengan aparat keamanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	4. Kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5. Pelajar/mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
6. Antar suku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
7. Lainnya ..... (tuliskan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
<b>Kode kolom (5):</b> Pilihan boleh lebih dari satu.					
Harta - 1      Asmara - 4      Keramaian (olah raga, hiburan, dll) - 16      Lainnya - 64 Kekuasaan - 2      Ideologi/kepercayaan - 8      Ketidakpuasan atas kebijakan/pelayanan - 32					
1302	a. Perkelahian massal yang paling sering terjadi ( <b>R1301b kolom (2) yang isiannya paling banyak</b> ), apakah sudah diselesaikan/didamaikan?				
	Ya, semuanya - 1	Ya, sebagian - 2	Tidak - 3	<input type="checkbox"/>	
	b. Upaya penyelesaian perkelahian massal dilakukan oleh: (Pilihan boleh lebih dari satu)				
Aparat keamanan - 1	Tokoh masyarakat - 4	Lainnya - 16	<input type="checkbox"/>		
Aparat pemerintah - 2	Tokoh agama - 8	Tidak ada - 32	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		

1303	a. Tindak kejahatan yang terjadi di desa/kelurahan selama <b>setahun terakhir</b> :			
	Kode	Jenis tindak kejahatan	Kejadian <i>Ada</i> – 1 <i>Tidak ada</i> – 2	Jika ada tindak kejahatan ( <b>kolom (3) berkode 1</b> ), kecenderungan tindak kejahatan dibanding setahun yang lalu <i>Menurun</i> – 1 <i>Sama saja</i> – 2 <i>Meningkat</i> – 3
	(1)	(2)	(3)	(4)
	01	Pencurian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	02	Pencurian dengan kekerasan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	03	Penipuan/penggelapan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	04	Penganiayaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	05	Pembakaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	06	Perkosaan/kejahatan terhadap kesusilaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	07	Penyalahgunaan/peredaran narkoba	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	08	Perjudian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
09	Pembunuhan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10	Perdagangan orang ( <i>trafficking</i> )	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
11	Korupsi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Dari berbagai kejadian tindak kejahatan ( <b>R1303a kolom (3) berkode 1</b> ), tindak kejahatan yang paling sering terjadi: <i>(salin kode pada R1303a kolom (1))</i>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
1304	Kegiatan warga desa/kelurahan untuk menjaga keamanan lingkungan di desa/kelurahan selama <b>setahun terakhir</b> :			
	a. Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan:	<i>Ya</i> – 1	<i>Tidak</i> – 2	<input type="checkbox"/>
	b. Pembentukan/pengaturan regu keamanan:	<i>Ya</i> – 3	<i>Tidak</i> – 4	<input type="checkbox"/>
	c. Penambahan jumlah anggota hansip/linmas:	<i>Ya</i> – 5	<i>Tidak</i> – 6	<input type="checkbox"/>
	d. Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan:	<i>Ya</i> – 7	<i>Tidak</i> – 8	<input type="checkbox"/>
	e. Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga:	<i>Ya</i> – 1	<i>Tidak</i> – 2	<input type="checkbox"/>
1305	Jumlah anggota linmas/hansip di desa/kelurahan:			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> orang
1306	a. Keberadaan pos polisi (termasuk kantor polisi) di desa/kelurahan: <i>Ada</i> – 1 <i>Tidak ada</i> – 2 → <b>R1306c</b>			<input type="checkbox"/>
	b. Jumlah pos polisi (termasuk kantor polisi):			<input type="checkbox"/> unit <input type="checkbox"/> unit
	1. Digunakan:			<input type="checkbox"/>
	2. Tidak digunakan:			<input type="checkbox"/>
	c. Jika tidak ada pos polisi,			
	1 Perkiraaan jarak ke pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat (km):	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>		
	2. Kemudahan untuk mencapai pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat:	<input type="checkbox"/>		
	<i>Sangat mudah</i> – 1 <i>Mudah</i> – 2 <i>Sulit</i> – 3 <i>Sangat sulit</i> – 4			
1307	Jumlah korban bunuh diri (termasuk percobaan bunuh diri) yang terjadi di desa/kelurahan selama <b>setahun terakhir</b> :			<input type="checkbox"/> orang
1308	a. Keberadaan lokasi berkumpul/mangkal anak jalanan (selain rumah singgah) di desa/kelurahan: <i>Ada</i> – 1 <i>Tidak ada</i> – 2			<input type="checkbox"/>
	b. Keberadaan tempat mangkal gelandangan/pengemis di desa/kelurahan:	<i>Ada</i> – 3	<i>Tidak ada</i> – 4	<input type="checkbox"/>
1309	Keberadaan lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) di desa/kelurahan:			<input type="checkbox"/>
		<i>Ada</i> – 1	<i>Tidak ada</i> – 2	

XIV. KEUANGAN DAN ASET DESA						
<b>Blok ini akan terisi jika Blok III R301, status pemerintahannya adalah Desa atau UPT/SPT (Jika Blok III R301 berstatus Kelurahan maka langsung ke R1601)</b>						
1401	Sumber pendapatan desa dan nilainya selama <b>tahun 2015– 2018:</b>					
	Sumber pendapatan desa	Jika ada penerimaan desa ( <b><i>uang/barang &amp; jasa</i></b> ), nilainya (jutaan Rupiah)				
2015		2016	2017	2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
a. Dana Desa bersumber dari APBN	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
b. Pendapatan Asli Desa (PADes)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
c. Bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
d. Alokasi Dana Desa (bagian dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
e. Bantuan keuangan dari APBD Provinsi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
f. Bantuan keuangan dari APBD Kabupaten/kota	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
g. Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
h. Lain-lain pendapatan desa yang sah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
1402	Pengeluaran desa selama <b>tahun 2017:</b>				Nilainya (jutaan Rupiah)	
	a. Bidang penyelenggaraan pemerintahan desa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	b. Bidang pelaksanaan pembangunan desa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	c. Bidang pemberdayaan masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	d. Bidang pembinaan kemasyarakatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	e. Belanja Modal (tanah, bangunan, jalan, jembatan, komputer, dll.)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	f. Penyertaan modal ke BUMDes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	g. Lainnya (belanja tak terduga, konsumsi rapat, dll.)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
1403	a. Keberadaan sistem informasi desa: <i>Ada, diperbarui – 1</i>	<i>Ada, tidak diperbarui – 2</i>	<i>Tidak ada – 3</i>	<input type="checkbox"/>		
	b. Penggunaan sistem keuangan desa: <i>Ada, diperbarui – 1</i>	<i>Ada, tidak diperbarui – 2</i>	<i>Tidak ada – 3</i>	<input type="checkbox"/>		
1404	Kepemilikan badan usaha dan aset desa:					
	a. 1. Keberadaan dan operasional Badan Usaha Milik Desa (BUMDes): <i>Ada – 1</i>	<i>Tidak ada – 2</i>	<i>R1404b</i>	<input type="checkbox"/>		
	2. Jumlah unit usaha BUMDes:				<input type="checkbox"/> unit	
	b. Tanah kas desa/ulayat	<i>Ada – 1</i>	<i>Tidak ada – 2</i>	<input type="checkbox"/>		
	c. Bangunan milik desa (balai desa, balai rakyat, dll.)	<i>Ada, digunakan – 1</i> <i>Ada, tidak digunakan – 2</i> <i>Tidak ada – 3</i>				
	d. Pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, dll.)	<i>Ada, berfungsi – 1</i> <i>Ada, tidak berfungsi – 2</i> <i>Tidak ada – 3</i>				
	e. Aset desa lainnya ..... <i>(tuliskan, misalnya: tambatan perahu, pemandian umum, lapangan olah raga, dll.)</i>	<i>Ada – 1</i> <i>Tidak ada – 2</i>				
1405	a. 1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) yang berlaku:	<i>Ada – 1</i>	<i>Tidak ada – 2</i>	<i>R1405b</i>	<input type="checkbox"/>	
	2. Periode RPJM Desa yang berlaku tahun:	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> hingga <input type="checkbox"/>	
	b. Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) <b>tahun 2018:</b>	<i>Ada – 3</i>	<i>Tidak ada – 4</i>	<input type="checkbox"/>		
	c. Jumlah peraturan desa <b>tahun 2017:</b>	<input type="checkbox"/> buah				
d. Jumlah peraturan kepala desa <b>tahun 2017:</b>	<input type="checkbox"/> buah					
1406	a. Keberadaan kerjasama antar desa <b>tahun 2018:</b>	<i>Ada – 1</i>	<i>Tidak ada – 2</i>	<input type="checkbox"/>		
	b. Keberadaan kerjasama desa dengan pihak ketiga <b>tahun 2018:</b>	<i>Ada – 3</i>	<i>Tidak ada – 4</i>	<input type="checkbox"/>		
1407	Keberadaan pendamping lokal desa:	<i>Ada, aktif – 1</i>	<i>Ada, tidak aktif – 2</i>	<i>Tidak ada – 3</i>	<input type="checkbox"/>	

XV. PENGGUNAAN DANA DESA							
<b>Blok ini akan terisi jika Blok III R 301, status pemerintahannya adalah Desa (Jika Blok III R301 berstatus UPT/SPT maka langsung ke R1601)</b>							
1501	Tuliskan program/kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dan pembinaan kemasyarakatan di desa yang menggunakan <b>Dana Desa</b> selama <b>tahun 2015-2018</b>						
	No	Uraian Kegiatan		Penyelenggaraan pemerintahan - 1 Pembinaan kemasyarakatan - 2	Tahun		
	(1)	(2)	(3)	(4)			
	1		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
1502	Tuliskan program/kegiatan <b>pembangunan</b> di desa yang menggunakan <b>Dana Desa</b> selama <b>tahun 2015-2018</b>						
	No	Jenis pembangunan	Kode pembangunan [Diisi oleh PML]	Pembangunan baru - 1 Renovasi - 2	Tahun	Pelaksana [kode]	Penerima manfaat langsung [kode]
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	1	Jalan <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> m	0   2   0   2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<b>Kode kolom (6) dan kolom (7):</b> <i>Penduduk miskin - 1 Petani/nelayan - 2 Kelompok usaha masyarakat - 3 Sebagian besar warga - 4 Swasta/pengusaha - 5 Lainnya - 6</i>							
1503	Tuliskan program/kegiatan <b>pemberdayaan masyarakat</b> di desa yang menggunakan <b>Dana Desa</b> selama <b>tahun 2015-2018</b>						
	No	Jenis Pemberdayaan	Kode pemberdayaan [Diisi oleh PML]	Tahun	Pelaksana [kode]	Penerima manfaat langsung [kode]	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
	1		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
<b>Kode kolom (5) dan kolom (6):</b> <i>Penduduk miskin - 1 Petani/nelayan - 2 Kelompok usaha masyarakat - 3 Sebagian besar warga - 4 Swasta/pengusaha - 5 Lainnya - 6</i>							

1504	a. Permasalahan yang dihadapi dalam penggunaan <b>Dana Desa</b> selama tahun 2017:				
	1. Penyaluran tidak tepat waktu 2. Pendampingan tidak optimal 3. Proses pencairan dana sulit	<i>Ya - 1 Tidak - 2</i>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	4. Tidak memahami peraturan 5. Kesulitan mencari tenaga kerja yang sesuai 6. Lainnya (..... <i>tuliskan</i> )	<i>Ya - 7 Tidak - 8</i>
b. Jika ada permasalahan, permasalahan utama yang dihadapi (Pilih salah satu kode pada <b>R1504a yang dijawab "Ya"</b> )					
1505	a. Apakah <b>Dana Desa</b> tahun 2018 sudah cair?				
	<i>Ya - 1 Belum - 2 → R1505c</i>				
	b. 1. Tahap I : Bulan ..... sebesar <input type="checkbox"/> persen      2. Tahap II : Bulan ..... sebesar <input type="checkbox"/> persen				
	c. Jika belum menerima <b>Dana Desa</b> , penyebabnya adalah:				
	1. Masih dalam proses 2. Belum menyerahkan laporan penggunaan dana desa sebelumnya 3. Aparat desa terbatas 4. Pembuatan APBDes atau RKPDesa terlambat 5. Kendala teknis di kabupaten/kota (seperti: peraturan pencairan) 6. Lainnya (..... <i>tuliskan</i> )				

**XVI. PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA/KELURAHAN**

1601	Program/kegiatan pembangunan/pemberdayaan masyarakat di desa/kelurahan ( <b>selain yang bersumber dari Dana Desa</b> ) selama <b>2015-2017</b> :				
	Jenis program/kegiatan pembangunan/pemberdayaan masyarakat	Kegiatan: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	Jika ada program/kegiatan ( <b>kolom (2) berkode 1</b> )		
	(1)	(2)	Sumber dana [kode]	Pelaksana [kode]	Penerima manfaat langsung [kode]
<b>a. Pembangunan</b>		(3)	(4)	(5)	
1. Sarana prasarana transportasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
2. Sarana prasarana energi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3. Sarana prasarana informasi dan komunikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
4. Sarana prasarana sanitasi dan air bersih	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
5. Sarana prasarana pendidikan, kebudayaan, dan kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
6. Sarana prasarana perdagangan dan jasa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
7. Sarana prasarana produksi pertanian dan industri kecil desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
8. Sarana prasarana rekreasi dan wisata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
9. Sarana prasarana penanggulangan bencana dan pelestarian alam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
10. Sarana prasarana penunjang pemerintahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
<b>b. Pemberdayaan</b>					
1. Pelayanan pendidikan, kesehatan, dan kebudayaan masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
2. Pengelolaan lingkungan perumahan desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3. Pengelolaan transportasi desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
4. Pengembangan energi terbarukan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
5. Pengelolaan informasi dan komunikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
6. Pengelolaan usaha produktif berbasis pertanian dan industri kecil desa non pertanian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
7. Peningkatan kesadaran dalam pelestarian alam dan penanggulangan bencana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
8. Peningkatan peran masyarakat untuk meningkatkan tata kelola desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
9. Peningkatan kualitas dan kapasitas masyarakat desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
<b>10. (Khusus untuk Desa)</b> Pendirian dan pengembangan BUMDesa/BUMDesa Bersama	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
<b>Kode untuk Kolom (3):</b> isian boleh lebih dari satu kode		<b>Kode kolom (4) dan kolom (5):</b> isian boleh lebih dari satu kode			
APBD Prov/Kab/Kota - 1 Pendapatan Asli Desa - 2		Swadaya - 4 Lainnya - 8	Penduduk miskin -1 Petani/nelayan -2 Kelompok usaha masyarakat -4	Sebagian besar warga -8 Swasta/pengusaha -16 Lainnya -32	

XVII. KETERANGAN APARATUR PEMERINTAHAN DESA/KELURAHAN																								
1701	Keberadaan Kepala Desa/Lurah dan Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan																							
	Pemerintah desa/kelurahan	Keberadaan		Jika ada pemerintah desa/kelurahan ( <b>kolom (2) berkode 1</b> )																				
		<i>Ada</i>	- 1	Umur	Jenis kelamin <i>Laki-laki</i> - 1 <i>Perempuan</i> - 2	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [kode]																		
	<i>Tidak ada</i>	- 2																						
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)																			
	a. Kepala Desa/Lurah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																			
b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																				
<b>* Kode kolom (5):</b>		<i>Tidak pernah sekolah</i> - 1 <i>Tidak tamat SD/Sederajat</i> - 2 <i>Tamat SD/Sederajat</i> - 3	<i>SMP/Sederajat</i> - 4 <i>SMU/Sederajat</i> - 5 <i>Akademij/DIII</i> - 6	<i>Diploma IV/S1</i> - 7 <i>S2</i> - 8 <i>S3</i> - 9																				
1702	Jumlah aparatur pemerintahan:																							
a. Sekretariat Desa/Kelurahan (bendahara, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Pelaksana Kewilayahan (kadus, ketua RT, ketua RW, dll.)				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																		
b. Pelaksana Teknis (kaur, kasi, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	d. Pegawai Desa/Kelurahan lainnya (hansip, dll.)				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																		
XVIII. MODUL																								
1801	Penduduk pada 1 Januari 2018:																							
a.	Penduduk yang belum merekam e-KTP:	<i>Ada, sebagian besar</i> - 1	<i>Ada, sebagian kecil</i> - 2	<i>Tidak ada</i> - 3	<input type="checkbox"/>																			
b.	Penduduk yang tidak tercatat di KK:	<i>Ada, sebagian besar</i> - 1	<i>Ada, sebagian kecil</i> - 2	<i>Tidak ada</i> - 3	<input type="checkbox"/>																			
1802	a. Keberadaan permukiman liar di desa/kelurahan: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → R1802c																							
	b. Jika ada permukiman liar, jumlah lokasi:	<input type="checkbox"/> lokasi																						
	c. Jumlah fasilitas umum/fasilitas sosial yang ditinggali penduduk:	<table style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>1. Pasar</td> <td><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/></td> <td>lokasi</td> <td>4. Kolong Jembatan</td> <td><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/></td> <td>lokasi</td> </tr> <tr> <td>2. Stasiun</td> <td><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/></td> <td>lokasi</td> <td>5. Pelabuhan</td> <td><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/></td> <td>lokasi</td> </tr> <tr> <td>3. Terminal</td> <td><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/></td> <td>lokasi</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>					1. Pasar	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	lokasi	4. Kolong Jembatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	lokasi	2. Stasiun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	lokasi	5. Pelabuhan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	lokasi	3. Terminal	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	lokasi			
1. Pasar	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	lokasi	4. Kolong Jembatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	lokasi																			
2. Stasiun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	lokasi	5. Pelabuhan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	lokasi																			
3. Terminal	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	lokasi																						
1803	a. Keberadaan suku terasing/masyarakat hukum adat di desa/kelurahan: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → R1804																							
	b. Jika ada suku terasing/masyarakat hukum adat :	<table style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>1. Perkiraaan jumlah keluarga</td> <td><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/></td> <td>keluarga</td> </tr> <tr> <td>2. Perkiraaan jumlah orang</td> <td><input type="checkbox"/><input type="checkbox"/></td> <td>orang</td> </tr> </table>					1. Perkiraaan jumlah keluarga	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	keluarga	2. Perkiraaan jumlah orang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	orang												
1. Perkiraaan jumlah keluarga	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	keluarga																						
2. Perkiraaan jumlah orang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	orang																						
1804	Keberadaan permukiman khusus:																							
a.	Permukiman/perumahan mewah	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	lokasi	f. Permukiman di pantai/laut/danau	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	lokasi																		
b.	Apartemen	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	lokasi	g. Asrama/barak militer	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	lokasi																		
c.	Rumah susun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	lokasi	h. Penduduk yang tinggal di daerah perbatasan,																				
d.	Sekolah berasrama ( <i>boarding school</i> )	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	lokasi	i. terpencil, atau <i>remote area</i>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	lokasi																		
e.	Kos-kosan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	lokasi	j. LP/Rutan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	lokasi																		
XIX. CATATAN																								

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

---

*Enlighten The Nation*

https://www.riau.bps.go.id



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI RIAU**  
**BPS-Statistics of Riau Province**  
Jl. Pattimura No. 12 Pekanbaru - Riau  
Telp: (62-761) 23042, Fax: (62-761) 21336  
Homepage: <http://www.riau.bps.go.id> Email: [riau@bps.go.id](mailto:riau@bps.go.id)

ISBN 978-602-5665-20-2

